



**ANALISIS KOMPETENSI SISWA BERBASIS
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM
KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA
PERKANTORAN KELAS XII DI SMK TEUKU UMAR
SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh:

Eva Nur Rahayu

NIM 7101416220

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 26 Juni 2020



Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP 198201302009121005

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fahrur Rozi", written over a horizontal line.

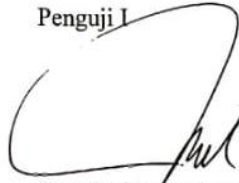
Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP 197610222008121002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Juli 2020

Penguji I



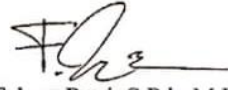
Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.
NIP 198010142005011001

Penguji II



Tuty Yanah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198308012015042003

Penguji III



Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP 19761222008121002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Heri Yanto, MBA., Ph.D.
NIP 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Nur Rahayu

NIM : 7101416220

TTL : Purworejo, 8 April 1998

Alamat : Candingasinan Rt 02/04, Kecamatan Banyuurip, Purworejo

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Semarang, 8 Juni 2020

Eva Nur Rahayu



NIM. 71014161220

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

(Anonymous)

“Jangan pernah menyerah jika masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi akan menang.”

(RA Kartini)

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur pada Allah SWT atas segala karunia-Nya, skripsi ini

saya persembahkan sebagai ucapan terimakasih kepada:

- 1) Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk penulis.
- 2) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang sebagai program studi tempat penulis mendapat pendidikan Sarjana.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran, dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penyusun untuk belajar di Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti program Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi,
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi peneliti,

4. Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi saran sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini,
5. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini lebih baik,
6. Tusyanah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan perbaikan agar skripsi ini lebih baik,
7. Seluruh informan penelitian yang telah memberi informasi dalam penelitian ini,
8. Kedua orang tua saya Ayah Endroyono dan Ibu Siti Asiyah atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang,
9. Kakak saya Eti Marlina, S.Pd., Gr. atas segala doa dan dukungannya,
10. Teman-teman Komando Satuan Khusus Adi Praja Wiratama yang selalu mendukung dan memberikan semangat,
11. Teman-teman Gugus Latih Ekonomi yang selalu memberi semangat,
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran A 2016 yang selalu memberi dukungan dan semangat,
13. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Semarang, 8 Juni 2020

Peneliti

SARI

Rahayu, Eva Nur. 2020. “*Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Kata Kunci: Kompetensi Siswa, Kompetensi Sikap, Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan

Kompetensi adalah salah satu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung dengan sikap yang dituntut dalam pekerjaan tersebut. Hasil wawancara kepada Wakil Kepala Kurikulum SMK Teuku Umar Semarang ditemukan hasil bahwa kompetensi siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan gambaran seberapa tinggi kompetensi siswa dari aspek kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang sebanyak 63 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan angka indeks menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa secara keseluruhan memiliki rata-rata indeks total 78.97%. Sedangkan angka indeks secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi sikap memperoleh angka indeks sebesar 80.63%. Kompetensi pengetahuan memperoleh angka indeks sebesar 76.85%. Kompetensi keterampilan memperoleh angka indeks sebesar 79.42%.

Simpulan penelitian ini yaitu kompetensi siswa pada aspek kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan secara keseluruhan sudah mencapai rata-rata kriteria tinggi. Saran berkenaan dengan hasil penelitian ini yaitu guru hendaknya memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas, guru hendaknya menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik pada saat pembelajaran, guru dan peserta didik hendaknya saling membantu mengembangkan keterampilan peserta didik, guru mengadakan kegiatan literasi setiap hari selama 10 menit sebelum memulai pembelajaran, dan pihak sekolah membangkitkan gerakan gemar membaca di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Rahayu, Eva Nur. 2020. *“Competency Analysis of Students Based on Curriculum 2013 Office Management Automation of Class XII of SMK Teuku Umar Semarang”*. Final Project. Economic Education Department. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Advisor: Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., P.hD.

Keywords: Student Competency, Attitude Competency, Knowledge, Competence, Skills Competency

Competence is one of the abilities to do a job based on the ability and knowledge and is supported by the attitude required in the job. The results of interview with the deputy head of the curriculum of SMK Teuku Umar Semarang found that student competencies were still low. This study aims to analyze and illustrate how high the competency of students is from the aspects of attitude competence, and competency skills in the implementation of curriculum 2013.

The population of this study was all of student of class XII of SMK Teuku Umar Semarang as many as 63 students. The sampling technique was using census sample. Data collection techniques used in this study were observation, interview, questionnaire, and documentation. The research is a quantitative descriptive research. This study used descriptive analysis with index number using SPSS Program for Windows Release 25 as the data analysis technique.

The results of this study showed that the overall Student Competence has averaged a total index 78.97%. Meanwhile, the partial index indicates that the competence of attitude gets index number equal to 80.63%. Knowledge competence get index number equal to 76.85%. Skill Competence get index number equal to 79.42%.

The conclusion of this research can be drawn that the student's competence on attitude aspect, knowledge, and skill competency as a whole have reached high criteria average. Suggestions the result of this study are the teachers are encouraged to give appreciation to students who are active in class, the teacher should instill the values of character values in the students during learning activities, teachers and students should help each other develop the student's skills, the teachers are encouraged to hold literacy activities every day for 10 minutes before learning activities start, and the school is encouraged to promote reading in the school environment.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
TABEL GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	17
1.3. Cakupan Masalah.....	18
1.4. Rumusan Masalah.....	18
1.5. Tujuan Penelitian	18
1.6. Kegunaan Penelitian	19
1.6.1. Kegunaan Teoritis.....	19
1.6.2. Kegunaan Praktis	19
1.7. Orisinalitas Penelitian	20
BAB II LANDASAN TEORI	23
2.1. Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	23
2.1.1. Teori Kompetensi Spencer dan Spencer.....	23
2.2. Pendidikan.....	25
2.2.1. Pengertian Pendidikan	25
2.2.2. Tujuan Pendidikan	26

2.3. Kompetensi	27
2.3.1. Pengertian Kompetensi	27
2.3.2. Kompetensi Sikap	28
2.3.3. Indikator Kompetensi Sikap	29
2.3.4. Kompetensi Pengetahuan.....	30
2.3.5. Indikator Kompetensi Pengetahuan	31
2.3.6. Kompetensi Keterampilan	32
2.3.7. Indikator Kompetensi Keterampilan.....	33
2.4. Kurikulum 2013	34
2.4.1. Pengertian Kurikulum 2013.....	34
2.4.2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013.....	36
2.4.3. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	37
2.4.4. Elemen Perubahan Kurikulum.....	38
2.5. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	39
2.5.1. Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013	39
2.5.2. Standar Kompetensi Lulusan dalam Kurikulum 2013.....	40
2.6. Implementasi Kurikulum	43
2.6.1. Pengertian Implementasi Kurikulum	43
2.6.2. Faktor-Faktor yang memengaruhi Implementasi Kurikulum	44
2.6.3. Prinsip-Prinsip Implementasi Kurikulum	45
2.6.4. Hambatan Implementasi Kurikulum 2013.....	46
2.7. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan.....	47
2.8. Penelitian Terdahulu	49
2.9. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	55
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	56
3.3. Variabel Penelitian.....	57
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.4.1. Observasi	59
3.4.2. Wawancara (<i>interview</i>).....	59

3.4.3. Kuesioner (angket).....	61
3.4.4. Dokumentasi	62
3.5. Uji Instrumen Penelitian	62
3.5.1. Uji Validitas.....	62
3.5.2. Uji Reliabilitas	67
3.6. Metode Analisis Data.....	70
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	70
BAB IV PEMBAHASAN.....	72
4.1. Hasil Penelitian	72
4.1.1. Gambaran Umum SMK Teuku Umar Semarang.....	72
4.1.2. Deskriptif Kompetensi Sikap (<i>Affective</i>)	73
4.1.3. Deskriptif Kompetensi Pengetahuan (<i>Cognitive</i>)	79
4.1.4. Deskriptif Kompetensi Keterampilan (<i>Skills</i>).....	84
4.1.5. Deskripsi Variabel Penelitian	89
4.2. Pembahasan.....	91
4.2.1. Deskripsi Kompetensi Siswa di SMK Teuku Umar Semarang	92
4.2.2. Hambatan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Teuku Umar	96
4.2.3. Solusi untuk Implementasi Kurikulum 2013 yang diberikan oleh Pihak Sekolah dan Peneliti	98
BAB V PENUTUP.....	101
5.1. Simpulan	101
5.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Penelusuran Peringkat SMK Teuku Umar Semarang berdasarkan Nilai Ujian Nasional Tingkat Pendidikan SMK Swasta se-Kota Semarang	9
Tabel 1.2. Ringkasan <i>Research Gap</i> Kompetensi Siswa (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan)	14
Tabel 2.1. Kompetensi Sikap	29
Tabel 2.2. Kompetensi Pengetahuan	31
Tabel 2.3. Kompetensi Keterampilan	33
Tabel 2.4. SKL Jenjang SMA/MA/SMK/MAK	41
Tabel 2.5. SKL Jenjang SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C	42
Tabel 2.6. Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	56
Tabel 3.2. Pilihan Jawaban Skala Likert	62
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas	64
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sikap	68
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pengetahuan	69
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Keterampilan	69
Tabel 3.7. Kriteria Nilai Indeks	71
Tabel 4.1. Kriteria Nilai Indeks	75
Tabel 4.2. Indeks Kompetensi Sikap (<i>Affective</i>)	76
Tabel 4.3. Indeks Kompetensi Pengetahuan (<i>Cognitive</i>)	80
Tabel 4.4. Indeks Kompetensi Keterampilan (<i>Skills</i>)	85
Tabel 4.5. Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Indeks	89

TABEL GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	54
Gambar 4.1 Gambar Hasil Penelitian	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Observasi	110
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	111
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	113
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	115
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	116
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	126
Lampiran 7 Transkrip Wawancara	127
Lampiran 8 Daftar Responden Uji Coba Penelitian.....	132
Lampiran 9 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	133
Lampiran 10 Instrumen Uji Coba Penelitian	135
Lampiran 11 Hasil Tabulasi Uji Coba Penelitian	148
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas	160
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas	198
Lampiran 14 Daftar Responden Penelitian	199
Lampiran 15 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	202
Lampiran 16 Instrumen Penelitian	204
Lampiran 17 Instrumen Terisi.....	215
Lampiran 18 Hasil Tabulasi Data Penelitian	227
Lampiran 19 Hasil Analisis Data	251
Lampiran 20 Dokumentasi Gambar	279

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mempunyai peranan penting serta memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan (Mulyasa, 2013:4). Pendidikan dalam pelaksanaannya memerlukan proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan yang integral. Setiap jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian oleh pemerintah. Pemerintah telah mengambil peran untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui adanya kurikulum. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mutu pendidikan terus ditingkatkan demi membentuk lulusan yang berkualitas dan berkompeten.

Hal ini membuat setiap lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi, sehingga adanya tuntutan dalam penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan terus menerus dirancang baik secara konvensional maupun secara inovatif. Pendidikan harus mencerminkan proses memanusiakan manusia dalam arti mengaktualisasikan semua potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas.

Menurut Kemendikbud, pada saat paparan implementasi kurikulum 2013 kerangka kompetensi abad 21 yang menunjukkan bahwa berpengetahuan saja tidak cukup, harus dilengkapi berkemampuan kreatif, kritis, dan berkarakter kuat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Menurut Nuh (2013) “UU Sisdiknas, menjadi bermanfaat bila dirumuskan dalam indikator strategis, seperti beriman-bertakwa mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Hal ini untuk memenuhi kebutuhan kompetensi abad 21, UU Sisdiknas juga memberikan arahan yang jelas, kompetensi lulusan program pendidikan harus mencakup tiga kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga yang dihasilkan adalah manusia seutuhnya. Mengingat fungsi kurikulum sebagai pedoman untuk mengantar peserta didik menjadi bagian dari masyarakat yang dicita-citakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian Mudlofir dan Rusydiyah (2017:222) yang mengungkapkan bahwa “kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Permendikbud Nomor 104 tentang pedoman penilaian hasil belajar oleh pendidikan disampaikan bahwa “teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan”.

Kemudian menurut Birkett dalam Lou dan Yuchin (2018) atribut individu dapat dikategorikan menjadi kognitif. Sebaliknya, atribut perilaku menunjuk kepada karakteristik pribadi seperti prinsip, sikap, dan motif. Atribut perilaku yang melakukan tugas secara kompeten, pengetahuan teknis, keterampilan kerja, dan kemampuan. Selanjutnya, Spencer dan Spencer dalam Lou dan Yuchin (2018) menyatakan bahwa ada lima bagian model gunung es yang berhubungan dengan kompetensi orang-orang, yaitu 1) keterampilan; 2) pengetahuan; 3) pengetahuan diri; 4) sifat-sifat pribadi; dan 5) motif. Hal ini diperkuat dengan penelitian Widiyanto (2010) menyatakan bahwa:

“Kompetensi kebutuhan kerja yang diharapkan yaitu KSAO (*Knowledge, Skill, Attitude, and Other*), urutan kepentingan harapan kompetensi di atas tidak selalu tetap, seringkali berubah-ubah, tetapi pada umumnya masalah *attitude* menjadi urutan pertama dan selanjutnya pengetahuan dan kemampuan keterampilan, sedangkan masalah pengalaman sekedar sebagai tambahan nilai tambah”.

Selanjutnya, Sanjaya dalam Charles dan Rum (2015) menyatakan bahwa standar kompetensi yaitu kemampuan anak didik setelah menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya. Menurut Ivancevich dalam Dura (2016) kondisi mental peserta didik dalam kesiapan mempelajari dan mengorganisasikan melalui pengalaman, mengerahkan pengaruh yang spesifik pada respons seseorang terhadap orang, benda, dan situasi yang terjadi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta

mengembangkan sikap profesional. Sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis lapangan kerja. SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK juga menyesuaikan pada permintaan kerja, masyarakat, dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap kerja dalam bidang tertentu (Armansyah, 2019).

Tujuan pendidikan adalah suatu deskripsi dari pengetahuan, sikap, tindakan, penampilan, dan sebagainya yang diharapkan akan dimiliki sasaran pendidikan pada periode tertentu (Notoatmodjo, 2003:41). Kemudian Kunandar (2014:66) menyatakan bahwa:

“Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akurat, dan berkesinambungan dengan menggunakan alat pengukuran tertentu, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pencapaian kompetensi peserta didik”.

Pembelajaran di sekolah akan sesuai dan berhasil memenuhi target dan fungsinya jika ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat berjalan dengan baik, sehingga dalam proses belajar mengajar tidak berlangsung secara sembarangan.

Hal tersebut menuntut manusia untuk terus belajar untuk menambah pengetahuan, tidak hanya menguasai pengetahuan saja namun juga harus selaras dengan keterampilan agar mencerminkan sikap yang memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu pemegang peranan penting dalam penyiapan tenaga kerja yang dituntut untuk selalu dapat mengikuti kebutuhan zaman yang terus berkembang. Proses pembelajaran di sekolah menengah kejuruan menuntut siswa memiliki

kompetensi yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang siap pakai, kompetensi yang dimaksud adalah pada ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mencerminkan kompetensi program keahlian masing-masing sesuai dengan standar kerja. Kemudian Gibb dalam Matthew (2010) menyatakan bahwa “*enterprise*” adalah kegiatan seseorang dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan memahami di luar bidang kegiatan yang sempit.

Seorang lulusan sekolah menengah kejuruan tidak cukup hanya memiliki bekal ilmu pengetahuan bidang studinya saja tetapi juga berbagai keterampilan yang berguna dalam pekerjaannya (*soft skills*). Selanjutnya, menurut Mohe dalam Yau (2015) generasi lulusan tidak hanya mencakup pengetahuan mata pelajaran inti saja, tetapi juga gairah pengetahuan yang berkelanjutan melalui pembelajaran pengetahuan umum dan kepemilikan minat. Hal ini seperti pada kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang diharapkan dapat mencetak tenaga-tenaga yang terampil, kompetitif, berkepribadian, dan profesional demi mencukupi kebutuhan tenaga kerja administrasi dalam lingkungan pekerjaan kantor maupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran ini dirancang dalam rangka menciptakan tenaga kerja terampil pada bidang pekerjaan seperti (1) pengetikan naskah atau dokumen; (2) penanganan telepon; (3) penataan dan pengelolaan surat dan dokumen; (4) penanganan perjalanan dinas; (5) penanganan kas kecil; (6) penyiapan pertemuan atau rapat; (7) penanganan informasi melalui internet (sumber: Ketua Kompetensi Keahlian OTKP SMK Teuku Umar Semarang). Penilaian sikap merupakan aplikasi suatu standar atau sistem

pengambilan keputusan terhadap sikap. Penilaian kompetensi sikap dapat mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran.

Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah cerminan pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual, misalnya sikap terhadap belajar, rasa percaya diri, tanggung jawab dan sejenisnya. Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang.

Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan. Kemudian menurut Kunandar (2014:104) sikap menentukan keberhasilan belajar seseorang. Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap peserta didik yaitu meliputi aspek menerima atau memperhatikan (*receiving* atau *attending*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasikan atau mengelola (*organization*), dan berkarakter sikap spiritual dan sikap sosial.

Penilaian pengetahuan adalah cerminan dari ilmu yang harus dikuasai peserta didik melalui proses belajar mengajar. Aspek kognitif berkaitan kemampuan intelektual peserta didik, yang bila mengacu pada Bloom, bisa diklasifikasikan menjadi enam tingkatan, yaitu 1) *knowledge*, atau *recall* (kemampuan mengingat); 2) *comprehension* (kemampuan memahami); 3) *application* (kemampuan penerapan); 4) *analysis* (kemampuan menganalisis); 5) *synthesis* (kemampuan menggabungkan); dan 6) *evaluation* (kemampuan mengevaluasi). Hal ini membuat peserta didik dituntut untuk belajar dengan

tuntas dan mengasosiasikan ide atau gagasan yang dimilikinya (Mudlofir dan Rusydiyah, 2017:209). Selanjutnya, Kunandar (2015:165) menyatakan bahwa:

“Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan, atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Penilaian keterampilan adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (*skill*) sebagai hasil dari kompetensi keterampilan. Hal ini berarti kompetensi keterampilan itu sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu (Kunandar, 2015:255). Kemudian menurut Sugiyono (2018:36) kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Diperjelas dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 menerangkan bahwa:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa kurikulum merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu alat atau instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan

tercapai tanpa adanya kurikulum. Tahun ajaran 2018/2019 Kurikulum 2013 masih dipakai di Indonesia, akan tetapi Kurikulum 2013 pada tahun ajaran saat ini berbeda dengan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 yang digunakan pada tahun ajaran ini merupakan Kurikulum 2013 yang revisi. Kurikulum 2013 revisi ini membawa pro dan kontra pada kalangan yang bergerak pada pendidikan terutama pada pendidik, hal tersebut karena belum adanya kesiapan yang matang bagi pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 revisi.

Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Kunandar, 2014:16). Kenyataannya, peserta didik belum memiliki cerminan seperti yang diharapkan pada Kurikulum 2013. Hal ini disebabkan dalam proses belajar mengajar masih terlalu menitik beratkan pada aspek pengetahuan saja, sehingga aspek sikap dan keterampilan kurang diperhatikan.

SMK Teuku Umar Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam pada tahun 1992. SMK Teuku Umar Semarang sudah mengalami perkembangan antar kurikulum dari Kurikulum 1984 sampai sekarang menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jalan Karangrejo Tengah IX No. 99A, Karangrejo, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang ini mulai menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2016 karena di SMK Teuku Umar Semarang

selalu mengikuti perubahan kurikulum yang dibuat oleh Pemerintah. Walaupun Kurikulum 2013 bukan hal baru lagi, namun implementasinya perlu untuk dianalisis kembali terutama mata pelajaran produktif otomatisasi tata kelola perkantoran yang dijadikan tolak ukur kompetensi tidaknya lulusan pada program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran tersebut. Tidak hanya dilihat dari seberapa tinggi nilai siswa, namun juga dari kompetensi harusnya mereka sandang.

Tabel 1.1

Data Penelusuran Peringkat SMK Teuku Umar Semarang berdasarkan Nilai Ujian Nasional Tingkat Pendidikan SMK Swasta se-Kota Semarang

No	Tahun	Jumlah Siswa	Peringkat	Jumlah Sekolah	Rerata Nilai
1.	2014/2015	141	36	152	81.43
2.	2015/2016	121	55	76	55.07
3.	2016/2017	158	35	75	53.63
4.	2017/2018	182	43	77	44.15
5.	2018/2019	183	24	74	47.98

Sumber: Data Hasil Ujian Nasional Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laman resmi Puspendik Kemendikbud,

(<http://hasilun.puspendik.kemendikbud.go.id>) diakses 8 Agustus 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa SMK Teuku Umar Semarang memperoleh peringkat di bawah 20 besar peringkat berdasarkan nilai ujian nasional pada tingkat Pendidikan SMK swasta se-Kota Semarang. Pada Tahun 2019 mengalami kenaikan peringkat yang sangat drastis jika dibanding tahun-tahun sebelumnya. Namun mengalami penurunan nilai rerata, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penurunan rerata nilai ujian nasional yaitu faktor norma dan faktor perubahan moda ujian. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud, Totok Suprayitno menyatakan bahwa

Secara umum terjadi penurunan rerata nilai ujian nasional disebabkan dua faktor. Pertama, karena faktor perubahan norma untuk ujian nasional tahun 2018, dimasukkan beberapa soal dengan standar yang lebih tinggi dibanding ujian nasional 2017. Kesulitan tersebut dialami 50 persen sekolah, yang ditunjukkan dengan rerata nilai ujian nasional yang menurun, namun untuk 50 persen sekolah lain justru mengalami kenaikan rerata nilai. Secara agregat menilai faktor kesulitan soal tampak berpengaruh kecil. Kemudian faktor yang kedua yaitu pengaruh ini lebih besar pada rerata nilai yaitu faktor moda ujian dari Ujian Nasional yang Berbasis Kertas Pensil (UNKP) ke Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 3 Desember 2019 pukul 12.30 WIB dengan Bapak Amarullah Dawamuddin, S.Pd., M.Pd., Gr. selaku Waka Kurikulum SMK Teuku Umar Semarang yang menyatakan bahwa:

Kendala yang dialami oleh sekolah beragam setiap bidangnya, itu semua karena tuntutan nasional. Kalau di SMK Teuku Umar sendiri baru mencapai 75% dalam mengimplementasikan kurikulum. Pada tahun 2017 SMK Teuku Umar Semarang mulai bekerjasama dengan Lembaga Penjamin Mutu untuk diadakan uji kompetensi dan sebanyak 80% siswa di SMK Teuku Umar dinyatakan kompeten karena siswa mampu menyelesaikan ujian dari badan Lembaga Penjamin Mutu sesuai dengan kompetensi keahliannya dan dinyatakan lulus dengan kompeten.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi secara langsung di sekolah yang bersangkutan, siswa tampak kurang bisa mengendalikan sikapnya saat jam pelajaran sudah dimulai. Peserta didik tidak segera untuk masuk ke dalam kelas dan menyiapkan pelajaran selanjutnya. Siswa terlihat duduk di depan kelas sambil bergurau dengan temannya. Suasana kembali terkendali ketika guru kelas mulai masuk dan memandu jalannya pelajaran, namun mulai tidak terkondisikan kembali ketika guru sedang sibuk menjelaskan materi di depan kelas siswa tidak focus terhadap penjelasan guru di kelas.

Guru juga menyayangkan bahwa keaktifan siswa masih belum terlalu tinggi saat pelajaran. Siswa cenderung menunggu materi pembelajaran dari guru. Padahal di Kurikulum 2013 menekankan bahwa siswa harus aktif. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Bu Rumdihastuti, S.Pd. selaku Guru kelas XII OTKP dalam wawancara yang dilakukan pada 3 Desember 2019 pukul 13.00 WIB, yaitu “peserta didik disini untuk keaktifannya masih tergolong rendah, mereka harus diberi pertanyaan terlebih dahulu baru mau menjawab”.

Terlebih lagi untuk pelajaran produktif otomatisasi tata kelola perkantoran membutuhkan pemahaman yang mendalam dan membutuhkan penjelasan guru daripada pemahaman dari buku atau sumber belajar lain. Kemudian menurut Hamalik (2009:132) tujuan tamatan SMK adalah untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik memiliki inisiatif untuk mempelajari materinya terlebih dahulu di rumah sebelum kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan begitu peserta didik dapat lebih aktif di kelas karena sudah sedikit mengerti tentang materi yang akan diberikan oleh guru.

Buku yang digunakan untuk peserta didik mengalami kekurangan karena buku dibeli pada PT percetakan bukan buku yang disediakan oleh pemerintah. Selanjutnya, menurut hasil wawancara dengan Bu Rumdihastuti, S.Pd., pada tanggal 3 Desember 2019 pukul 13.00 WIB “buku pegangan peserta didik yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas tidak diijinkan untuk dibawa pulang oleh peserta didik, itu menjadikan salah satu alasan peserta didik kesulitan untuk belajar di rumah”. Beliau juga menyatakan bahwa “jika materi pada buku

pegangan peserta didik kurang lengkap, peserta didik mencari tambahan materi untuk referensi diinternet namun dirasa itu kurang efektif karena peserta didik lebih memilih membuka sosial media seperti instagram dibanding mencari materi pelajaran”.

Guru kesulitan mengajar dengan pendekatan *scientific* seperti yang didesain pada Kurikulum 2013. Hal tersebut dinyatakan oleh ibu Rumdihastuti, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kepada peserta didik menanyakan mengenai hal yang belum dipahaminya, peserta didik kelas XII OTKP 1 kompak menjawab sudah paham namun kenyataannya berbeda setelah guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Selanjutnya, Ibu Rumdihastuti, S.Pd., menyatakan bahwa “siswa kurang kreatif mencari penyelesaian sehingga selalu menunggu jawaban dan penjelasan dari guru dan baru mencatatnya”.

Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga penerapan pendekatan saintifik sulit diterapkan. Hal ini dikarenakan selama ini siswa belajar menggunakan materi yang diberikan oleh guru sehingga untuk mengubah pola pikir dan kebiasaan siswa agar aktif bertanya dan menjawab dalam pembelajaran menjadi cukup sulit, siswa berani memberikan pertanyaan kepada temannya hanya saat temannya sendiri yang presentasi. Ketika melakukan wawancara pada Dewa sebagai siswa kelas XII OTKP 2 dan Arinda sebagai siswi XII OTKP 1 pada 3 Desember 2019, mereka mengatakan hanya melakukan praktik pelajaran hanya ketika di sekolah atau menunggu akan ada penilaian praktik.

Mereka beralasan sudah terlalu lelah dengan kegiatan lain seperti tugas-tugas dari guru, dan terkadang bingung mau mengulangi pelajaran karena kurang memahami materi yang dijelaskan guru. Kemudian menurut Apriliana sebagai siswi kelas XII OTKP 1 tidak mengulangi materi yang diberikan oleh guru di sekolah karena menganggap sudah memahami materi yang diajarkan guru ketika diwawancarai pada tanggal 3 Desember 2019 pukul 13.30 WIB lalu. Kemudian Hasna dan Husna siswi kelas XII OTKP 1 mengatakan bahwa mereka mengulangi materi atau belajar di rumah ketika ada tugas yang diberikan oleh guru, berbeda dengan Sasmita kelas XII OTKP 2 mengatakan bahwa dia mengulangi pelajaran di rumah dengan cara membuat ringkasan ketika diberi tugas meringkas materi pelajaran oleh guru. Sehingga dari hasil observasi dan wawancara yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa memang cenderung pasif dalam pembelajaran.

Ditinjau dari segi pengetahuan, siswa masih ketergantungan dengan guru dan kurang inisiatif mempelajari materi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini berbeda jika ditinjau dari segi keterampilan, siswa juga masih jarang praktik sendiri di rumah apabila tidak ada tugas atau penilaian dalam waktu dekat. Adapun kesulitan yang ditemukan dari segi buku pegangan materi belajar yang masih ada kekurangan dan masih belum maksimalnya penerapan *scientific learning* karena guru juga menyesuaikan kondisi pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Peneliti menggunakan variabel laten pada penelitian ini yaitu kompetensi siswa untuk mengukur sejauh mana tingkat kompetensi sikap, kompetensi

pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Selanjutnya, Mulyasa (2004:37) menyatakan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya. Peneliti memilih siswa kelas XII kompetensi keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang karena siswa kelas XII sudah pada tahap memahami materi-materi kompetensi serta sudah melakukan praktik kerja lapangan sehingga siswa kelas XII dianggap sedang memasuki tahapan yang paling tertinggi dalam pemahaman kompetensi keahlian otomatisasi tata Kelola perkantoran.

Peneliti menemukan perbedaan hasil dalam beberapa penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Ringkasan *Research Gap* Kompetensi Siswa (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan)

<i>Research Gap</i>	Judul	Peneliti	Hasil
Terdapat perbedaan hasil penelitian kompetensi siswa (sikap, pengetahuan, dan keterampilan)	Analisis pencapaian kompetensi peserta didik di SMK kelas X diklat keahlian bisnis dan manajemen dalam pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Widya Praja Ungaran.	Windriyas (2014)	Pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik belum tercapai sesuai dengan karakteristik kompetensi pada kurikulum 2013.
	Kompetensi siswa dalam mecatat jurnal perusahaan dagang pada siswa kelas X SMK Kristen Immanuel 2.	Charles dan Rum (2015)	Kompetensi siswa dilihat dari aspek pengetahuan sangat baik. Aspek pemahaman masih kurang baik. Aspek keterampilan

Research Gap	Judul	Peneliti	Hasil
			dikatakan sudah baik.
	Analisis kemampuan siswa kelas X pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.	Rosa (2015)	Kemampuan siswa pada ranah kognitif berada pada kategori cukup baik. Keterkaitan antar kemampuan afektif dengan kognitif sebesar 70% kemudian keterkaitan antar afektif dengan psikomotorik sebesar 43,5%.
	Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan.	Kurniaman dan Noviana (2017)	Nilai sikap muncul pada setiap pertemuan berbeda-beda sesuai dengan tuntutan pada buku guru. Nilai pengetahuan terlihat dalam perkembangan nilai baik. Nilai keterampilan masuk kategori sangat baik.

Pada tabel 1.2 penelitian yang dilakukan oleh Windriyas (2014) penelitian tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik belum sesuai dengan karakteristik kompetensi pada Kurikulum 2013. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rosa (2015) penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada ranah kognitif cukup baik, ada keterkaitan antara kemampuan afektif dengan kemampuan kognitif sebesar 70%, dan ada keterkaitan afektif dengan psikomotorik sebesar

43.5%. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Charles dan Rum (2015) menunjukkan bahwa kompetensi siswa dilihat dari aspek pengetahuan berada pada kriteria nilai sangat baik. Kompetensi siswa dari aspek pemahaman siswa masih kurang baik. Kompetensi siswa dilihat dari aspek keterampilan dikatakan sudah baik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kurniaman dan Noviana (2017) penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai sikap yang muncul pada setiap pertemuan berbeda-beda sesuai dengan tuntutan pada buku guru. Aspek pengetahuan siswa terlihat perkembangan dalam nilai baik. Sedangkan pada hasil keterampilan siswa kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian beberapa artikel tersebut, terdapat kesamaan dan perbedaan antara artikel dengan penelitian ini, diantaranya: 1) menggunakan variabel yang sama yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 2) subjek penelitian yang ditunjukkan pada siswa sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di SMK Teuku Umar Semarang; 3) menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Mengingat perubahan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkarakter, maka penerapannya harus dilaksanakan dengan baik. Tentunya pihak-pihak terkait khususnya SMK Teuku Umar Semarang memiliki tujuan bersama dalam membangun pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter seperti yang diharapkan dalam Kurikulum

2013. Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, penulis berkeinginan untuk meneliti kompetensi siswa di SMK Teuku Umar Semarang “**Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Tema pada penelitian ini yaitu kompetensi siswa (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) yang masih belum maksimal hal tersebut dipengaruhi oleh tujuh faktor, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Keaktifan peserta didik dalam menanggapi kegiatan belajar mengajar di kelas belum maksimal sesuai dengan disiplin ilmu, karena keaktifan siswa masih tergolong rendah siswa harus diberi pertanyaan terlebih dahulu oleh guru agar siswa memberikan timbal balik berupa respons jawaban.
- 2) Peserta didik kurang inisiatif mengulang kembali materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah jika tidak diberikan tugas oleh guru.
- 3) Peserta didik kurang memiliki kesadaran untuk mempraktikkan pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.
- 4) Peserta didik kurang inisiatif mencari materi pelajaran secara mandiri jika merasa belum paham dengan penjelasan guru di sekolah.
- 5) Keterbatasan buku pegangan materi belajar untuk siswa karena kurang memadainya jumlah buku pelajaran yang dimiliki sekolah untuk siswa.

6) Penerapan *scientific learning* yang belum maksimal karena guru harus menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dijelaskan di kelas serta menyesuaikan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang timbul akibat terjadinya perubahan kurikulum, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada (1) kompetensi sikap; (2) kompetensi pengetahuan; dan (3) kompetensi keterampilan dalam analisis kompetensi siswa berbasis implementasi Kurikulum 2013 pada program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Seberapa besar presentase tingkat kompetensi siswa (sikap, pengetahuan, keterampilan) berbasis Implementasi Kurikulum 2013 kelas XII OTKP di SMK Teuku Umar Semarang?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan cakupan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk menganalisis tingkat kompetensi siswa (sikap, pengetahuan, keterampilan) kelas XII OTKP di SMK Teuku Umar Semarang.

1.6. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk membahas lebih lanjut mengenai kompetensi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi siswa dan memberikan sumbangsih untuk penelitian lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

Diharapkannya dengan adanya penelitian ini peserta didik mengetahui strategi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajarnya.

2) Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi pada Kurikulum 2013.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak sekolah dalam meningkatkan dan ikut menganalisis pelaksanaan Kurikulum 2013 pada kompetensi siswa yang kini diterapkan.

4) Bagi Universitas Negeri Semarang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis atau terbaru tentang Kurikulum 2013 pada kompetensi siswa.

5) Bagi Peneliti

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai Kurikulum 2013 pada kompetensi siswa sebagai salah satu komposisi dalam kegiatan belajar.

6) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan yang memberikan informasi bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang Kurikulum 2013 pada kompetensi siswa.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menganalisis kompetensi siswa berbasis implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti kompetensi yang telah dicapai siswa. Penelitian ini mengungkapkan tentang seberapa tinggi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) yang telah dicapai dalam pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang.

Penelitian ini meneliti kompetensi siswa sebagai variabel laten yang terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Mulyasa (2004:37) menyatakan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari

pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui Pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.

Pernyataan mengenai pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik ditunjukkan dari hasil penelitian Windriyas (2014) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas X Diklat Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Widya Praja Ungaran” yang menyatakan bahwa pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik belum sesuai dengan karakteristik kompetensi pada kurikulum 2013. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rosa (2015) yang berjudul “Analisis kemampuan siswa kelas X pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik” yang menyatakan bahwa kemampuan siswa pada ranah kognitif cukup baik, ada keterkaitan antara kemampuan afektif dengan kemampuan kognitif sebesar 70%, dan ada keterkaitan afektif dengan psikomotorik sebesar 43.5%. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Charles dan Rum (2015) penelitian yang berjudul “Kompetensi siswa dalam mencatat jurnal perusahaan dagang pada siswa kelas X SMK Kristen Immanuel 2” yang menyatakan bahwa kompetensi siswa dilihat dari aspek pengetahuan berada pada kriteria nilai sangat baik. Kompetensi siswa dari aspek pemahaman siswa masih kurang baik. Kompetensi siswa dilihat dari aspek keterampilan dikatakan sudah baik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kurniaman dan Noviana (2017) yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan” yang menyatakan bahwa

nilai sikap yang muncul pada setiap pertemuan berbeda-beda sesuai dengan tuntutan pada buku guru. Aspek pengetahuan siswa terlihat perkembangan dalam nilai baik. Sedangkan pada hasil keterampilan siswa kategori sangat baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, diantaranya: 1) judul penelitian; 2) subjek penelitian yang ditunjukkan pada siswa sekolah menengah kejuruan penelitian ini dilakukan di SMK Teuku Umar Semarang; 3) menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif; dan 4) jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai menganalisis kompetensi siswa berbasis implementasi Kurikulum 2013 pada program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1. Teori Kompetensi (*Competence Theory*)

Konsep kompetensi pertama kalinya dipopulerkan oleh Boyatzis (1982) yang mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang nampak pada sikapnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam parameter lingkungan organisasi dan memberi hasil yang diinginkan. Kompetensi adalah kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Mulyasa (2004:37) menyatakan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui Pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.

Selanjutnya, menurut Spencer dan Spencer dalam Wiyani (2013:57) menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan adanya timbal balik dengan suatu kriteria efektif dan atau kecakapan terbaik seseorang dalam suatu pekerjaan atau keadaan. Selanjutnya, menurut Spencer dan Spencer (1993) kompetensi sebagai suatu karakteristik yang mendasari perilaku seseorang yang menggambarkan 1) motif; 2) sifat; 3) konsep diri; 4) pengetahuan; dan 5) keterampilan. Sehingga indikator yang diturunkan dalam teori Spencer & Spencer adalah pada bagian pengetahuan dan keterampilan. Sebab, kompetensi kerja adalah hal yang kelak dihasilkan pada

lulusan SMK. Namun apabila disesuaikan dengan kompetensi siswa, maka konsep diri dapat diganti menjadi kompetensi sikap.

Selanjutnya, menurut Kunandar (2014:103) mengenai kompetensi sikap yaitu “sikap berasal dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu atau objek”. Sedangkan pada indikator citra diri dan motif masih belum perlu digunakan untuk mengukur kompetensi siswa, karena penilaian siswa berkaitan dengan kinerja masih sebatas pada keterampilan siswa dalam kegiatan belajar (Kunandar, 2014:316).

Kompetensi merupakan salah satu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung dengan sikap yang dituntut di dalam pekerjaan tersebut. Kompetensi adalah penguasaan terhadap seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang mengarah kepada kinerja dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan kompetensinya (Wibowo, 2014:27). Selanjutnya, Bosco (2015) menyatakan bahwa meningkatkan kompetensi seseorang dapat mengembangkan kompetensi kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan faktor-faktor internal individu lainnya seperti sikap untuk dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan. Fokus kompetensi adalah untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan kerja guna mencapai kinerja yang optimal. Dengan demikian

peneliti menggunakan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengukur kompetensi siswa.

2.2. Pendidikan

2.2.1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan, disiplin, dll. Pendidikan memiliki inti interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya ke arah yang positif (Sukmadinata, 2007:1). Sedangkan menurut Ihsan (2008:2) pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Kemudian menurut Jalil (2018:58) pendidikan merupakan hal wajib yang dimiliki oleh setiap manusia baik itu laki-laki maupun perempuan. Adanya pendidikan manusia akan terbebas dari rongrongan kebodohan. Pendidikan menjadi unsur penting dalam pengembangan manusia. Manusia bisa bertransformasi menjadi insan yang berperadaban disebabkan oleh adanya pendidikan. Kemudian Daniela, dkk. (2018) menyatakan bahwa pendidikan adalah faktor yang secara signifikan mempengaruhi pembangunan oleh karena itu negara terus mencari solusi baru untuk meningkatkan proses pendidikan agar dapat meningkatkan prestasi siswa.

Selanjutnya, menurut Hamalik (2009:3) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Kemudian Jalil (2018:39) menyatakan bahwa selama ini pendidikan hanya diajarkan pada aspek pengetahuan (*cognitive*) saja. Siswa hanya dibekali dengan pengetahuan tentang konsep pengetahuan dan informasi. Kegiatan belajar hanya terkurung pada kegiatan menghafal konsep yang diberikan guru. Pembelajaran di sekolah selama ini jarang menyentuh ranah sikap (*affective*) dan ranah keterampilan (*psikomotor*). Menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses perkembangan seseorang menuju kedewasaan sehingga menimbulkan kesadaran untuk menciptakan suatu keadaan yang dapat dikehendaki oleh masyarakat.

2.2.2. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan susunan secara bertingkat. Mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ketujuan pendidikan yang spesifik dan operasional (Hamalik, 2009:3). Kemudian Notoatmodjo (2003:42) menyatakan bahwa membedakan tujuan pendidikan berdasarkan tujuan pendidikan sesuai dengan ruang lingkup proses belajar. Kemudian menurut Hamalik (2009:4) tingkat-tingkat tujuan pendidikan, yaitu 1) tujuan pendidikan nasional; 2) tujuan institusional; 3) tujuan kurikulum; dan 4) tujuan pembelajaran.

Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional. Tujuan institusional adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu lembaga pendidikan atau satuan pendidikan tertentu. Tiap lembaga pendidikan memiliki tujuan masing-masing, yang berbeda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan karakteristik dari lembaga tersebut. Tujuan kurikulum adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program studi dan suatu mata ajaran, yang disusun berdasarkan tujuan institusional. Perumusan tujuan kurikulum berpedoman pada kategorisasi tujuan pendidikan yang berkaitan dengan bidang-bidang studi bersangkutan.

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakannya suatu proses pembelajaran. Tujuan ini disusun berdasarkan tujuan kurikulum. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya melalui pendidikan yang mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

2.3. Kompetensi

2.3.1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sikap merupakan penerapan dari pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam suatu pekerjaan, sesuai dengan syarat dan standar kinerja yang telah ditetapkan (Husamah dan Setyanigrum, 2013:80). Selanjutnya, menurut Siengthai (2013) Kompetensi orang terdiri dari keterampilan pribadi dan interpersonal, sehingga termasuk kedewasaan pribadi, pikiran yang terbuka, menantang, pikiran positif,

toleransi, integritas, empati, dan berkontribusi pada masyarakat. Kemudian menurut Doucette dan Musgrove (2015) tujuan kompetensi untuk mempersiapkan siswa agar mampu memecahkan masalah yang berkelanjutan.

Adanya standar kompetensi didalam kurikulum memuat tujuan dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Mulyasa (2006:21) standar kompetensi ditujukan dalam bentuk proses atau hasil kegiatan yang didemonstrasikan oleh peserta didik sebagai penerapan dari pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya. Begitu juga dalam pembelajaran yang berbasis kompetensi, dimana pembelajaran yang dilakukan dengan orientasi pencapaian kompetensi peserta didik. Sehingga pembelajaran berbasis kompetensi ini akan menghasilkan kompetensi peserta didik yang dapat diukur dalam pola sikap, pengetahuan, dan keterampilannya (Husamah dan Setyaningrum, 2013:81). Simpulan dari pendapat para ahli tersebut mengenai kompetensi adalah suatu kecakapan atau keahlian yang dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

2.3.2. Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik. Kemudian menurut Kunandar (2014:104) tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik dinilai dari beberapa aspek, yaitu 1) menerima atau memperhatikan; 2) merespons atau menanggapi; 3) menilai atau menghargai; 4) mengorganisasi atau mengelola; dan 5) berkarakter. Kunandar memandang bahwa sikap bermula dari

perasaan suka atau tidak suka yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu atau objek.

Selanjutnya, Usman dalam Mudlofir dan Rusydiyah (2017:223) menyatakan bahwa sikap bermula dari perasaan suka atau tidak suka yang berkaitan dalam kecenderungan seseorang merespons suatu objek. Sikap itu dapat dibentuk sehingga akan terjadi tindakan atau perubahan perilaku yang diharapkan. Kompetensi sikap berdasarkan Kurikulum 2013 dibagi menjadi dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Bahkan menjadi Kompetensi Inti (KI) yaitu pada KD 1 untuk sikap spiritual dan KI 2 untuk sikap sosial.

Tabel 2.1.
Kompetensi Sikap

No	Kelas	Kompetensi Inti
1.	XII	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Sumber: Kunandar (2014:107)

2.3.3. Indikator Kompetensi Sikap

Kompetensi sikap dalam Kurikulum 2013, baik sikap spiritual maupun sikap sosial tidak diajarkan dalam proses belajar mengajar, tetapi menjadi pembiasaan melalui keteladanan. Selanjutnya, menurut Kunandar (2014:109) menyatakan bahwa indikator ranah kompetensi sikap, yaitu 1) menerima (*receiving*); 2) merespons (*responding*); 3) menilai (*valuing*); 4) mengorganisasikan (*organization*); 5) berkarakter (*characterization*). Kemampuan

menerima adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Pada tingkat menerima, peserta didik memiliki keinginan memperhatikan suatu fenomena khusus atau stimulus, misalnya kelas, kegiatan, buku, dan sebagainya.

Kemampuan merespons adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Kemampuan menilai adalah kemampuan memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Kemampuan mengatur atau mengorganisasikan adalah kemampuan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Kemampuan berkarakter atau menghayati adalah kemampuan memadukan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

2.3.4. Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi 1) ingatan atau hafalan; 2) pemahaman; 3) penerapan atau aplikasi; 4) analisis; 5) sintesis; dan 6) evaluasi (Kunandar, 2014:165). Selanjutnya, menurut Usman dalam Mudlofir dan Rusydiyah (2017:209) menyatakan bahwa aspek pengetahuan (*cognitive*) berkaitan dengan

kemampuan intelektual peserta didik, diklasifikasikan mengacu pada teori Bloom menjadi enam tingkatan, yaitu 1) *knowledge*, atau *recall* (kemampuan mengingat); 2) *comprehension* (kemampuan memahami); 3) *application* (kemampuan penerapan); 4) *analysis* (kemampuan menganalisis); 5) *synthesis* (kemampuan menggabungkan); dan 6) *evaluation* (kemampuan mengevaluasi).

Kompetensi pengetahuan dalam Kurikulum 2013 menjadi Kompetensi Inti (KI) dengan kode KI 3. Berikut ini kompetensi inti pengetahuan pada Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan:

Tabel 2.2
Kompetensi Pengetahuan

No	Kelas	Kompetensi Inti
1	XII	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

Sumber: Kunandar (2014:167)

2.3.5. Indikator Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pencapaian kompetensi pengetahuan merupakan bagian dari penilaian pendidikan kegiatan penilaian terhadap pengetahuan dapat digunakan sebagai pemetaan kesulitan belajar peserta didik dan perbaikan proses pembelajaran. Kemudian menurut Bloom dalam Kunandar (2014:172) tingkatan kompetensi pengetahuan, yaitu: 1) pengetahuan (*knowledge*); 2) memahami (*comprehension*); 3) menerapkan (*application*); 4) menganalisis (*analysis*); 5) mensintesis (*synthesis*); dan 6) mengevaluasi (*evaluation*). Ingatan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali

tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang sesuatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide umum, tata cara atau metode, prinsip, rumus, teori, dan sebagainya dalam situasi baru dan konkret. Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu keadaan yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian atau faktor yang satu dengan yang lainnya.

Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Kemampuan sintesis juga dapat diartikan menggabungkan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan atau konsep, merangkai berbagai gagasan menjadi sesuatu hal yang baru. Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, dan ide. Misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria tertentu.

2.3.6. Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan dapat digunakan sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik karena berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (*skill*) sebagai hasil

dari tercapainya kompetensi pengetahuan (Kunandar, 2014:255). Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, atau naturalisasi. Selanjutnya, Usman dalam Mudlofir dan Rusydiyah (2017:209) mengungkapkan bahwa aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan motorik peserta didik, baik motorik halus, seperti kemampuan berbicara, menulis, menggambar, menggunting, maupun motorik kasar, seperti kemampuan olahraga, kemampuan menggunakan alat, kemampuan memainkan alat musik, dan sejenisnya. Kompetensi keterampilan dalam Kurikulum 2013 menjadi Kompetensi Inti (KI) dengan kode KI 4. Berikut ini kompetensi inti keterampilan pada Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan:

Tabel 2.3.
Kompetensi Keterampilan

No	Kelas	Kompetensi Inti
1	XII	Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Sumber: Kunandar (2014:259)

2.3.7. Indikator Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan perlu dipetakan ruang lingkupnya, sehingga penilaian dilakukan secara holistik dan mampu menghasilkan data yang akurat. Ranah keterampilan terdapat lima jenjang proses berpikir. Kemudian menurut Gronlund dalam Kunandar (2014:261) ranah keterampilan, yaitu 1) tanggapan (*perception*); 2) kesiapan (*set*); 3) tanggapan terarah (*guided response*);

4) cara kerja (*mechanism*); 5) respons kompleks (*complex overt response*); 6) menyesuaikan (*adaptation*); 7) kreativitas (*orgination*). Tanggapan adalah mengenal objek melalui pengamatan indera untuk memperoleh kesadaran tujuan pembelajaran dan menerjemahkannya menjadi tindakan (*action*). Kesiapan adalah peserta didik harus dalam keadaan siap dapat merespons secara mental, fisik, dan emosional. Agar dapat menunjukkan kesiapan fisik dan sikap untuk melakukan kegiatan, sehingga siap bereaksi dengan baik.

Tanggapan terarah adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik melalui demonstrasi suatu bentuk tingkah laku, sehingga peserta didik dapat mempraktikkannya sendiri. Cara kerja adalah respons fisik yang telah dipelajari menjadi kebiasaan. Respons kompleks adalah suatu tindakan motorik yang rumit dipertunjukkan dengan terampil dan efisien. Menyesuaikan adalah mengubah respons dalam situasi yang baru artinya setelah menerima keterampilan secara individual, peserta didik dapat menemukan modifikasi keterampilannya. Kreativitas adalah menciptakan tindakan-tindakan baru setelah melewati proses belajar dan pembelajaran untuk langsung melakukan eksperimen di lapangan.

2.4. Kurikulum 2013

2.4.1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dimulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah

adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, pengetahuan. Kemudian kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.

Hal ini dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya (Fadlillah, 2014:16).

Seiring dengan perkembangan zaman kurikulum di Indonesia juga mengalami perubahan dengan tujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya agar sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini. Pembaharuan dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang telah diterapkan. Isi atau konten Kurikulum 2013 revisi 2016 yang tertulis dalam Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) yang merupakan gambaran secara

kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemampuan kognitif dan psikomotor harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. KI dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu tema pada jenjang SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.

2.4.2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013

Tujuan kurikulum diangkat dari tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang didasari oleh falsafah negara (Sukmadinata, 2007:111). Tujuan kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Selanjutnya, menurut Fadlillah (2014:24) mengenai tujuan dan fungsi Kurikulum 2013 secara spesifik mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas ini fungsi kurikulum, yaitu

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuannya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kemudian Alexander dalam Hamalik (2009) menyatakan bahwa kurikulum mengemban berbagai fungsi tertentu, yaitu 1) fungsi penyesuaian; 2) fungsi pengintegrasian; 3) fungsi diferensiasi; 4) fungsi persiapan; 5) fungsi

pemilihan; dan 6) fungsi diagnostik. Menurut Santosa (2013:3) fungsi kurikulum bagi peserta didik, yaitu 1) penyesuaian; 2) integrasi; 3) diferensiasi; 4) persiapan; 5) pemilihan; 6) diagnostik. Berbagai kurikulum tersebut dilaksanakan oleh kurikulum secara keseluruhan.

Fungsi-fungsi tersebut memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, sejalan dengan arah filsafat pendidikan dan tujuan pendidikan yang diharapkan oleh institusi pendidikan yang bersangkutan. Beberapa tujuan Kurikulum 2013 di atas dapat dipahami bahwa secara umum tujuan tersebut hampir sama dengan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hanya saja pada Kurikulum 2013, pemerintah telah menyiapkan buku teks pembelajaran, serta berusaha meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* peserta didik secara seimbang dan berkelanjutan.

2.4.3. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum tidak dapat dilepaskan dan merupakan penjabaran dari perencanaan pendidikan. Kemudian menurut Idi (2009:179) prinsip pengembangan kurikulum, yaitu 1) relevansi; 2) efektivitas; 3) efisiensi; 4) fleksibilitas; 5) berorientasi tujuan; dan 6) prinsip dan model pengembangan kurikulum. Selanjutnya, menurut Fadlillah (2014:26) prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dalam pengembangan Kurikulum 2013 ini seperti prinsip penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, sebagai berikut:

- 1) peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia;
- 2) kebutuhan kompetensi masa

depan; 3) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik; 4) keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan; 5) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; 6) tuntutan dunia kerja; 7) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; 8) agama; 9) dinamika perkembangan global; 10) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; 11) kondisi sosial budaya masyarakat setempat; 12) kesetaraan gender; dan 13) karakteristik satuan pendidikan.

2.4.4. Elemen Perubahan Kurikulum

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dimaksudkan untuk melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004. *Hard skills* dan *soft skills* berjalan secara seimbang dan berjalan secara integratif. Elemen-elemen perubahan dalam Kurikulum 2013, yaitu 1) kompetensi lulusan; 2) kedudukan mata pelajaran; 3) pendekatan isi; 4) struktur kurikulum tingkat SMK; 5) proses pembelajaran; dan 6) penilaian hasil belajar kurikulum 2013.

Kompetensi lulusan yaitu mengenai kompetensi lulusan, baik tingkat SD, SMP, SMA, maupun SMK ditekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kedudukan mata pelajaran yaitu kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran yang dikembangkan dari kompetensi. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran, mulai dari SD, SMP, dan SMA maupun SMK. Pendekatan isi yaitu untuk SMK melalui pendekatan vokal atau keahlian. Struktur kurikulum tingkat SMK, yaitu

penambahan jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan 6 program keahlian, 40 bidang keahlian, 121 kompetensi keahlian, pengurangan adaptif dan normatif, produktif disesuaikan dengan tren perkembangan di industri.

Proses pembelajaran yaitu pada tingkat SMK ditekankan pada kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industri. Penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 yaitu penilaian berbasis kompetensi, pergeseran dari penilaian melalui tes, menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil), memperkuat Penilaian Acuan Patokan, penilaian tidak hanya level Kompetensi Dasar (KD) juga kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian, dan ekstrakurikuler.

2.5. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

2.5.1. Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013

Penilaian hasil belajar peserta didik juga harus dilakukan pada awal pembelajaran (penilaian input), selama pembelajaran (penilaian proses), dan setelah pembelajaran (penilaian output) (Hamalik, 2009:42). Hal ini disebabkan karena penilaian autentik selain memperhatikan aspek kompetensi sikap (*affective*), pengetahuan (*cognitive*), dan keterampilan (*skills*) juga harus memperhatikan penilaian input dan penilaian output. Penilaian input yaitu penilaian yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dilakukan, penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengecek tingkat pencapaian kompetensi peserta didik

ketika proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian output yaitu penilaian yang dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung bertujuan untuk mengikuti tingkat pencapaian kompetensi dari peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, menurut Leithwood dalam Clayton (2013) menyatakan bahwa program yang efektif termasuk autentik pengalaman berbasis praktik dan berkontribusi pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah.

2.5.2. Standar Kompetensi Lulusan dalam Kurikulum 2013

Standar kompetensi lulusan (SKL) satuan pendidikan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan (Mulyasa, 2009:91). SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. SKL pada satuan pendidikan menengah kejuruan memiliki beberapa tujuan, yaitu 1) meningkatkan kecerdasan; 2) pengetahuan; 3) kepribadian; 4) akhlak mulia; dan 5) keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Selanjutnya, menurut Fadlillah (2014:37) kurikulum 2013 SKL diterjemahkan kedalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) masing-masing jenjang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Berikut ini SKL jenjang SMA/MA/SMK:

Tabel 2.4.
SKL Jenjang SMA/MA/SMK

No	Kompetensi	Kualifikasi Kemampuan
1.	Sikap	Tingkat SMA/MA/SMK yang berhubungan dengan sikap adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2.	Pengetahuan	Tingkat SMA/MA/SMK adalah memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri.
3.	Keterampilan	Tingkat SMA/MA/SMK, SKL yang berhubungan dengan kemampuan pengetahuan ialah memiliki kemampuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian.

Sumber: Fadlillah (2014:37)

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. SKL harus dikembangkan secara seimbang dan terintegrasi antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain. Kemampuan peserta didik akan semakin meningkat, baik yang berhubungan dengan *soft skills* maupun *hard skills*. Kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang mumpuni maka peserta didik akan mampu bersaing ditengah-tengah arus globalisasi yang terus berkembang cukup pesat. Kemudian menurut Kunandar (2014:58) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam Kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengolahan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya disatuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan pendapat para ahli Standar Kompetensi Lulusan dibagi menjadi tiga bagian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Berikut ini SKL jenjang SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C:

Tabel 2.5.
SKL Jenjang SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C

No	Kompetensi	Kualifikasi Kemampuan
1.	Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2.	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
3.	Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Sumber: Kunandar (2014:59)

2.6. Implementasi Kurikulum

2.6.1. Pengertian Implementasi Kurikulum

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap (Hamalik, 2009:237). Selanjutnya, Hamalik (2009:190) menyatakan bahwa “sebuah kurikulum yang telah dikembangkan tidak akan berarti (menjadi kenyataan) jika tidak diimplementasikan, dalam artian digunakan secara aktual di sekolah dan di kelas”. Implementasi ini, tentu saja harus diupayakan penanganan terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu, misalnya kesiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat, dan lain-lain.

Berbagai dimensi implementasi kurikulum yang penting untuk dicermati, yaitu 1) materi kurikulum; 2) struktur organisasi kurikulum; 3) peranan atau perilaku; 4) pengetahuan; dan 5) internalisasi nilai. Keberhasilan implementasi terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya. Pada prinsipnya, implementasi ini mengintegrasikan aspek-aspek filosofi, tujuan, *subject matter*, strategi mengajar dan kegiatan belajar, serta evaluasi dan *feedback*. Menurut pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum adalah pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dari tahap-tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengolahan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.

2.6.2. Faktor-Faktor yang memengaruhi Implementasi Kurikulum

Pengimplementasian kurikulum diperlukan komitmen dari semua pihak yang terlibat dan didukung oleh kemampuan profesional seperti guru sebagai salah satu implementator kurikulum. Kemudian Hamalik (2009:239) menyatakan mengenai faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, yaitu karakteristik kurikulum, strategi implementasi, karakteristik pengguna kurikulum. Menurut Marsh dalam Hamalik (2009) ada tiga faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, yaitu dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawat guru, dan dukungan internal di dalam kelas. Kemudian Sukmadinata (2007:175) menyatakan bahwa sekolah mendapat pengaruh dari kekuatan-kekuatan yang ada dalam masyarakat, yaitu pendidikan tinggi, masyarakat, dan nilai-nilai.

Pendidikan tinggi adalah kurikulum minimal mendapat dua pengaruh dari pendidikan tinggi melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan guru yang umumnya dilaksanakan di Pendidikan Tinggi Keguruan. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat dan mempersiapkan anak untuk kehidupan di masyarakat. Isi kurikulum hendaknya mencerminkan kondisi dan dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan di masyarakat. Sistem nilai adalah bagian dari kehidupan masyarakat dimana terdapat sistem nilai, baik nilai moral, nilai sosial, maupun nilai politis.

Sekolah sebagai lembaga masyarakat juga bertanggung jawab dalam memelihara dan penerusan nilai-nilai. Sistem nilai yang akan dipelihara dan diteruskan tersebut harus terintegrasi dalam kurikulum. Guru memiliki peranan penting dalam faktor tersebut, dimana guru merupakan penentu utama.

Keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, karena bagaimanapun baginya sarana pendidikan jika guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, maka implementasi tidak akan berhasil.

2.6.3. Prinsip-Prinsip Implementasi Kurikulum

Prinsip-prinsip yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum. Selanjutnya, Hamalik (2009:239) menyatakan bahwa terdapat beberapa prinsip yang menunjang tercapainya keberhasilan implementasi kurikulum, yaitu: 1) perolehan kesempatan yang sama; 2) berpusat pada anak; 3) pendekatan dan kemitraan; 4) kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan. Perolehan kesempatan yang sama adalah prinsip yang mengutamakan penyediaan tempat yang memberdayakan semua peserta didik secara demokratis dan berkeadilan, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berpusat pada anak adalah membuat peserta didik mandiri dalam belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri sangat mengutamakan agar peserta didik mampu membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuannya. Pendekatan dan kemitraan adalah pendekatan yang digunakan dalam mengorganisasi pengalaman belajar fokus pada kebutuhan peserta didik yang bervariasi dan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan adalah standar kompetensi disusun oleh pusat dan cara pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing daerah atau sekolah.

2.6.4. Hambatan Implementasi Kurikulum 2013

Setiap terjadi perubahan selalu ada pro dan kontra dan sering terjadi kegelisahan di dunia Pendidikan. Demikian pula setiap terjadi perubahan dan pengembangan kurikulum, selalu terjadi tantangan dalam implementasinya. Pengembangan dan pembaharuan kurikulum pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan segala dimensinya. Perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 merupakan sebuah proses dinamis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan lapisan masyarakat terdidik dan menjadi kekuatan yang merekatkan unit-unit social di dalam masyarakat.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum penyempurnaan dari kurikulum KTSP yang telah berjalan sebelumnya. Seiring dengan kepastian pemerintah terkait dengan pengembangan kurikulum dari KTSP menuju kurikulum 2013 memunculkan sebuah tantangan baru bagi guru. Metode tematik integrative membuat siswa harus aktif dalam pembelajaran dan mengobservasi setiap tema yang menjadi bahasan. Siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan setiap perkembangan Pendidikan yang terjadi untuk mencapai keberhasilan dalam keseluruhan proses belajarnya. Proses tersebut memerlukan bantuan yang sistematis dari pendidik, namun jika bantuan tersebut tidak dipenuhi oleh guru akan dapat menyebabkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran siswa.

Menurut Sutjipto, 2014 kurikulum 2013 ini tidak hanya menitikberatkan pada keterampilan dan pengetahuan yang bermuara pada kreativitas dan kompetensi siswa dalam memahami ilmu pengetahuan dan sains yang berpijak

pada mengobservasi lingkungan, memilah, meneliti alam sekitar serta mampu berinovasi melahirkan hal-hal baru berkat kreativitas yang diasah sehingga bisa menemukan penemuan baru, tetapi juga menitikberatkan pada menanamkan moralitas dan budi pekerti ke dalam diri mereka yang berbuah pada sikap akhlak yang baik di tengah-tengah masyarakat nantinya.

Sebagian besar guru merasa belum siap mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan alasan belum memahami hakikat kurikulum baru tersebut. Kurangnya pemahaman guru disebabkan karena pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota, Provinsi, bahkan pemerintah di level nasional tidak didesain dengan baik. Beberapa informan menyatakan bahwa pelatihan yang diselenggarakan terkesan asal-asalan.

2.7. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis lapangan kerja. Sekolah menengah kejuruan memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan juga menyesuaikan pada permintaan kerja, masyarakat, dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap kerja dalam bidang tertentu (Armansyah, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah jenjang pendidikan formal yang mempersiapkan peserta didik agar memiliki keahlian pada bidang khusus sehingga memiliki sumber daya manusia yang terserap oleh dunia kerja (Latifah, 2017). Selanjutnya, menurut Notonegoro (2010) sekolah menengah kejuruan harus memiliki *skill* dari tenaga kerja sehingga lulusan sekolah menengah kejuruan yang merupakan *fresh graduate* (lulusan baru) biasanya mereka dibekali sertifikat praktik dari perusahaan yang merupakan hasil dari prakerin (OTJ) dalam jangka waktu tertentu. Tugas lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan perkembangan jaman, oleh karena itu tugas dari institusi ini sangat ditunggu dalam memberikan hasil yang mana akan dapat digunakan oleh pengguna.

Lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna merupakan tujuan hampir setiap institusi penyelenggara pendidikan, karena dengan semakin diterimanya lulusan oleh masyarakat pengguna akan menjadi indikator keberhasilan lembaga tersebut. Tanggung jawab tentang lulusan menjadi tugas dari lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan, lulusan sekolah menengah kejuruan dianggap sebagai hasil dari proses lembaga, oleh karena itu kompetensi yang ada pada lulusan merupakan citra kinerja lembaga pendidikan, baik buruknya tinggi rendahnya tingkat kompetensi yang dimiliki oleh lulusan sangat tergantung oleh organisasi SMK dalam memprosesnya, mulai dari input, proses sampai output lembaga sekolah yang memiliki kewenangan. Selanjutnya, menurut Anne (2009) kekuatan utama lulusan adalah mereka membawa energi baru ke perusahaan dimana energi baru tersebut umumnya merupakan pernyataan yang

terdiri dari professional dan kompetensi pribadi atau social. Sehingga merekrut karyawan baru dan belum berpengalaman merupakan asset bagi perusahaan.

2.8. Penelitian Terdahulu

Selain dukungan dari teori-teori yang telah disampaikan diatas, penulis juga menunjuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis kompetensi siswa berbasis implementasi kurikulum 2013. Hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.6. berikut:

Tabel 2.6.
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Windriyas (2014)	Analisis pencapaian kompetensi peserta didik di SMK kelas X diklat keahlian bisnis dan manajemen dalam pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Widya Praja Ungaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Karakteristik kompetensi peserta didik belum berjalan sesuai dengan harapan kurikulum 2013, guru belum memahami proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013; Pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik belum tercapai sesuai dengan karakteristik kompetensi pada kurikulum 2013; Pengembangan kompetensi peserta didik belum sesuai dengan kurikulum 2013.
2.	Charles dan Rum (2015)	Kompetensi siswa dalam mencatat jurnal perusahaan dagang pada siswa kelas X SMK Kristen Immanuel 2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kompetensi siswa dilihat dari aspek pengetahuan kelas X AK 1 nilai tes terdapat 70% siswa berada pada kriteria nilai sangat baik. Kelas X AK 2 pada nilai tes 90% siswa berada pada kriteria nilai sangat baik, dan 10% berada pada kriteria nilai

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			baik. Kompetensi siswa dilihat dari aspek pemahaman siswa masih kurang baik. Kompetensi siswa dari aspek keterampilan dikatakan sudah baik.
3.	Rosa (2015)	Analisis kemampuan siswa kelas X pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kemampuan rata-rata siswa pada ranah kognitif berada pada kategori cukup baik; kemampuan siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki dalam ranah kognitif dan psikomotorik; keterkaitan antar kemampuan afektif dengan kemampuan kognitif sebesar 70% kemudian keterkaitan antar kemampuan afektif dengan kemampuan psikomotorik sebesar 43.5%.
4.	Kurniaman dan Noviana (2017)	Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Nilai sikap yang muncul pada setiap pertemuan berbeda-beda sesuai dengan tuntutan pada buku guru. Sikap percaya diri sebesar 20.68% dan rasa ingin tahu sebesar 6.2% lebih rendah disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan kurikulum 2013. Pengetahuan siswa terlihat perkembangan dalam nilai baik pertemuan I sebesar 36.4% pada pertemuan kedua mengalami penurunan menjadi 30.3%, sedangkan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan kembali sebesar 52.25%. Sedangkan pada hasil keterampilan siswa ini pada empat kali pertemuan muncul setiap pertemuan dengan kategori sangat baik pada pertemuan pertama sebesar

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			18.1%, pada pertemuan kedua menjadi 27.3%, pertemuan ketiga mengalami penurunan sebesar 20.68%, sedangkan pada pertemuan keempat meningkat kembali sebesar 65.62%.

Dari tabel 2.6 digunakan peneliti sebagai referensi peneliti untuk melakukan penelitian tentang kompetensi siswa berbasis kurikulum 2013 berbeda jauh dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini terdapat variabel laten yaitu kompetensi siswa yang memiliki tiga sub variabel, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif serta menggunakan angka indeks untuk menganalisis data.

2.9 Kerangka Berpikir

Memasuki pertengahan tahun 2013 dunia pendidikan Indonesia diharapkan pada suatu kebijakan nasional yang sangat penting, yaitu mulai ditetapkannya Kurikulum 2013. Hal itu terjadi karena kurikulum merupakan salah satu instrumen pending dalam proses pendidikan dan selalu mengalami proses pembaharuan seiring dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Kurikulum 2013 sendiri menekankan pendidikan karakter dan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran serta menggunakan skala penilaian kompetensi.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan dan visi yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara

yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradapan dunia.

Sehingga diharapkan dengan adanya kurikulum 2013 menjadikan siswa yang berkompeten.

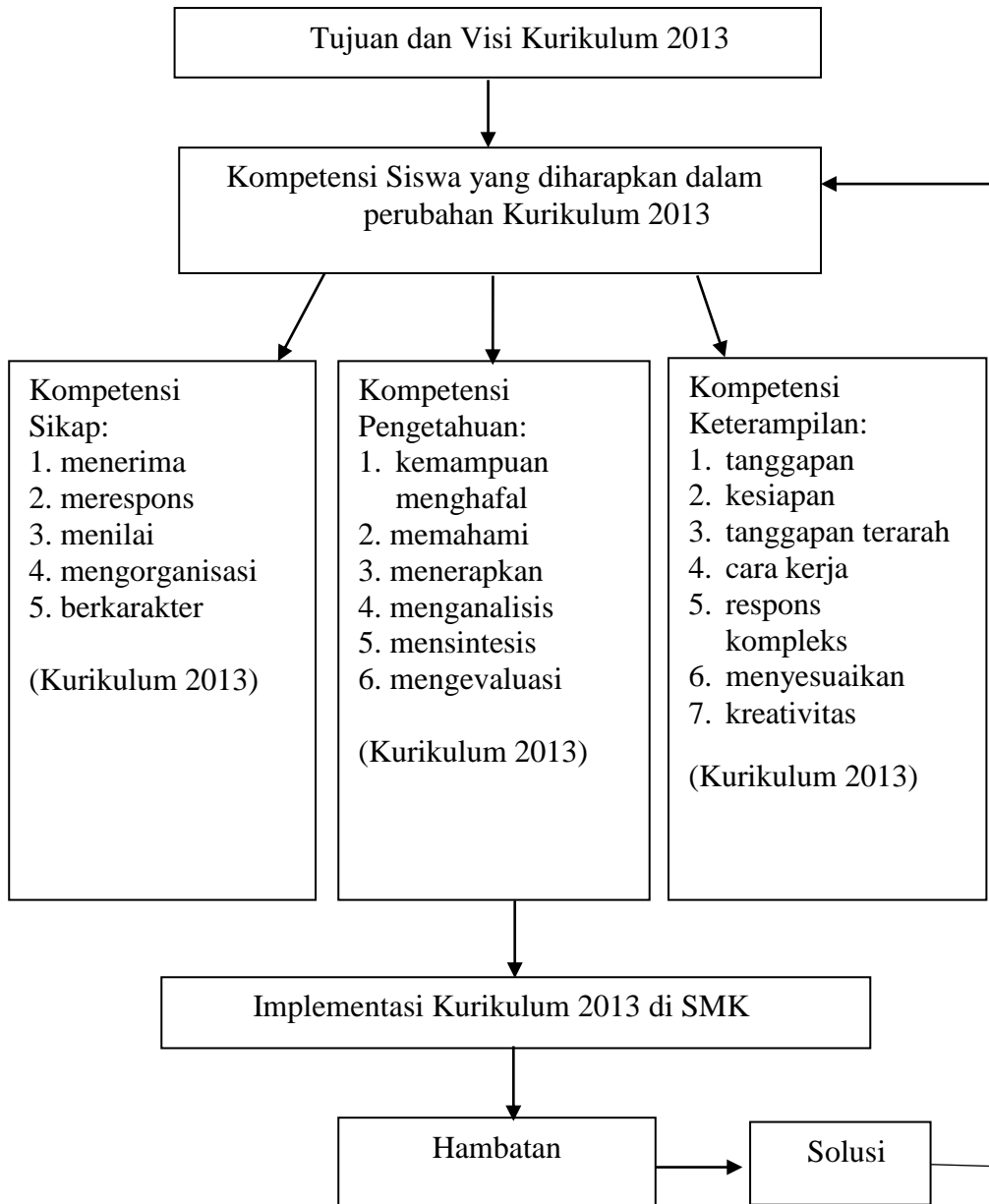
Kompetensi siswa yang dimaksudkan adalah pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Tidak semua hal yang dilakukan seseorang itu disebut dengan kompetensi, sebab sesuatu yang bisa dikerjakan seseorang menjadi kompetensi apabila sesuai atau memenuhi standar-standar tertentu. Pengukuran kompetensi siswa telah memiliki standar sendiri sesuai dengan ranah kurikulum. Kompetensi standar atau standar kompetensi, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai setelah anak didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya. Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu.

Perubahan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang berkompeten dan berkarakter, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya pada tingkat SMK yang pelajarannya bersifat lebih praktis karena aspek kompetensi yang ditetapkan tidak hanya pada pengetahuan saja seperti SMA. Pendidikan kejuruan tidak hanya menyiapkan keterampilan saja, tetapi juga menyiapkan sikap, kebiasaan serta nilai-nilai yang diperlukan serta ilmu pengetahuan yang sesuai

dengan tujuan pendidikan untuk terjun ke dunia kerja. Tuntutan dunia kerja yang pada dasarnya membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas yang tidak hanya mengutamakan keterampilan saja, akan tetapi juga memperhatikan sikap terhadap dunia kerja seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan lain-lain. Peserta didik diorientasikan untuk siap bekerja, sehingga harus mampu mengembangkan seluruh kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).

Saat mengimplementasikan kurikulum 2013 tentu adanya hambatan yang dialami guru dan siswa pada proses kegiatan mengajar yaitu mengenai buku pegangan siswa yang masih kurang, sekolah belum mampu menyediakan kebutuhan buku sesuai dengan jumlah siswa, sehingga pada saat jam pelajaran siswa sering kali menggunakan 1 (satu) buku untuk berdua buku juga tidak dapat dibawa pulang. Adapun solusi yang diberikan oleh sekolah yaitu guru menciptakan proses pembelajaran dengan interaktif, guru memotivasi siswa agar lebih giat untuk belajar, guru membuat PPT agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran, buku difoto copy, dan guru memberikan tugas seperti meringkas dan diberi banyak pekerjaan rumah agar murid rajin belajar. Dengan adanya solusi-solusi tersebut diharapkan terwujudnya kompetensi siswa sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum 2013.

Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah awal sebelum melakukan proses penelitian yaitu dengan menyusun rencana penelitian, untuk membantu peneliti menganalisis dan mengumpulkan data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pertimbangan jenis penelitian deskriptif adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kompetensi siswa berbasis implementasi kurikulum 2013 pada program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang yang dijelaskan melalui kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada siswa serta menggunakan angka indeks untuk menganalisis data. Menurut Arikunto (2014:36) penelitian deskriptif pada umumnya hanya memaparkan gambaran yang terjadi dalam fenomena yang didalam hal ini kegiatan yang diteliti, kemudian diambil kesimpulan.

Selanjutnya, Sugiyono (2018:48) menyatakan bahwa pada dasarnya hasil penelitian digunakan untuk menjelaskan fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis tingkat kompetensi siswa (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) pada program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran kelas XII berdasarkan kurikulum 2013 yang sudah berjalan sejak tahun ajaran 2013/2014 ini. Kemudian menurut Sugiyono (2018:49) penelitian ini penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel satu pada sampel lain, dan mencari hubungan variabel satu dengan variabel lain.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang sudah dipelajari dan kemudian menjadi unit penelitian (Sugiyono, 2018:130). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sampling total atau sensus yakni teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2018:140). Sampel yang digunakan peneliti yaitu seluruh siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Teuku Umar berjumlah 63 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas. Persebaran tersebut ditunjukkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Data Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XII OTKP 1	31
2.	XII OTKP 2	32
Jumlah		63

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMK Teuku Umar Semarang

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya, menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2017:3) variabel merupakan suatu konsep atau *constructs* yang dipelajari oleh peneliti sebelum melakukan penelitian terkait dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian Arikunto (2014:169) menyatakan bahwa variabel adalah suatu fakta yang beraneka ragam serta dijadikan sebagai objek penelitian. Berdasarkan definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan sifat atau karakteristik dari suatu objek atau sumber data yang akan diteliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian deskriptif ini menggunakan variabel mandiri.

Penelitian deskriptif ini menjelaskan variabel mandiri yang hanya pada satu atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu dengan variabel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018:103). Ditinjau dari tingkat keterukurannya, variabel yang digunakan peneliti yakni variabel laten (*latent variable*). Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat diamati (*unobserved*) atau tidak dapat diukur (*unmeasurable*) secara langsung, melainkan harus diturunkan terlebih dahulu ke dalam sub-sub variabel yang lebih dapat diamati dan terukur. Variabel laten dapat

pula disebut sebagai konstruk, yakni konsep yang abstrak yang perlu diturunkan secara lebih operasional kedalam sub-sub variabel.

Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi siswa dimana variabel tersebut merupakan variabel laten sehingga variabel ini peneliti turunkan ke dalam variabel yang lebih operasional atau variabel terukur (*measurable variable*) menjadi sub variabel berupa kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan siswa sesuai dengan kurikulum 2013 (Wahyudi, 2015:37). Pencapaian kompetensi siswa dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan Kurikulum 2013 agar dapat menunjang siswa untuk mengembangkan dirinya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan ciri-ciri tingkatan belajar yang telah dicapai siswa. Hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan rasionalisasi terhadap kemampuan yang telah dicapai dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian karena suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data, sehingga harus mengetahui dahulu cara pengumpulan data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian supaya menghasilkan data yang tepat dan akurat. Selanjutnya, Riduwan (2015:69) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian pada saat mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi,

wawancara tidak terstruktur, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Berikut uraiannya:

3.4.1. Observasi

Hal yang diobservasi untuk menunjang penelitian ini yaitu berkaitan dengan perilaku belajar siswa, yakni sikap siswa saat melakukan pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018:223). Adapun observasi yang dilakukan peneliti menggunakan sifat observasi yang langsung. Peneliti hanya melakukan pengamatan di luar kegiatan pembelajaran. Kemudian menurut Sanusi (2017:112) observasi langsung terjadi apabila pengamat langsung hadir secara fisik memantau peristiwa yang diamati. Keuntungan cara ini adalah pengamat dapat secara leluasa untuk bertindak dan melaporkan aspek-aspek dari peristiwa yang terjadi.

3.4.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan sebuah dialog untuk memperoleh informasi dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018:214). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti

tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti (Sugiyono, 2018:217).

Metode ini digunakan untuk memperoleh konfirmasi dari Wakil Kepala Kurikulum yang dianggap paling memahami kurikulum di sekolah, Ketua Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang dianggap paling memahami karakteristik kurikulum kompetensi keahlian tersebut sehingga dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel yang harus diteliti dari hasil pengamatan sebelumnya. Selain Wakil Kepala Kurikulum dan Ketua Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, peneliti juga mewawancarai guru kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan enam siswa/siswi kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran khususnya kelas XII untuk mengetahui informasi sebelum melakukan penelitian dari variabel yang diteliti.

3.4.3. Kuesioner (Angket)

Penelitian ini digunakan kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai seberapa besar kompetensi siswa. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2018:219). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tertutup, yakni angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya perlu memberi tanda *check list* (✓) pada jawaban yang telah dipilih. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpulkan (Sugiyono, 2018:221).

Penelitian ini menggunakan skala Likert, sebab skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018:152). Setelah angket selesai disebar, data pada angket akan dianalisis dan hasilnya diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan skala likert lima jawaban yang disediakan sesuai variasi pertanyaan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk seperti berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS

Tabel 3.2.
Pilihan Jawaban Skala Likert

Skor	Jawaban	Keterangan
Skor 5	SS	Sangat Setuju
Skor 4	ST	Setuju
Skor 3	RG	Ragu-ragu
Skor 2	TS	Tidak Setuju
Skor 1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2018:154)

3.4.4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2014:274). Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan kompetensi siswa, yaitu nilai mata pelajaran siswa, struktur kurikulum siswa, hingga daftar kehadiran siswa. Metode ini juga digunakan untuk memperkuat hasil pengamatan pada saat melakukan observasi awal agar dapat dijadikan pendukung dalam penelitian ini.

3.5. Uji Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2014:211). Kemudian Sugiyono (2018:193) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen juga digunakan untuk melihat nilai signifikansi pada masing-masing pertanyaan. Jika nilai signifikansi masing-masing pertanyaan, dikatakan valid jika nilai signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi syarat dan nilai positif, serta memiliki nilai dibawah nilai *alpha* (0.05).

Kemudian menurut Ghazali (2011:53) uji validitas merupakan uji signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan nilai *r*- hitung dengan *r*-tabel untuk *defree of freedom* (df) = n-2, hal ini n adalah jumlah sampel. Jumlah responden penelitian berjumlah 30 responden maka peneliti menggunakan *r*- tabel 0.361, jika *r*- hitung > *r*- tabel maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan sebaliknya apabila *r*- hitung < *r*- tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Validitas internal adalah tingkatan dimana hasil-hasil penelitian dapat dipercaya kebenarannya atau berkenaan dengan derajat akurasi antar desain penelitian dan hasil yang dicapai. Peneliti menguji instrumen penelitian menggunakan 30 responden di luar dari sampel yang digunakan untuk penelitian. Kemudian menurut Sugiyono (2017:172) jumlah anggota sampel yang digunakan untuk menguji 30 responden. Peneliti mengambil 30 responden untuk uji instrumen penelitian di SMK NU 01 Kendal yang sudah sesuai dengan kriteria yang akan

diteliti oleh peneliti yaitu kelas XII kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, sekolah yang digunakan peneliti SMK swasta. Peneliti melakukan uji instrumen di luar dari sampel yang digunakan karena di tempat penelitian kekurangan responden serta untuk menghindari studi penelitian agar hasil yang diperoleh tidak bias.

Selanjutnya, menurut Sanusi (2017:7) menyatakan bahwa hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Kelompok subjek yang sama, berarti subjeknya memiliki karakteristik yang sama, seperti sekolah swasta, jurusan, kelas, dan kurikulum yang sama. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasanya terjadi di antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan yang terjadi sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *IBM SPSS v25*, maka didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Hasil Uji Coba Validitas Angket Kompetensi Siswa

Variabel	Indikator	No. Item	Correlated Item-Total Corelation	r-tabel	Keterangan
Kompetensi Sikap (<i>affective</i>)	Menerima (<i>receiving</i>)	1	0.689	0.361	Valid
		2	0.627	0.361	Valid
		3	0.557	0.361	Valid
		4	0.747	0.361	Valid
		5	0.399	0.361	Valid

Variabel	Indikator	No. Item	Correlated Item-Total Corelation	r-tabel	Keterangan	
	Merespons (<i>responding</i>)	6	0.744	0.361	Valid	
		7	0.657	0.361	Valid	
		8	0.369	0.361	Valid	
		9	0.547	0.361	Valid	
		10	0.517	0.361	Valid	
	Menilai (<i>valuing</i>)	11	0.498	0.361	Valid	
		12	0.516	0.361	Valid	
		13	0.681	0.361	Valid	
		14	0.656	0.361	Valid	
		15	0.441	0.361	Valid	
	Mengorganisasikan (<i>organization</i>)	16	0.482	0.361	Valid	
		17	0.453	0.361	Valid	
		18	0.449	0.361	Valid	
		19	0.342	0.361	Tidak Valid	
		20	0.401	0.361	Valid	
	Berkarakter (<i>characterization</i>)	21	0.474	0.361	Valid	
		22	0.478	0.361	Valid	
		23	0.656	0.361	Valid	
		24	0.662	0.361	Valid	
		25	0.384	0.361	Valid	
	Kompetensi Pengetahuan (cognitive)	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	26	0.393	0.361	Valid
			27	0.582	0.361	Valid
			28	0.482	0.361	Valid
			29	0.699	0.361	Valid
			30	0.620	0.361	Valid
Memahami (<i>comprehension</i>)		31	0.525	0.361	Valid	
		32	0.598	0.361	Valid	
		33	0.710	0.361	Valid	
		34	0.789	0.361	Valid	
		35	0.631	0.361	Valid	
Menerapkan (<i>application</i>)		36	0.677	0.361	Valid	
		37	0.381	0.361	Valid	
		38	0.496	0.361	Valid	
		39	0.553	0.361	Valid	
		40	0.528	0.361	Valid	
Menganalisis (<i>analysis</i>)		41	0.406	0.361	Valid	
		42	0.272	0.361	Tidak Valid	
		43	0.659	0.361	Valid	
		44	0.430	0.361	Valid	
		45	0.580	0.361	Valid	

Variabel	Indikator	No. Item	Correlated Item-Total Corelation	r-tabel	Keterangan
	Mensintesis (<i>synthesis</i>)	46	0.676	0.361	Valid
		47	0.519	0.361	Valid
		48	0.593	0.361	Valid
		49	0.560	0.361	Valid
		50	0.364	0.361	Valid
	Mengevaluasi (<i>evaluation</i>)	51	0.583	0.361	Valid
		52	0.505	0.361	Valid
		53	0.263	0.361	Tidak Valid
		54	0.428	0.361	Valid
		55	0.421	0.361	Valid
Kompetensi Keterampilan (<i>skills</i>)	Tanggapan (<i>Perception</i>)	56	0.392	0.361	Valid
		57	0.400	0.361	Valid
		58	0.449	0.361	Valid
		59	0.286	0.361	Tidak Valid
		60	0.509	0.361	Valid
	Kesiapan (<i>Readiness</i>)	61	0.567	0.361	Valid
		62	0.531	0.361	Valid
		63	0.630	0.361	Valid
		64	0.432	0.361	Valid
		65	0.532	0.361	Valid
	Tanggapan terarah (<i>Guided Response</i>)	66	0.603	0.361	Valid
		67	0.430	0.361	Valid
		68	0.512	0.361	Valid
		69	0.477	0.361	Valid
		70	0.375	0.361	Valid
	Cara Kerja (<i>Mechanism</i>)	71	0.218	0.361	Tidak Valid
		72	0.478	0.361	Valid
		73	0.477	0.361	Valid
		74	0.628	0.361	Valid
		75	0.484	0.361	Valid
	Respons Kompleks (<i>Complex overt response</i>)	76	0.363	0.361	Valid
		77	0.678	0.361	Valid
		78	0.421	0.361	Valid
		79	0.532	0.361	Valid
		80	0.462	0.361	Valid
	Menyesuaikan (<i>Adaptation</i>)	81	0.590	0.361	Valid
		82	0.522	0.361	Valid
		83	0.523	0.361	Valid
84		0.383	0.361	Valid	

Variabel	Indikator	No. Item	Correlated Item-Total Corelation	r-tabel	Keterangan
	Kreativitas (<i>Origanition</i>)	85	0.528	0.361	Valid
		86	0.502	0.361	Valid
		87	0.203	0.361	Tidak Valid
		88	0.561	0.361	Valid
		89	0.531	0.361	Valid
		90	0.559	0.361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas instrumen penelitian tersebut sebanyak 84 soal yang dinyatakan valid karena memiliki nilai r- hitung > nilai r- tabel sebesar 0.361. Nomor yang dinyatakan tidak valid sebanyak 6 soal karena nilai r- hitung < nilai r- tabel. Item tersebut adalah nomor 19,42,53, 59,71,87. Hal ini berarti item-item tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur kompetensi siswa dan item tersebut sudah terwakili oleh item yang lain disetiap indikatornya. Sejumlah 84 item dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang yang menunjukkan hasil yang sama atau konsisten pada gejala yang sama dan alat ukur yang sama. Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya (Kuswantoro 2014:119). Selanjutnya, menurut Arikunto (2014:221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen

yang baik tidak akan bersifat berpihak mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2014:221). Menurut Nunnly dalam Ghozali (2011:48) untuk mengukur reliabel peneliti menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0.70. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 untuk melakukan uji reliabilitas pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan program SPSS karena SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* > dari 0.70.

Instrumen angket dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0.70. Kemudian menurut Sekaran dalam Priyatno (2010:98) apabila hasil uji reliabilitas kurang dari 0.60 maka dinyatakan kurang baik, sedangkan apabila hasil uji reliabilitas 0.70 dinyatakan dapat diterima dan jika diatas 0.80 adalah sudah baik. Uji coba akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Peneliti mengukur reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0.70.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	24

Sumber: *Output SPSS 25,2020.*

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel kompetensi sikap lebih dari 0.70 yaitu sebesar 0.909. Sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat dalam penelitian ini.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	28

Sumber: *Output* SPSS 25,2020.

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* sub variabel kompetensi pengetahuan lebih dari 0,70 yaitu sebesar 0,915. Sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat dalam penelitian ini.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Keterampilan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	32

Sumber: *Output* SPSS 25,2020.

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* sub variabel kompetensi sikap lebih dari 0.70 yaitu sebesar 0.895. Sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat dalam penelitian ini.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam menganalisisnya (Sugiyono, 2018:226). Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai kompetensi siswa (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) berbasis kurikulum 2013.

Pendeskripsian data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis angka indeks. Selanjutnya, menurut Ferdinand (2014:231) menyatakan bahwa untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi responden atas variabel yang akan diteliti, sebuah angka indeks dapat digunakan. Sehingga, teknik skoring yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menghitung nilai indeks persepsi pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan metode kuesioner/angket. Nilai indeks tersebut dikembangkan menggunakan rumus (Ferdinand, 2014:231) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)) / 5$$

Keterangan:

F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1

F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2

F3 adalah frekuensi responden yang menjawab 3

F4 adalah frekuensi responden yang menjawab 4

F5 adalah frekuensi responden yang menjawab 5

Angka indeks yang dihasilkan dimulai dengan angka 10 hingga 100 dengan rentang sebesar 90, tanpa angka 0. Dengan menggunakan *tree-box method*, maka rentang 90 dibagi tiga hingga menghasilkan rentang sebesar 30 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks. Hasil tersebut dapat memberikan analisis seberapa besar frekuensi nilai yang dicapai dari hasil populasi yang mengisi jawaban pada setiap pertanyaan atau pernyataan. Sebab, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:207). Frekuensi tersebut diinterpretasi sesuai kriteria angka indeks sesuai dengan kriteria angka indeks (Ferdinand, 2014:231).

Tabel 3.7.
Kriteria Angka Indeks

No	Rentang	Kriteria
1.	71.00-100	Tinggi
2.	41.00-70.00	Sedang
3.	10.00-40.00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014:292)

Berdasarkan tabel 3.7 kriteria angka indeks tabel tersebut dapat digunakan sebagai dasar pedoman pengukuran angka indeks. Atas dasar pedoman tersebut, maka indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian yang diajukan dalam model dapat diteliti dan dideskripsikan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum SMK Teuku Umar Semarang

SMK Teuku Umar Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam pada tahun 1992 pada awalnya sebagai SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas). Sebagai sekolah yang terus berkembang SMK Teuku Umar juga selalu memperlihatkan tuntutan masyarakat dan perkembangan di dunia industri, oleh sebab itu program jurusan keahlian pun semakin banyak. Awalnya hanya ada program keahlian Akuntansi saja, namun mulai tahun ajaran 2011/2012 SMK Teuku Umar telah memiliki 4 (empat) program keahlian. Kemudian kini SMK Teuku Umar telah memiliki 5 (lima) jurusan, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). SMK Teuku Umar Semarang sudah mengalami perkembangan antar kurikulum mulai dari kurikulum yang menggunakan konsep pendekatan CBSA hingga menggunakan pendekatan KBK selanjutnya KTSP, dan sampai sekarang menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah Menengah Kejuruan beralamat di Jalan Karangrejo Tengah IX No. 99A, Karangrejo, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang.

4.1.2. Deskriptif Kompetensi Sikap (*Affective*)

Berpedoman pada rumus nilai indeks, indeks variabel kompetensi sikap dapat diukur dengan lima dimensi, yaitu 1) menerima; 2) merespons; 3) menilai; 4) mengorganisasikan; dan 5) berkarakter. Data mengenai kompetensi sikap (*affective*) diperoleh dari angket penelitian dengan soal sebanyak butir 24 butir. Nilai indeks variabel kompetensi sikap dapat diketahui jika terlebih dahulu dengan menghitung nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan untuk mengetahui besarnya nilai indeks kompetensi siswa, perhitungan diawali dengan menghitung setiap pernyataan yang telah dilakukan distribusi frekuensi.

Hasil deskripsi empiris dari sampel dalam penelitian ini sejumlah 63 responden. Hasil perhitungan salah satunya menggambarkan distribusi frekuensi jawaban responden atas indikator “menerima” pada pernyataan “menerima motivasi dari guru” terdapat pada item pertanyaan nomer 2. Langkah menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terdapat item pernyataan nomer 2 menunjukkan:

(1) skor 1, sebanyak 1 siswa

$$\%F1 = n1/N \times 100$$

$$= 1/63 \times 100$$

$$= 1.6 \%$$

(2) skor 2, sebanyak 9 siswa

$$\%F2 = n2/N \times 100$$

$$= 9/63 \times 100$$

$$= 14.3\%$$

(3) skor 3, sebanyak 4 siswa

$$\%F3 = n3/N \times 100$$

$$= 4/63 \times 100$$

$$= 6.3\%$$

(4) skor 4, sebanyak 31 siswa

$$\%F4 = n4/N \times 100$$

$$= 31/63 \times 100$$

$$= 49.2\%$$

(5) skor 5, sebanyak 18 siswa

$$\%F5 = n5/N \times 100$$

$$= 18/63 \times 100$$

$$= 28.6\%$$

Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat diperoleh nilai indeks pada indikator “menerima motivasi dari guru” dengan cara menghitung nilai indeks pada tiap-tiap item pernyataan. Perhitungan nilai indeks pernyataan nomor 2 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks pernyataan 2} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + \\ &\quad (\%F5 \times 5)) / 5 \\ &= ((1.6\% \times 1) + (14.3\% \times 2) + (6.3\% \times 3) + (49.2\% \times 4) + \\ &\quad (28.6\% \times 5)) / 5 \\ &= 77.78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks dimensi menerima tersebut, maka untuk menghitung nilai indeks dapat dilakukan dengan mencari nilai rata-

rata nilai indeks yang terdiri dari 24 pernyataan pada variabel kompetensi sikap. Selanjutnya, nilai indeks dihitung dengan bantuan program SPSS versi 25, sehingga diketahui indeks variabel kompetensi sikap. Menafsir Nilai indeks variabel apabila angka jawaban tidak dimulai dari angka 0 (nol) tetapi dimulai dari angka terendah 1 hingga angka tertinggi 5, maka dengan menggunakan rumus berikutnya, nilai indeks yang dihasilkan akan berawal dari angka terendah 10 hingga angka 100, seperti pada penelitian ini yaitu angka jawaban tidak dimulai dari angka 0 melainkan angka 1 sampai 4. Peneliti menggunakan cara penentu kriteria *Tree Box method* yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk interpretasi nilai indeks.

Tabel 4.1.
Kriteria Angka Indeks

No	Rentang	Kriteria
1.	71.00-100	Tinggi
2.	41.00-70,00	Sedang
3.	10.00-40,00	Rendah

Sumber: Ferdinan (2014:292)

Berdasarkan tabel 4.1. kriteria angka indeks dapat digunakan sebagai dasar pedoman pengukuran angka indeks. Peneliti menggunakan tabel tersebut sebagai dasar pedoman pengukuran angka indeks dimana hasil perhitungan indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian akan dikategorikan sesuai dengan tabel tersebut.

Berikut dikemukakan terperinci tiap-tiap nilai indeks variabel kompetensi sikap (*affective*) dalam tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.2. Indeks Variabel Kompetensi Sikap (*Affective*)

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Sikap (<i>Affective</i>) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
1	Menerima	Memahami kompetensi dasar, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran setelah dijelaskan oleh guru.	0 0%	5 7.9%	3 4.8%	40 63.5%	15 23.8%	80.64
2		Menerima motivasi dari guru.	1 1.6%	9 14.3%	4 6.3%	31 49.2%	18 28.6%	77.78
3		Memahami penjelasan dari guru.	0 0%	9 14.3%	2 3.2%	33 52.4%	19 30.2%	79.76
4		Mendapat reward dari guru.	0 0%	8 12.7%	7 11.1%	40 63.5%	8 12.7%	75.24
5		Memperhatikan guru ketika mengajar.	0 0%	1 1.6%	3 4.8%	36 57.1%	23 36.5%	85.7
6		Melatih diri dalam berbicara, bertanya dan menjawab secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	0 0%	4 6.3%	5 7.9%	37 58.7%	17 27%	81.22

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Sikap (Affective) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
7		Kemampuan berpikir kritis.	6 9.5%	19 30.2%	6 9.5%	24 38.1%	8 12.7%	62.86
8	Merespons	Mencari informasi tentang materi.	0 0%	4 6.3%	4 6.3%	34 54%	21 33.3%	82.8
9		Menyelesaikan tugas tepat waktu.	0 0%	7 11.1%	2 3.2%	42 66.7%	12 19%	78.72
10		Berlatih mengerjakan soal-soal latihan.	0 0%	3 4.8%	8 12.7%	40 63.5%	12 19%	79.34
11	Menilai	Kesenangan mempelajari materi.	0 0%	3 4.8%	5 7.9%	40 63.5%	15 23.8%	81.26
12		Mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.	0 0%	3 4.8%	1 1.6%	40 63.5%	19 30.2%	83.88
13		Pencapaian hasil belajar.	0 0%	3 4.8%	6 9.5%	35 55.6%	19 30.2%	82.3
14		Kejujuran dalam mengerjakan soal ujian.	1 1.6%	12 19%	3 4.8%	34 54%	13 20.6%	74.6
15		Percaya diri	1 1.6%	6 9.5%	5 7.9%	35 55.6%	16 25.4%	78.74
16		Keaktifan dalam berkelompok.	0 0%	5 7.9%	3 4.8%	45 71.4%	10 15.9%	79.06

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Sikap (Affective) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
17	Mengorganisasi-	Bertanggung jawab dalam kelompok diskusi.	0 0%	6 9.5%	5 7.9%	32 50.8%	20 31.7%	80.88
18		Keadilan dalam membagi tugas kelompok.	0 0%	7 11.1%	2 3.2%	36 57.1%	18 28.6%	80.64
19		Pencapaian yang baik saat dikerjakan bersama.	1 1.6%	3 4.8%	1 1.6%	25 39.7%	33 52.4%	87.36
20	Berkarakter	Percaya diri saat berinteraksi.	0 0%	3 4.8%	4 6.3%	34 54%	22 34.9%	83.8
21		Membantu orang lain.	0 0%	0 0%	0 0%	38 60.3%	25 39.7%	87.94
22		Menghormati guru-guru di sekolah.	0 0%	1 1,6%	0 0%	28 44.4%	34 54%	89.84
23		Keterbukaan saat berinteraksi.	0 0%	6 9.5%	10 15.9%	33 52.4%	14 22.2%	77.46
24		Berkomunikasi sesuai etika.	0 0%	4 6.3%	2 3.2%	36 57.1%	21 33.3%	83.42
Rata-Rata Nilai Indeks Total							80.63	

Sumber: Data Penelitian Primer yang diolah tahun 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 nilai indeks yang paling dominan dari variabel kompetensi sikap yaitu pada pernyataan “menghormati guru-guru di sekolah” dengan nilai indeks sebesar 89.84%. Nilai indeks tertinggi selanjutnya ada pada pernyataan “membantu orang lain” dengan nilai indeks sebesar 87.94%.

Selanjutnya, nilai indeks indikator “pencapaian yang baik saat dikerjakan bersama” dengan nilai indeks sebesar 87.36%.

Adapun nilai indeks yang terendah pada pernyataan “kemampuan berpikir kritis” dengan nilai indeks sebesar 62.86%. Selanjutnya pada pernyataan “kejujuran dalam mengerjakan soal ujian” dengan perolehan angka indeks sebesar 74.6%. Nilai indeks terendah selanjutnya pada pernyataan “mendapat reward atau penghargaan dari guru” dengan perolehan angka indeks sebesar 75.24%.

Berdasarkan kriteria rata-rata nilai indeks total dari variabel kompetensi sikap sebesar 80.63%, termasuk dalam kategori tinggi pada rentang 71.00 – 100.00. Sehingga persentase nilai indeks kompetensi sikap memiliki angka indeks tertinggi pada pernyataan “membantu orang lain” sebesar 89.84% dan nilai indeks terendah pada pernyataan “kemampuan berpikir kritis” sebesar 62.86%. Selanjutnya dari jumlah 24 pernyataan tersebut menunjukkan ada 10 pernyataan yang masih menunjukkan nilai indeks dibawah rata-rata.

4.1.3. Deskriptif Kompetensi Pengetahuan (Cognitive)

Berpedoman pada rumus nilai indeks, indeks variabel kompetensi pengetahuan dapat diukur dengan 6 (enam) indikator, yaitu 1) pengetahuan; 2) memahami; 3) menerapkan; 4) menganalisis; 5) mensintesis; dan 6) mengevaluasi, serta dapat pula diukur dengan 28 pernyataan. Menghitung nilai indeks pada variabel kompetensi pengetahuan yaitu dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terdapat enam dimensi yang mencakup 28 pernyataan, dapat dihitung nilai indeks variabel kompetensi pengetahuan dengan mencari rata-ratanya.

Angka jawaban pada angket pernyataan kompetensi pengetahuan yaitu tidak diawali dari angka 0 (nol) tetapi mulai dari angka 1 hingga angka 5, dengan begitu nilai indeks yang diperoleh akan diawali dari angka terendah 10 hingga angka tertinggi 100. Data mengenai kompetensi pengetahuan (cognitive) diperoleh dari angket penelitian dengan soal sebanyak butir 28 pernyataan. Berikut dikemukakan terperinci tiap-tiap nilai indeks variabel kompetensi pengetahuan (cognitive) dalam tabel 4.3. berikut ini.

Tabel 4.3.
Indeks Variabel Kompetensi Pengetahuan (Cognitive)

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Pengetahuan (Cognitive) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
1	Pengetahuan	Mengingat materi-materi belajar.	0 0%	5 7.9%	7 11.1%	45 71.4%	6 9.5%	76.44
2		Menambah wawasan materi belajar.	0 0%	13 20.6%	3 4.8%	41 65.1%	6 9.5%	72.7
3		Meyakini ilmu yang dipelajari akan bermanfaat.	0 0%	2 3.2%	1 1.6%	33 52.4%	27 42.9%	87.06
4		Membaca materi belajar.	0 0%	14 22.2%	8 12.7%	36 57.1%	5 7.9%	70.08
5		Mengatasi kesalahan yang mungkin terjadi saat praktik.	0 0%	4 6.3%	4 6.3%	46 73%	9 14.3%	79

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Pengetahuan (Cognitive) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
6	Pemahaman	Memahami materi belajar.	0 0%	5 7.9%	4 6.3%	43 68.3%	11 17.5%	79.08
7		Penghafal materi belajar.	0 0%	5 7.9%	3 4.8%	45 71.4%	10 15.9%	79.06
8		Menyampaikan pendapat materi belajar.	0 0%	7 11.1%	2 3.2%	41 65.1%	13 21%	79.04
9		Menjelaskan materi belajar menggunakan Bahasa sendiri.	0 0%	8 12.7%	11 17.5%	34 54%	10 15.9%	74.68
10		Mendeskripsikan materi belajar.	0 0%	9 14.3%	15 23.8%	34 54%	5 7.9%	71.1
11	Menerapkan	Menerapkan mengetik 10 jari buta.	0 0%	23 36.5%	25 39.7%	13 20.6%	2 3.2%	58.1
12		Menerapkan penggunaan mesin kantor.	0 0%	7 11.1%	1 1.6%	46 73%	9 14.3%	78.1
13		Menerapkan kegiatan korespondensi.	0 0%	10 15.9%	2 3.2%	38 60.3%	13 20.6%	77.12
14		Menerapkan materi dalam kehidupan.	0 0%	9 14.3%	3 4.8%	40 63.5%	11 17.5%	76.9
15		Menerapkan materi OTKP secara keseluruhan	0 0%	8 12.7%	6 9.5%	40 63.5%	9 14.3%	75.88

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Pengetahuan (Cognitive) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
16	Menganalisis	Menguraikan materi lebih rinci.	0 0%	8 12.7%	6 9.5%	44 69.8%	5 7.9%	74.52
17		Menghubungkan materi dengan kompetensi keahlian OTKP.	0 0%	6 9.5%	6 9.5%	43 68.3%	8 12.7%	76.44
18		Memperkirakan kesalahan saat praktik.	0 0%	6 9.5%	2 3.2%	43 68.3%	12 19%	79.36
19		Menarik kesimpulan dari materi.	0 0%	10 15.9%	5 7.9%	40 63.5%	8 12.7%	74.6
20	Mensis-tesis	Menciptakan ide/gagasan baru.	0 0%	8 12.7%	7 11.1%	39 61.9%	9 14.3%	75.56
21		Menampilkan ide/gagasan kepada orang lain.	0 0%	5 7.9%	1 1.6%	46 73%	11 17.5%	80.02
22		Membangun ide/gagasan dari materi.	0 0%	6 9.5%	3 4.8%	47 74.6%	7 11.1%	77.46
23		Menemukan studi kasus	1 1.6%	3 4.8%	4 6.3%	41 65.01%	14 22.2%	80.3
24		Mengerjakan latihan soal OTKP.	0 0%	4 6.3%	5 7.9%	42 66.7%	12 19%	79.62

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Pengetahuan (Cognitive) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
25	Evaluasi	Menafsirkan materi.	0 0%	9 14.3%	3 4.8%	43 68.3%	8 12.7%	75.94
26		Mempertimbangkan ide/gagasan kepada orang lain.	0 0%	6 9.5%	2 3.2%	43 68.3%	12 19%	79.36
27		Mempertahankan ide/gagasan agar diterapkan	0 0%	4 6.3%	4 6.3%	40 63.5%	15 23.8%	80.9
28		Memiliki solusi menyelesaikan suatu studi kasus.	0 0%	4 6.3%	3 4.8%	45 71.4%	11 17.5%	80.02
Rata-Rata Nilai Indeks Total							76.85	

Sumber: Data Penelitian Primer yang diolah tahun 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 nilai indeks yang paling dominan dari variabel kompetensi pengetahuan yaitu pada pernyataan “meyakini ilmu yang dipelajari akan bermanfaat” dengan nilai indeks sebesar 87.06%. Nilai indeks tertinggi selanjutnya dari pernyataan “mempertahankan ide/gagasan agar diterapkan” dengan nilai indeks sebesar 80.9%. Selanjutnya pada indikator “menemukan studi kasus” dengan nilai indeks sebesar 80.3%.

Adapun nilai indeks yang terendah pada pernyataan “menerapkan mengetik 10 jari buta” dengan nilai indeks sebesar 58.1%. Selanjutnya terdapat pada pernyataan “membaca materi belajar” dengan nilai indeks sebesar 70.08%. Nilai indeks terendah selanjutnya pada pernyataan “mendeskripsikan materi belajar” dengan nilai indeks sebesar 71.01%.

Berdasarkan kriteria rata-rata nilai indeks total dari variabel kompetensi pengetahuan sebesar 76.85%, termasuk dalam kategori tinggi pada rentang 71.00 – 100.00. Sehingga persentase nilai indeks kompetensi pengetahuan memiliki angka indeks tertinggi pada pernyataan “meyakini ilmu yang dipelajari akan bermanfaat” dengan nilai indeks sebesar 87.06% dan nilai indeks terendah pada pernyataan “menerapkan mengetik 10 jari buta” dengan nilai indeks sebesar 58.1%. Selanjutnya dari jumlah 28 pernyataan tersebut terdapat 12 pernyataan yang masih menunjukkan nilai indeks dibawah rata-rata.

4.1.4. Deskriptif Kompetensi Keterampilan (*Skills*)

Berpedoman pada rumus nilai indeks, indeks variabel kompetensi keterampilan dapat diukur dengan 7 (tujuh) indikator, yaitu 1) tanggapan; 2) kesiapan; 3) tanggapan terarah; 4) cara kerja; 5) respons kompleks; 6) menyesuaikan; dan 7) kreativitas serta dapat pula diukur dengan 32 pernyataan. Menghitung nilai indeks pada variabel kompetensi keterampilan yaitu dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terdapat 7 (tujuh) indikator yang mencakup 32 pernyataan, dapat dihitung nilai indeks variabel kompetensi keterampilan dengan mencari rata-ratanya.

Angka jawaban pada angket pernyataan kompetensi keterampilan yaitu tidak diawali dari angka 0 (nol) tetapi mulai dari angka 1 hingga angka 5, dengan begitu nilai indeks yang diperoleh akan diawali dari angka terendah 10 hingga angka tertinggi 100. Data mengenai kompetensi keterampilan (*skills*) diperoleh dari angket penelitian dengan soal sebanyak butir 32 pernyataan. Berikut

dikemukakan terperinci tiap-tiap nilai indeks variabel kompetensi keterampilan (*skills*) dalam tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.4.

Indeks Variabel Kompetensi Keterampilan (*Skills*)

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Keterampilan (<i>Skills</i>) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
1	Tanggapan	Mengenali peralatan atau mesin kantor.	0 0%	5 7.9%	2 3.2%	39 61.9%	17 27%	81.6
2		Mengolah hasil pengamatan menjadi ide/gagasan.	0 0%	5 7.9%	4 6.3%	41 65.1%	13 20.6%	79.62
3		Menyeleksi materi yang menunjang.	0 0%	6 9.5%	2 3.2%	44 69.8%	11 17.5%	79.06
4		Mengoperasikan peralatan/ mesin kantor.	0 0%	0 0%	3 4.8%	39 61.9%	21 33.3%	85.7
5	Kesiapan	Kesiapan mental dan fisik untuk merespons.	0 0%	9 14.3%	4 6.3%	30 47.6%	20 31.7%	79.28
6		Menata emosi/perasaan untuk merespons.	0 0%	6 9.5%	4 6.3%	39 61.9%	14 22.2%	79.3
7		Terampil berkomunikasi menggunakan selain Bahasa Indonesia.	2 3.2%	15 23.8%	8 12.7%	26 41.3%	12 19%	69.82
8		Terampil dalam praktik kompetensi keahlian OTKP.	0 0%	4 6.3%	3 4.8%	40 63.5%	16 25.4%	81.6

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Keterampilan (Skills) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
9		Memiliki keterampilan lain selain bidang OTKP.	0 0%	15 23.8%	10 15.9%	32 50.8%	6 9.5%	69.2
10	Tanggapan Terarah	Menirukan semua kegiatan praktik.	0 0%	7 11.1%	1 1.6%	43 68.3%	12 19%	79.04
11		Mempelajari kembali materi praktik	0 0%	9 14.3%	4 6.3%	38 60.3%	12 19%	76.74
12		Merancang rencana sebelum praktik	0 0%	2 3.2%	1 1.6%	42 66.7%	18 28.6%	84,2
13		Meminimalisir kesalahan saat melakukan praktik.	0 0%	3 4.8%	0 0%	37 58.7%	23 36.5%	85.38
14		Terampil dalam mengoperasikan peralatan kantor	0 0%	4 6.3%	2 3.2%	43 68.3%	14 22.22%	81.28
15	Cara Kerja	Terampil mengelola dokumen.	0 0%	1 1.6%	1 1.6%	37 58.7%	24 38.1%	86.66
16		Terampil dalam menangani surat masuk dan surat keluar.	0 0%	7 11.1%	2 3.2%	41 65.1%	13 20.6%	79.04
17		Terampil dalam mengidentifikasi prosedur kerja suatu alat.	0 0%	1 1.6%	5 7.9%	46 73%	11 17.5%	81.28
18		Menyelesaikan setiap pekerjaan.	0 0%	6 9.5%	3 4.8%	44 69.8%	10 15.9%	78.42
19		Terampil dalam membuat keputusan sendiri.	0 0%	7 11.1%	8 12.7%	37 58.7%	11 17.5%	76.52

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Keterampilan (Skills) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
20	Respons Kompleks	Terampil dalam membaca informasi dalam bentuk verbal atau nonverbal.	0 0%	11 17.5%	7 11.1%	35 55.6%	10 15.9%	74.04
21		Terampil menyajikan ide/gagasan kepada orang lain.	0 0%	7 11.1%	0 0%	46 73%	10 15.9%	78.74
22		Terampil mencari materi tambahan.	0 0%	4 6.3%	0 0%	47 74.6%	12 19%	81.2
23		Terampil menjelaskan materi belajar kepada orang lain.	0 0%	9 14.3%	4 6.3%	40 63.5%	10 15.9%	76.2
24	Menyesuaikan	Mampu menggunakan <i>problem solving</i> .	0 0%	16 25.4%	5 7.9%	35 55.6%	7 11.1%	70.48
25		Mengembangkan keterampilan diri sendiri.	0 0%	2 3.2%	3 4.8%	47 74.6%	11 17.5%	81.34
26		Menerapkan etika seorang kompetensi OTKP.	0 0%	5 7.9%	0 0%	43 68.3%	15 23.8%	81.6
27		Berinteraksi dengan baik.	0 0%	3 4.8%	3 4.8%	40 63.5%	17 27%	82.6
28		Menjaga etika kesopanan.	0 0%	7 11.1%	1 1.6%	47 74.6%	8 12.6%	77.78
29		Motivasi mencari materi belajar secara individual.	0 0%	8 12.7%	2 3.2%	38 60.3%	15 23.8%	79.04

No	Indikator	Pernyataan	Aspek Kompetensi Keterampilan (Skills) (%)					Indeks (%)
			STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	
30	Kreativitas	Memberikan penjelasan mengenai pengalaman belajar.	0 0%	2 3.2%	5 7.9%	41 65.1%	15 23.8%	81.9
31		Mencari materi belajar di perpustakaan.	0 0%	4 6.3%	5 7.9%	45 71.4%	9 14.28%	78.68
32		Mencatat materi belajar.	0 0%	3 4.8%	2 3.2%	43 68.3%	15 23.8%	82.28
Rata-Rata Nilai Indeks Total								79.42

Sumber: Data Penelitian Primer yang diolah tahun 2020.

Berdasarkan tabel 4.4 nilai indeks paling dominan dari variabel kompetensi keterampilan yaitu pada pernyataan “terampil mengelola dokumen” dengan nilai indeks sebesar 86.66%. Nilai indeks tertinggi selanjutnya dari pernyataan “mengoperasikan peralatan/mesin kantor” dengan nilai indeks sebesar 85.7%. Selanjutnya pada pernyataan “meminimalisir kesalahan saat melakukan praktik” dengan nilai indeks sebesar 85.38%.

Adapun nilai indeks yang terendah pada pernyataan “memiliki keterampilan lain selain bidang OTKP” dengan nilai indeks sebesar 69.2%. Selanjutnya pada pernyataan “terampil berkomunikasi menggunakan selain Bahasa Indonesia” dengan nilai indeks sebesar 69.82%. Nilai indeks terendah selanjutnya pada pernyataan “mampu menggunakan *problem solving*” dengan nilai indeks sebesar 70.48%.

Berdasarkan kriteria rata-rata nilai indeks total dari variabel kompetensi keterampilan sebesar 79.42%, termasuk dalam kategori tinggi pada rentang 71.00

– 100.00. Sehingga persentase nilai indeks kompetensi keterampilan memiliki angka indeks tertinggi pada indikator “terampil mengelola dokumen” dengan nilai indeks sebesar 86.06%. dan nilai indeks terendah pada indikator “memiliki keterampilan lain selain bidang OTKP” dengan nilai indeks sebesar 69.2%. Selanjutnya dari jumlah 32 pernyataan tersebut menunjukkan ada 17 pernyataan yang masih menunjukkan nilai indeks dibawah rata-rata.

4.1.5. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dalam penelitian menunjukkan semua rata-rata nilai indeks berada pada rentang interpretasi 71.00 – 100.00. Hal ini berarti responden memiliki derajat persepsi kategori “tinggi” atas variabel kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Rekapitulasi indeks untuk ketiga variabel yaitu sebagai berikut:

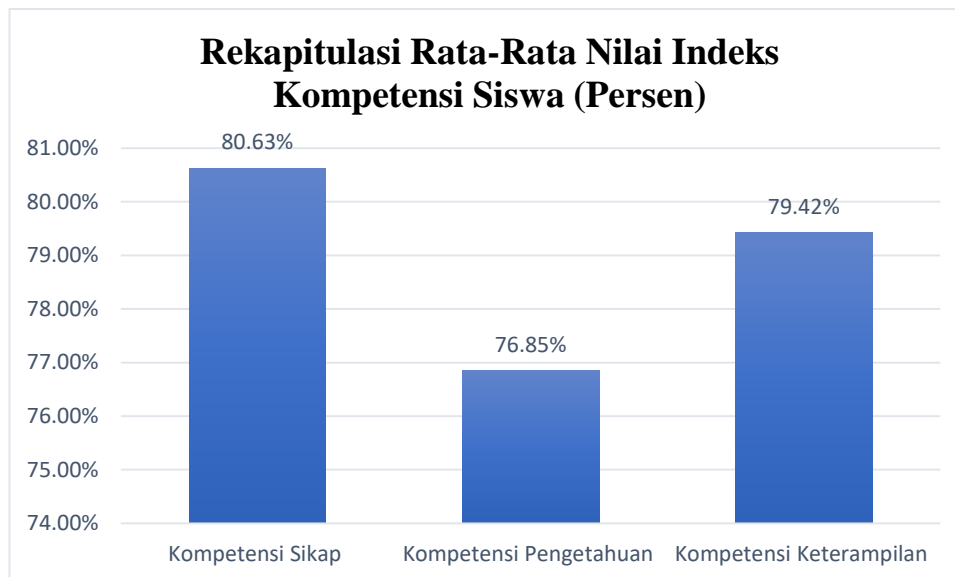
Tabel 4.5.
Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Indeks

No	Variabel	Rata-rata Indeks (%)	Kriteria
1	Kompetensi Sikap	80.63	Tinggi
2	Kompetensi Pengetahuan	76.85	Tinggi
3	Kompetensi Keterampilan	79.42	Tinggi
Rata-Rata Nilai Indeks Total		78.97	

Sumber: Data Penelitian Primer yang diolah tahun 2020.

Dari tabel 4.5. rekapitulasi rata-rata nilai indeks variabel kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menghasilkan rata-rata indeks dengan kategori tinggi. Pengukuran kriteria berdasarkan tabel kriteria angka indeks.

Gambar 4.1
Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Indeks



Sumber: Data Penelitian Primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan gambar 4.1. menunjukkan bahwa hasil dari rata-rata nilai indeks kompetensi siswa. Kompetensi sikap memperoleh rata-rata nilai indeks sebesar 80.63% termasuk dalam kategori tinggi, untuk hasil kompetensi pengetahuan memperoleh nilai terendah diantara kompetensi sikap dan pengetahuan yaitu memperoleh rata-rata nilai indeks sebesar 76.85% termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya, kompetensi keterampilan memperoleh rata-rata nilai indeks sebesar 79.42% termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan kurikulum 2013 kompetensi kelulusannya menekankan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk dapat terwujudnya ketercapaian ketiga ranah tersebut, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan, baik pembelajaran diluar kelas maupun dalam lingkungan sekolah. Pendidikan akan dikatakan berkualitas jika mampu mengembangkan seluruh

potensi serta keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dimasa depan yang lebih dikenal dengan istilah *life skill* dalam bentuk *soft skill* dan *hard skill*.

Porsi pendidikan pada pendidikan karakter, domain pada ranah kompetensi sikap. Tetapi, pendidikan di Indonesia sudah terlanjur mengutamakan pada ranah kompetensi pengetahuan. Ukuran kecerdasan hingga saat ini merujuk kepada kemampuan kognitif. Guru perlu melakukan suatu kegiatan pengukuran sejauh mana materi telah disampaikan dapat diterima oleh siswa. Hasil tersebut akan menggambarkan sejauh mana tujuan dari proses pendidikan telah tercapai. Semakin tinggi tingkat perkembangan dan jenjang pendidikan peserta didik maka penguasaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan semakin besar dan luas, tetapi penguasaan kompetensi sikap semakin kecil (diasumsikan kompetensi sikap sudah tertanam dijenjang sebelumnya). Namun di SMK Teuku Umar Semarang untuk hasil ranah kompetensi pengetahuan lebih kecil dari kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Deskripsi Kompetensi Siswa di SMK Teuku Umar Semarang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi/gambaran tingkatan kompetensi siswa diantaranya mencakup tentang kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini melibatkan 63 siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran khususnya kelas XII. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket yang kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis deskriptif

menunjukkan bahwa kemampuan kompetensi siswa pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2019/2020 secara umum masuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 78.97 %. Sehingga dengan besaran angka indeks tersebut siswa dapat dianggap sebagai lulusan berkompeten serta mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan dunia kerja maupun dunia pendidikan.

Penelitian ini menunjukkan kompetensi sikap (*affective*) memperoleh hasil angka indeks sebesar 80.63% dengan kriteria tinggi. Walaupun sudah memasuki pada kriteria tinggi, namun belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat peserta didik yang belum memiliki sikap berpikir kritis, belum memiliki sikap jujur dalam mengerjakan soal ujian, dan kurang mendapatkan reward atau penghargaan dari guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mulyani (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun ajaran 2017/2018 telah memiliki kompetensi abad 21, namun masih ada kekurangan pada karakter jujur, aktif terlibat dalam kegiatan kemanusiaan dan lingkungan, berpikir kritis, memecahkan masalah dan memperhatikan dan mendorong ide baru.

Selanjutnya Yau (2015) menyatakan bahwa belajar mandiri untuk memastikan pengetahuan yang dimiliki seseorang dan kompetensi sebagai prasyarat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Mandiri atau keterampilan belajar sepanjang hayat memungkinkan seseorang untuk dengan cepat beradaptasi dan terus menerus bertahan relevan dalam lingkungan kerja dan tugas yang berubah dengan cepat setiap saat. Peserta didik harus memiliki sifat

berpikir kritis karena dapat melatih kepercayaan diri dalam berpendapat dengan pemikirannya sendiri yang objektif, serta menjadi lebih berpikiran terbuka karena mampu menerima pendapat dari orang lain. Peserta didik yang mendapatkan reward atau penghargaan dari guru akan menjadikan peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi. Sikap siswa dalam menghargai pendapat orang lain, sikap dalam menanggapi hasil belajarnya, hingga sikap siswa dalam kesadaran mengerjakan tugas sudah menunjukkan sikap yang baik.

Kompetensi pengetahuan (*cognitive*) memperoleh hasil angka indeks sebesar 76.85% dengan kriteria tinggi. Meskipun sudah memasuki kriteria tinggi ada beberapa hal yang belum maksimal kemampuan siswa dalam menerapkan mengetik 10 jari buta masih rendah. Begitu pula dengan penerapan siswa dalam membaca materi belajar secara mandiri masih rendah. Peserta didik juga masih belum dapat mendeskripsikan materi belajar. Sedangkan kompetensi pengetahuan merupakan kompetensi yang mencerminkan akademik atau disiplin ilmu sehingga dijadikan parameter keberhasilan dan efektif KBM yang telah dilaksanakan di sekolah.

Kompetensi keterampilan (*skills*) memperoleh hasil angka indeks sebesar 78.97% dengan kriteria tinggi. Angka indeks tersebut sudah masuk dalam kriteria tinggi, namun masih ada beberapa item yang harus ditingkatkan. Hasil penelitian ini terlihat peserta didik masih kurang terampil dalam berkomunikasi menggunakan selain Bahasa Indonesia, sebab seringkali bahasa asing juga digunakan dalam penerapan korespondensi dan bertelepon. Begitu pula kesiapan peserta didik yang masih kurang terampil dalam melakukan praktik kompetensi

keahlian OTKP. Peserta didik juga kurang terampil dalam menggunakan *problem solving*. Tentu hal tersebut juga menyebabkan siswa cenderung kurang kompeten dalam bidangnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Giovanna (2015) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya persepsi buruk tentang beberapa domain kompetensi.

Kompetensi muncul untuk menciptakan lulusan yang terampil sesuai dengan kebutuhan zaman. Kemudian menurut Kamaliah, dkk. (2018) seseorang harus terus menerus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta kapasitas belajar untuk dapat beradaptasi dengan perubahan operasi di industri dan kondisi pasar tenaga kerja. Hasil penelitian ini menyatakan kompetensi siswa sudah seimbang dimana kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sudah dalam kriteria tinggi. Namun meskipun sudah memasuki kriteria tinggi didalamnya masih ada beberapa item yang perlu diperbaiki untuk menunjang item-item yang lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rosa (2015) yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada ranah kognitif cukup baik, adanya keterkaitan antara kemampuan afektif dengan kognitif dan keterkaitan antara afektif dengan psikomotorik.

Analisis kompetensi siswa berbasis implementasi kurikulum 2013 pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang pada aspek kompetensi siswa memperoleh hasil 78,97% yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya peserta didik memiliki sikap yang berkarakter, jujur, peduli, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani serta mampu menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Peserta didik selalu mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal pada kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan.

4.2.2. Hambatan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Teuku Umar Semarang

Saat mengimplementasikan kurikulum 2013 tentu adanya hambatan yang dialami guru dan siswa pada proses kegiatan pembelajaran. Hambatan adalah sesuatu yang membuat tidak berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hambatan belajar merupakan adanya masalah yang dialami siswa dikarenakan beberapa penyebab. Perencanaan pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan dan menyajikan baham pembelajaran, atau aktivitas kerja guru dan siswanya. Guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pelajaran, karena semua itu memudahkan siswa dalam belajar. Perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu hambatan atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Pelaksanaan pembelajaran erat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar secara aktif, pengembangan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, penyesuaian dengan rencana kegiatan dan pengelolaan kelas. Guru dalam kegiatan belajar mengajar harus mampu untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajari sehingga usaha tersebut memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar.

Hambatan dalam kegiatan pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang yaitu pembelajaran pada pagi hari siswa belum semangat dalam belajar, disebabkan siswa kelelahan, bermain game hingga larut malam, dan ada masalah pribadi yang dialami oleh siswa. Siswa merasa mudah jenuh jika pembelajaran berjalan dengan monoton. Sehingga siswa sering membuat alasan untuk keluar kelas, seperti izin ke kamar mandi. Namun kenyataannya siswa jalan-jalan dilingkungan sekolah untuk menghilangkan kejenuhan belajar didalam kelas hingga ada siswa yang kekantin untuk membeli jajan pada saat jam pembelajaran dilaksanakan.

Referensi buku untuk pegangan guru diberi oleh pemerintah namun isi dari materi pembelajaran tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan, sehingga guru harus mencari buku referensi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pemerintah sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Jika pada saat pembelajaran ada materi pelajaran yang kurang lengkap ibu guru mengizinkan siswa untuk mencari referensi diinternet menggunakan gawai namun hal itu dirasa kurang efektif karena siswa memilih membuka sosial media seperti instagram dibanding mencari materi pelajaran,

Jumlah buku untuk pegangan siswa sedikit pada saat jam pelajaran siswa harus mengambil buku pegangan di perpustakaan dan itu membutuhkan waktu yang lama sehingga pembelajaran terkendala. Karena jumlah buku pegangan yang sedikit sehingga untuk 1 (satu) buku digunakan 2 (dua) siswa itu dirasa kurang efektif dalam proses pembelajaran karena siswa harus berbagi buku dengan kawannya. Buku pegangan siswa dilarang untuk dibawa pulang karena jumlahnya

yang sedikit ditakutkan jika dibawa pulang siswa buku hilang. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan untuk belajar di rumah karena siswa tidak memiliki buku pegangan, hal tersebut juga membuat siswa malas untuk belajar di rumah.

Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa menunggu guru memberikan pertanyaan baru siswa mau untuk menyampaikan pendapatnya, rasa ingin tahu pada diri siswa masih kurang sehingga siswa kurang kreatif mencari penyelesaian masalah soal yang diberikan oleh guru karena siswa hanya menunggu penjelasan dari guru dan siswa baru mencatat. Siswa berani untuk mengajukan pertanyaan jika temannya sendiri melakukan presentasi di depan kelas.

4.2.3. Solusi untuk Hambatan Implementasi Kurikulum 2013 yang diberikan oleh Pihak Sekolah dan Peneliti

Solusi adalah cara yang digunakan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan. Solusi yang dimaksud adalah cara yang digunakan guru atau kepala sekolah dan peserta didik untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam implementasi kurikulum 2013. Solusi yang diberikan pihak sekolah untuk menangani hambatan yang terjadi di SMK Teuku Umar Semarang yaitu disaat siswa merasa kurang semangat untuk belajar karena kendala siswa dari rumah belum sarapan, kecapekan karena kebanyakan game, siswa ada masalah pribadi sehingga guru menciptakan keanekaragaman cara mengajar agar suasana belajar mengajar tidak membosankan, guru juga membuat cara mengajar yang lebih interaktif, seperti guru membuat *slide power point* sebagai alat bantu dalam mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan hanya mendengarkan penjelasan dari

guru saja. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran dikelas, untuk siswa yang tidak menaati peraturan akan mendapatkan sanksi dari guru yaitu berupa berdiri di depan kelas selain itu siswa diberi sanksi untuk membantu mengajar guru di depan kelas siswa menjelaskan materi yang akan disampaikan oleh guru kepada teman-temannya.

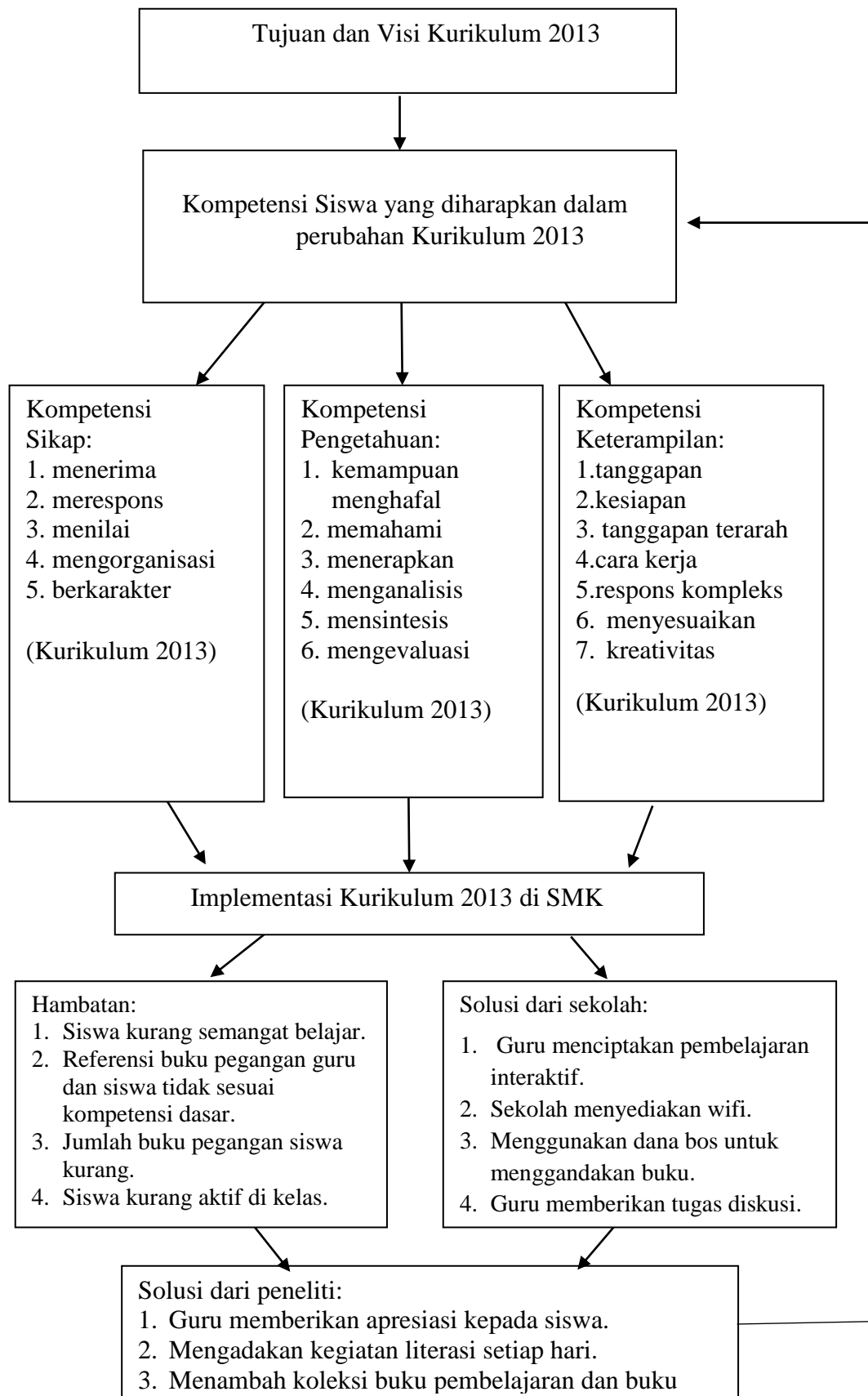
Kurangnya refensi buku sehingga mengharuskan siswa mencari refensi diinternet hal tersebut dirasa kurang efektif karena siswa lebih memilih untuk membuka sosial media lainnya, seperti instagram daripada mencari referensi materi pembelajaran. Sekolah sudah memfasilitasi wifi untuk mempermudah siswa dalam mencari referensi materi pembelajara selain itu guru juga selalu membimbing siswa untuk menemukan referensi materi pembelajaran yang dibutuhkan. Guru mengawasi siswa dalam penggunaan gawai pada saat mencari referensi materi pembelajaran agar siswa fokus dalam mencari referensi tersebut.

Jumlah buku yang tidak memenuhi kapasitas jumlah siswa membuat siswa harus menggunakan 1 (satu) buku untuk 2 (dua) orang, hal ini membuat siswa kurang konsentrasi dalam belajar karena merasa kurang fokus dalam memahami materi yang ada didalam buku pegangan siswa. Siswa kesulitan dalam belajar di rumah karena buku pegangan siswa tidak diizinkan untuk dibawa pulang hal tersebut menjadikan siswa malas belajar di rumah, sehingga guru memberikan tugas pekerjaan rumah agar siswa rajin belajar di rumah. Selain guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah, guru memberikan tugas untuk meringkas materi pembelajaran yang ada di dalam buku pegangan siswa agar siswa dapat membaca

kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru di kelas. Solusi lain dari sekolah yaitu menggunakan dana bos untuk menggandakan buku pegangan siswa.

Siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan untuk siswa agar siswa lebih aktif di kelas. Guru memberi tugas kepada siswa untuk berdiskusi mengenai suatu permasalahan bersama kelompok belajarnya yang selanjutnya hasil diskusi akan dipresentasikan di depan kelas, kelompok yang tidak sedang melakukan presentasi diharapkan untuk memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipresentasikan. Hal ini dapat membuat siswa lebih kreatif dan berfikir kritis dalam menanggapi masalah yang ada.

Selanjutnya, solusi yang diberikan peneliti untuk menangani hambatan-hambatan yang ada yaitu guru hendaknya memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas dapat berupa pujian ataupun tanda bintang di buku kemajuan peserta didik. Guru memberikan motivasi dan membimbing peserta didik yang pasif untuk berani menyampaikan argumennya. Guru mengadakan kegiatan literasi setiap hari, siswa membaca buku bacaan berupa buku pelajaran, koran, maupun artikel tertentu. Pihak sekolah menambah koleksi buku pembelajaran agar siswa menjadi gemar membaca.



Gambar 4.1
Gambar Hasil Penelitian

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan mengenai kompetensi siswa program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang, maka dapat diambil simpulan bahwa, kompetensi sikap yang dimiliki oleh siswa kelas XII kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang sebesar 80.63% termasuk dalam kriteria tinggi. Selanjutnya untuk hasil kompetensi pengetahuan yang dimiliki oleh siswa kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang sebesar 76.85% termasuk dalam kriteria tinggi. Kemudian untuk hasil kompetensi keterampilan yang dimiliki oleh siswa kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang sebesar 79.97% termasuk dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya, pada saat mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Teuku Umar Semarang mengalami beberapa hambatan yaitu siswa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, referensi buku pegangan guru dan siswa tidak sesuai dengan kompetensi dasar, jumlah buku pegangan siswa tidak dapat memenuhi jumlah siswa yang ada, dan siswa kurang aktif di kelas.

Adanya hambatan-hambatan tersebut pihak sekolah memiliki solusi untuk menangani hambatan tersebut yaitu guru menciptakan pembelajaran yang interaktif, sekolah menyediakan wifi untuk fasilitas siswa mencari referensi materi pelajaran, dana bos digunakan untuk menggandakan buku, dan guru memberikan

tugas siswa untuk berdiskusi dengan kelompok belajarnya kemudian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Solusi yang diberikan peneliti untuk menangani hambatan-hambatan yang ada yaitu dengan guru hendaknya memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas dapat berupa pujian ataupun tanda bintang di buku kemajuan peserta didik. Guru mengadakan kegiatan literasi setiap hari, siswa membaca buku bacaan berupa buku pelajaran, koran, maupun artikel tertentu. Pihak sekolah menambah koleksi buku pembelajaran agar siswa menjadi gemar membaca.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas dapat berupa pujian maupun memberikan tanda bintang di buku kemajuan peserta didik. Guru memberikan motivasi dan membimbing peserta didik yang pasif untuk berani menyampaikan argumennya.
- 2) Guru hendaknya menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, dan integritas kepada peserta didik pada saat pembelajaran.
- 3) Guru dan peserta didik hendaknya saling membantu mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran seperti mengetik 10 jari buta, penggunaan mesin kantor, dan menerapkan kegiatan korespondensi.

- 4) Guru mengadakan kegiatan literasi setiap hari selama 10 menit sebelum memulai pembelajaran. Peserta didik dapat membaca buku pelajaran, koran, maupun artikel tertentu.
- 5) Pihak sekolah hendaknya membangkitkan gerakan gemar membaca di lingkungan sekolah dengan cara menambah koleksi buku bacaan serta menata kembali ruangan dan buku di perpustakaan sekolah agar dapat menarik siswa untuk membaca buku di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, U. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armansyah. (2019). Analisis Kompetensi Praktik Las pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Las SMK Negeri 1 Papalang Mamuju. *Jurnal Eprints*.
- Azwar, S. (2019). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barac. (2009). South African training officers' perceptions of the knowledge and skills requirements of entry-level trainee accountants. *Emerald eJournal* , 17 (2), 19-46.
- Bosco, G. E. (2015). Examining Perception of Competency through Practicum Competencies Outline. *European Journal of Training and Development*, 39 (8).
- Charles, H., & Rum. (2015). Kompetensi Siswa dalam Mencatat Jurnal Perusahaan Dagang pada Siswa Kelas X SMK Kristen Immanuel 2. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4 (1), 1-11.
- Clayton, R. A. (2013). Perspectives of school leaders on the administrative internship. *Journal of Educational Administration*, 51 (6), 790 - 811.
- Daniela, L., Strods, R., Rubene, Z. & Kalnina, S. (2018). The Future of Innovation and Technology in Education: Policies and Practices for Teaching and Learning Excellence. *Emerald eJournal*, 221-235.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Doucette, S. R., & Musgrove, S. (2015). Variation in sustainability competency development according to age, gender, and disciplinary affiliation: Implications for teaching practice and overall program structure. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, Vol. 16 (4), 537-575.

- Draycott, & David. (2010). Enterprise education in schools and the role of competency frameworks. *Emerald eJournal*, 17 (2), 127-145.
- Dura, S. (2017). Integrating Curricular and Co-Curricular Endeavors to Enhance Student Outcomes (Assessing Competencies: Extending the Traditional Co-Curricular Transcript to Include Measures of Students' Skills and Abilities). *Emerald eJournal*, 349-390.
- Edeling, S. (2016). Teaching self and social competencies in the retail sector Finding from vocation schools in Germany, Italy and Poland. *Emerald eJournal*, 58 (9), 1041-1059.
- Esposito, G. (2015). Examining perception of competency through practicum competencies outline. *Eropean Journal of Training and Development*, 4-5.
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen (Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husamah, & Setyaningrum. (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Idi, A. (2009). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-RUZZ.
- Ihsan, F. (2008). *Dasar-dasar kependidikan komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jalil, J. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.

- Kamaliah, S., Roslan, S., Bakar, A. R., & Giami, Z. (2018). The Effect of Supervised Work Experience on the Acquisition of Employability Skills Among Malaysian Students. *Emerald eJournal*.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 81 A, Tahun 2013, tentang Implementasi Kurikulum*.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan. *Primary Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (2), 389.
- Las, A. M. (2009). Quality in higher education: linking graduates' competencies and employers' needs. *International Journal of Quality and Sciences*, 1 (1), 67-77.
- Lou, A., & Yuchin. (2018). Integrated resort employee competencies: a Macau perspective. *Emerald eJournal*, 1-22.
- Mudlofir, & Rusydiyah, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafito Persada.
- Mulyani, E. T. (2018). *Analisis Pencapaian Kompetensi Abad 21 pada Proses Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nicholas, N. S. (2013). CSR manager competencies: a case study from Thailand *Social Responsibility Journal*, 9 (3), 395-411.

- Notoatmojo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notonegoro, A. Y. (2010). Model Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berbasis Kompetensi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
- Nufus, G., & Suhendrayatna. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Nilai Sikap Berbasis Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Kimia SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5 (1), 44-51.
- Priyatno, D. (2010). *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Medikom.
- Remington, S., & Musgrove, S. (2015). Variation in sustainability competency development according to age, gender, and disciplinary affiliation implication for teaching practice and overall program structure. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 16 (4), 537-575.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosa, F. O. (2015). Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Journal Fisika dan Pendidikan Fisika*, 1 (2), 24-28.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Siengthai, N. S. (2013). CSR manager competencies: a case study from Thailand. *Social Responsibility Journal*, 9 (3), 395 - 411.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sutjipto. (2014). Dampak Pengimplementasian Kurikulum 2013 Terhadap Performa Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (2), 187-199.
- Thessin. R. A. (2013). Perspectives of School Leaders on the Administrative Internship. *Journal of Educational Administration*, 51 (6), 790-811.
- Villiers. (2010). The incorporation of soft skills into accounting curricula: preparing accounting graduates for their unpredictable futures. *Emerald eJournal*, 18 (2), 1-22.
- Wahyudi, A. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Widiyanto. (2010). *Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dudi untuk SMK*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Windriyas, W. N. (2014). Analisis Pencapaian Kompetensi Peserta Didik SMK Kelas X Diklat Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Widya Praja Ungaran. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (3).
- Wiyani, N. A. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancangan Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yau, S. (2015). Attitude, learning environment and current knowledge enhancement of accounting students in Malaysia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5 (2), 202-221.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/17507/UN37.1.7/LT/2019
Hal : Permohonan Izin Observasi

21 November 2019

Yth. Kepala SMK Teuku Umar Semarang
Jl. Karangrejo Tengah IX No.99A, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eva Nur Rahayu
NIM : 7101416220
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Topik observasi : Implementasi Kurikulum

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 25 November s.d 6 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,



Drs. Satrio Purnomo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 454 051 595 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-11-22 10:37:46)

Surat Izin Observasi di SMK Teuku Umar Semarang

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1673/UN37.1.7/LT/2020 04 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK Teuku Umar Semarang
Jl. Karangrejo Tengah IX No.99A, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eva Nur Rahayu
NIM : 7101416220
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 4 Februari 2020 s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 873 556 882 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-04 14:13:01)

Surat Izin Penelitian di SMK Teuku Umar Semarang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/4666/UN37.1.7/LT/2020 20 April 2020
Hal : Izin Penelitian

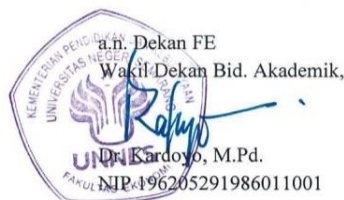
Yth. Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal
Jl. Pekauman, Kec. Kota Kendal, Kab. Kendal 51313

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eva Nur Rahayu
NIM : 7101416220
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013
Pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 21 April 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Aenda Surat : 787 253 779 3

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-04-22 16:04:48)

Surat Izin Penelitian SMK NU 01 Kendal

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TEUKU UMAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEUKU UMAR SEMARANG
 BIDANG KEAHLIAN :
 1. BISNIS DAN MANAJEMEN 2. TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI 3. TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 Terakreditasi "B"

Jalan Karangrejo Tengah IX/99 A Semarang Telepon (024) 8444807 Semarang 50234
 email : smk_teukuumar@gmail.com Website : smkteukuumar.com

N D S : 4303300030

N S S : 344036304024

N I S : 400500

NPSN : 20331938

SURAT KETERANGAN Nomor : 421.4/430/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komarudin, S.Ag
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl. Karangrejo Tengah IX/99 A Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : EVA NUR RAHAYU
 NIM : 7101416220
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Administrasi Perkantoran / Ekonomi
 Institusi : Universitas Negeri Semarang
 Judul Penelitian : "Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang"


Berdasarkan surat ijin penelitian No: B/1673/UN37.1.7/LT/2020 , tanggal 4 Februari 2020 yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Teuku Umar Semarang .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Juni 2020
 Kepala SMK Teuku Umar

 Komarudin, S. Ag
 NPP. 1996 12 229

Surat Keterangan telah melakukan penelitian di SMK Teuku Umar Semarang


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA
SMK NU 01 KENDAL

Pekauran Kendal Kode Pos 51313 Telp/fax : (0294) 3686427, e-mail : smknu01kendal@yahoo.co.id

Nomor : 643 / SMK NU 01 / E / V / 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Semarang
 Di
 Semarang

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Saudara Tertanggal 20 April 2020 dengan Nomor : B/4666/UN37.1.7/LT/2020 Perihal **Izin Penelitian** mahasiswa atas nama :

Nama : Eva Nur Rahayu
 NIM : 7101416220
 Program studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1
 Semester : Genap
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Judul : Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII


Dengan ini, saya

Nama : Mokh. Izudin, M.Pd
 Jabatan : Kepala SMK NU 01 Kendal

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka Kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di SMK NU 01 Kendal dengan alokasi 21 April 2020 s.d selesai.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kendal, 13 Mei 2020
 Kepala Sekolah


MOKH. IZUDIN, M.Pd
 KENDAL

Surat Keterangan telah melakukan penelitian di SMK NU 01 Kendal

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara 1

Narasumber : Wakil Kepala Kurikulum SMK Teuku Umar

Daftar Pertanyaan:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan SMK Teuku Umar menggunakan Kurikulum 2013? 2. Apa kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? 3. Apakah ada referensi buku untuk pegangan guru atau peserta didik dari pemerintah? 4. Apakah ada sarana prasarana yang belum menunjang kegiatan belajar mengajar?

Pedoman Wawancara 2

Narasumber : K3 AP/Guru Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Daftar Pertanyaan:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Ibu ada kendala dalam menggunakan kurikulum 2013 ini? 2. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran? 3. Apakah ibu sudah menerapkan <i>scientific learning</i>? 4. Apakah ada buku pegangan guru dari pemerintah? 5. Apakah ada buku pegangan untuk peserta didik? 6. Bagaimana jika buku kompetensi belum sesuai dengan KD?

Pedoman Wawancara 3

Narasumber : Siswa/Siswi Kelas XII OTKP 1 dan 2

Daftar Pertanyaan:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceritakan pengalaman belajar di kelas XII. 2. Apakah ada kesulitan dalam belajar? 3. Apakah ada pinjaman buku dari sekolah? 4. Apakah kamu selalu belajar di rumah? 5. Apakah kamu bisa mempraktikkan pelajaran praktik OTKP sesuai arahan guru? 6. Apa kamu mempraktikkan ulang di rumah jika ada pembelajaran praktik OTKP di sekolah?

Lampiran 5

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Amarullah Dawamuddin, S.Pd., M.Pd., Gr.
 Jabatan : Wakil Kepala Kurikulum SMK Teuku Umar
 Hari/tanggal : Senin, 3 Desember 2019
 Waktu : 12.30 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Sejak kapan SMK Teuku Umar menggunakan Kurikulum 2013?
 Informan : Sejak tahun 2013, sekolah selalu mengikuti kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Peneliti : Apa kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?
 Informan : Kendala yang dialami oleh sekolah beragam setiap bidangnya, itu semua karena tuntutan nasional. Kalau di SMK Teuku Umar Sendiri baru mencapai 75% dalam mengimplementasikan kurikulum, karena dilihat dari intelektual siswanya yang menengah ke bawah.

Peneliti : Apakah ada referensi buku untuk pegangan guru dan peserta didik dari pemerintah?
 Informan : Buku Pegangan guru dari pemerintah itu ada namun tidak sesuai dengan KD sehingga guru membeli buku lagi untuk memenuhi KD yang kurang, bahkan guru membuat modul sendiri agar materi yang disampaikan ke siswa sesuai dengan KD yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Buku pegangan siswa dari sekolah membeli sendiri sehingga untuk jumlahnya masih kurang memadai.

Peneliti : Apakah ada sarana prasarana yang belum menunjang kegiatan belajar mengajar?

Informan : Untuk sarana prasarana sendiri kami terkendala di area, kami tidak dapat membangun melebar melainkan keatas, karena di SMK Teuku Umar sendiri merupakan sekolah termuda di Yayasan Pendidikan Islam selain SMP dan SMA namun karena peminatnya lumayan banyak sehingga kami terus melakukan pembangunan dengan memanfaatkan sisa lahan. Kami juga menyediakan fasilitas di dalam kelas seperti LCD, AC, papan tulis, dan dispenser.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Rumdihastuti., S.Pd.
 Jabatan : K3 AP/ Guru Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
 Hari/tanggal : Senin, 3 Desember 2019
 Waktu : 13.00 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Apakah ibu ada kendala dalam menggunakan kurikulum 2013 ini?
 Informan : Untuk kurikulum 2013 siswa yang harus lebih aktif, namun siswa sulit untuk aktif di kelas kalau tidak diiming-imingi nilai untuk bertanya. Jadi sekarang guru yang harus pandai mengaktifkan siswa membuat hal menarik agar siswa mau aktif dan tidak bosan saat pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 Informan : Peserta didik disini untuk keaktifannya masih tergolong rendah, mereka harus diberi pertanyaan terlebih dahulu baru mau bertanya.

Peneliti : Apakah Ibu sudah menerapkan scientific learning?
 Informan : Kalau saya menyesuaikan materi dan kondisi anak, terkadang ada materi yang kurang sehingga seringkali Ibu mengizinkan siswa untuk memanfaatkan gadget mereka untuk digunakan sebagai alat pencari materi di kelas. Siswa saat ditanya sudah paham atau belum mereka semua menjawab sudah namun ketika ditanya satu persatu belum paham, siswa siswa kurang kreatif mencari penyelesaian sehingga selalu menunggu jawaban dan penjelasan dari guru baru mencatat.

Peneliti : Apakah ada buku pegangan guru dari pemerintah?

- Informan : Buku beli pada PT percetakan bukan buku yang disediakan dari Pemerintah, karena tidak ada buku mata pelajaran produktif dari pemerintah.
- Peneliti : Apakah ada buku pegangan untuk peserta didik?
- Informan : Buku pegangan peserta didik yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas tidak diijinkan untuk dibawa pulang oleh peserta didik, itu menjadikan salah satu alasan peserta didik kesulitan untuk belajar di rumah.
- Peneliti : Bagaimana jika buku kompetensi belum sesuai dengan KD?
- Informan : Jika materi pada buku pegangan peserta didik kurang lengkap, peserta didik mencari tambahan materi untuk referensi diinternet namun dirasa itu kurang efektif karena peserta didik lebih memilih membuka sosial media seperti instagram dibanding mencari materi pelajaran.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Octa Qunya Putra Jala Sadewa
Jabatan : Siswa Kelas XII OTKP 2
Hari/tanggal : Senin, 3 Desember 2019
Waktu : 13.30 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Ceritakan pengalaman belajar di kelas XII.
Informan : Mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas, mencatat Materi yang penting.
Peneliti : Ada kesulitan dalam belajar?
Informan : Sulit jika catatan saya kurang lengkap dan belum paham apa yang dijelaskan guru.
Peneliti : Apakah ada pinjaman buku dari sekolah?
Informan : Ada digunakan saat pelajaran, tetapi tidak dibawa pulang.
Peneliti : Apa kamu selalu belajar di rumah?
Informan : Tidak belajar, kalau belajar paling baca-baca dikit karena catatan tidak lengkap.
Peneliti : Apakah kamu bisa mempraktikkan pelajaran praktik OTKP sesuai arahan guru?
Informan : Bisa, tetapi gurunya tidak mencontohkan di depan kelas namun di papan tulis nanti gurunya keliling.
Peneliti : Apa kamu mempraktikkan ulang di rumah jika ada praktik OTKP di sekolah?
Informan : Tidak, belajar praktik lagi waktu mau ada tes.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Arinda Della Cahyaningtyas

Jabatan : Siswi XII OTKP 1

Hari/tanggal : Senin, 3 Desember 2019

Waktu : 13.30 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Ceritakan pengalaman belajar di kelas XII.

Informan : Mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas, presentasi, mencatat penjelasan guru jika diperintah oleh guru.

Peneliti : Ada kesulitan dalam belajar?

Informan : Sulit jika belum paham apa yang dijelaskan guru, karena tidak ada buku paket.

Peneliti : Apakah ada pinjaman buku dari sekolah?

Informan : Ada digunakan saat pelajaran, tetapi tidak dibawa pulang.

Peneliti : Apa kamu selalu belajar di rumah?

Informan : Iya kadang belajar, terkadang bingung kalau tidak paham.

Peneliti : Apakah kamu bisa mempraktikkan pelajaran praktik OTKP sesuai arahan guru?

Informan : Bisa, tetapi kadang sering lupa.

Peneliti : Apa kamu mempraktikkan ulang di rumah jika ada praktik di sekolah?

Informan : Iya diulang, supaya waktu penilaian dapat mempraktikkan dengan baik.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Apriliana Putri Wulandari
Jabatan : Siswi Kelas OTKP 1
Hari/tanggal : Senin, 3 Desember 2019
Waktu : 13.30 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Ceritakan pengalaman belajar di kelas XII.
Informan : Belajar di kelas duduk mendengarkan penjelasan Ibu guru, kalau disuruh mengerjakan tugas ya dikerjakan.
Peneliti : Ada kesulitan dalam belajar?
Informan : Sulit jika belum paham apa yang dijelaskan guru.
Peneliti : Apakah ada pinjaman buku dari sekolah?
Informan : Ada digunakan saat pelajaran, tetapi tidak dibawa pulang.
Peneliti : Apa kamu selalu belajar di rumah?
Informan : Tidak belajar, Kak.
Peneliti : Apakah kamu bisa mempraktikkan pelajaran praktik OTKP sesuai arahan guru?
Informan : Bisa, tetapi masih sering kebingungan.
Peneliti : Apa kamu mempraktikkan ulang di rumah jika ada praktik di sekolah?
Informan : Tidak praktik, jika akan ada penilaian saja.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Hasna Rizki Saharyani
Jabatan : Siswi Kelas OTKP 1
Hari/tanggal : Senin, 3 Desember 2019
Waktu : 13.30 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Ceritakan pengalaman belajar di kelas XII.
Informan : Mendengarkan guru menjelaskan materi, mencatat, dan mengerjakan tugas.
Peneliti : Ada kesulitan dalam belajar?
Informan : Materi tidak ada di buku.
Peneliti : Apakah ada pinjaman buku dari sekolah?
Informan : Ada namun dipinjamkan pada saat pelajaran, tetapi tidak dibawa pulang.
Peneliti : Apa kamu selalu belajar di rumah?
Informan : Belajar ketika ada tugas yang diberikan oleh guru.
Peneliti : Apakah kamu bisa mempraktikkan pelajaran praktik OTKP sesuai arahan guru?
Informan : Bisa, tetapi kadang masih suka bingung.
Peneliti : Apa kamu mempraktikkan ulang di rumah jika ada praktik di sekolah?
Informan : Praktik sekali atau dua kali sudah dirasa cukup.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Husna Rizki Saharyani
Jabatan : Siswi Kelas OTKP 1
Hari/tanggal : Senin, 3 Desember 2019
Waktu : 13.30 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Ceritakan pengalaman belajar di kelas XII.
Informan : Mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok kak.
Peneliti : Ada kesulitan dalam belajar?
Informan : Tidak ada.
Peneliti : Apakah ada pinjaman buku dari sekolah?
Informan : Ada, tetapi tidak boleh untuk dibawa pulang.
Peneliti : Apa kamu selalu belajar di rumah?
Informan : Belajar pada saat mengerjakan tugas PR dari guru.
Peneliti : Apakah kamu bisa mempraktikkan pelajaran praktik OTKP sesuai arahan guru?
Informan : Bisa, tetapi terkadang masih ada yang salah pada saat melakukan praktik.
Peneliti : Apa kamu mempraktikkan ulang di rumah jika ada praktik di sekolah?
Informan : Praktik di rumah.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Sasmita Pitaloka
Jabatan : Siswi Kelas OTKP 2
Hari/tanggal : Senin, 3 Desember 2019
Waktu : 13.30 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Ceritakan pengalaman belajar di kelas XII.
Informan : Mendengarkan guru menjelaskan.
Peneliti : Ada kesulitan dalam belajar?
Informan : Tidak ada, Kak.
Peneliti : Apakah ada pinjaman buku dari sekolah?
Informan : Ada, dipinjamkan pada saat pelajaran.
Peneliti : Apa kamu selalu belajar di rumah?
Informan : Belajar di rumah, mengulangi pelajaran dengan cara membuat ringkasan ketika diberi tugas meringkas materi oleh guru.
Peneliti : Apakah kamu bisa mempraktikkan pelajaran praktik OTKP sesuai arahan guru?
Informan : Bisa, tetapi masih sering kebingungan.
Peneliti : Apa kamu mempraktikkan ulang di rumah jika ada praktik di sekolah?
Informan : Praktik di rumah jika akan ada penilaian saja.

Lampiran 6**Pedoman Wawancara****Pedoman Wawancara 1**

Narasumber : K3 AP/Guru Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Daftar Pertanyaan:

1. Apa hambatan Ibu dalam proses pembelajaran?
2. Apa solusi yang diberikan oleh sekolah?

Pedoman Wawancara 2

Narasumber : Siswa/Siswi Kelas XII OTKP

Daftar Pertanyaan:

1. Apa hambatan peserta didik dalam proses pembelajaran?
2. Apa solusi yang diberikan oleh sekolah?

Lampiran 7**Transkrip Wawancara****Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang**

Nama Informan : Rumdihastuti., S.Pd.
Jabatan : K3 AP/ Guru Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
Hari/tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020
Waktu : 10.30 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Apa hambatan Ibu dalam proses pembelajaran?
Informan : Hambatan dari muridnya sendiri belum semangat untuk belajar, dari segi sarana prasarana kekurangan buku pegangan siswa sehingga 1 (satu) buku untuk 2 (dua) siswa serta buku jarang bisa dibawa pulang.
Peneliti : Apa solusi yang diberikan oleh sekolah?
Informan : Guru menciptakan pembelajaran yang interaktif, guru memotivasi siswa agar semangat belajar, buku digandakan, guru membuat PTT agar siswa tidak merasa bosan, guru memberi tugas meringkas buku atau tugas pekerjaan rumah. Jika ada murid yang tidak taat peraturan guru memberi sanksi berupa berdiri di depan kelas atau membantu guru mengajar didepan kelas.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Octa Qunya Putra Jala Sadewa

Jabatan : Siswa kelas XII OTKP 2

Hari/tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020

Waktu : 13.00 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Apa hambatan peserta didik dalam proses pembelajaran?

Informan : Hambatan buku paket tidak boleh dibawa pulang

Peneliti : Apa solusi yang diberikan oleh sekolah?

Informan : Sekolah memberi solusi 1 (satu) orang meminjam buku untuk digandakan atau dengan cara meringkas materi pembelajaran untuk dipelajari kembali di rumah.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Arinda Della Cahyaningtyas
Jabatan : Siswi XII OTKP 1
Hari/tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020
Waktu : 13.15 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Apa hambatan peserta didik dalam proses pembelajaran?
Informan : Hambatan yang saya rasakan buku yang ada di perpustakaan sangat minim.
Peneliti : Apa solusi yang diberikan oleh sekolah?
Informan : Solusi seharusnya membeli buku tambahan agar para siswa memiliki 1 (satu) buku untuk 1 (satu) orang agar tidak bertabrakan dengan kelas lain saat meminjam buku pelajaran.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Apriliana Putri Wulandari
Jabatan : Siswi XII OTKP 1
Hari/tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020
Waktu : 14.00 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Apa hambatan peserta didik dalam proses pembelajaran?
Informan : Hambatan dari segi buku kurang lengkap tidak bisa pinjam buku 1 orang 1 buku jadi harus bergantian dengan kelas lain, untuk laboratorium wifi masih lemot, laboratorium kurang memadai sehingga kami sering praktik tidak di laboratorium.
Peneliti : Apa solusi yang diberikan oleh sekolah?
Informan : Buku menggandakan sendiri atau meringkas materi pembelajaran yang ada dibuku paket.

Transkrip Wawancara
SMK Teuku Umar Semarang

Nama Informan : Sasmita Pitaloka
Jabatan : Siswi XII OTKP 2
Hari/tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020
Waktu : 14.15 WIB

Percakapan Wawancara

Peneliti : Apa hambatan peserta didik dalam proses pembelajaran?

Informan : Hambatan dari segi buku, bukunya kurang karena sering tabrakan dengan kelas lain jadi waktu pembelajaran bukunya dibagi 2 kelas sehingga bukunya tidak cukup. Segi laboratorium wifinya lemot buat browsing susah, gedungnya kecil sehingga tempat praktik AP susah.

Peneliti : Apa solusi yang diberikan oleh sekolah?

Informan : Solusinya murid menggandakan buku dan meringkas materi.

Lampiran 8

Daftar Responden Uji Coba Penelitian

No	Nama	Kelas	Kode Responden
1	Anita Muspitasari	XII OTKP 1	R1
2	Ayu Maura Citra	XII OTKP 1	R2
3	Fa. Issifah Januarini	XII OTKP 1	R3
4	Firrawati	XII OTKP 1	R4
5	Hafidhatul Utfiyah	XII OTKP 1	R5
6	Iva Uljanah	XII OTKP 1	R6
7	Jumyati	XII OTKP 1	R7
8	Khoridatul Iza	XII OTKP 1	R8
9	Muhammad Abdul Muqid	XII OTKP 1	R9
10	Nor Dian Safitri	XII OTKP 1	R10
11	Putri Yulia Setyowati	XII OTKP 1	R11
12	Siti Mu'alimah	XII OTKP 1	R12
13	Sri Mulyani	XII OTKP 1	R13
14	Tyas Dwi Prayoga	XII OTKP 1	R14
15	Yulis	XII OTKP 1	R15
16	Abdullah Jabal	XII OTKP 2	R16
17	Airfa Khoiriyah	XII OTKP 2	R17
18	Ana Puji Kinasih	XII OTKP 2	R18
19	Dhatul Latifah	XII OTKP 2	R19
20	Dian Kristiyowati	XII OTKP 2	R20
21	Duwi Purwanti	XII OTKP 2	R21
22	Fita Amdriani	XII OTKP 2	R22
23	Laelyna Amalia	XII OTKP 2	R23
24	Lulu Nur Harfiah	XII OTKP 2	R24
25	Moh Abdul Rosid	XII OTKP 2	R25
26	Nurrokhmah	XII OTKP 2	R26
27	Nurul Islamiyah	XII OTKP 2	R27
28	Putri Elsalina Safiyanti	XII OTKP 2	R28
29	Tutia Ningsih	XII OTKP 2	R29
30	Umi Zakiyah	XII OTKP 2	R30

Lampiran 9

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN
ANALISIS KOMPETENSI SISWA BERBASIS IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI
TATA KELOLA PERKANTORAN KELAS XII DI SMK TEUKU UMAR
SEMARANG

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jml Soal
1.	Kompetensi Sikap (<i>affective</i>)	1. Menerima (<i>receiving</i>) 2. Merespons (<i>responding</i>) 3. Menilai (<i>valuing</i>) 4. Mengorganisasikan (<i>organization</i>) 5. Berkarakter (<i>characterization</i>)	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25	25
2.	Kompetensi Pengetahuan (<i>cognitive</i>)	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Memahami (<i>comprehension</i>) 3. Menerapkan (<i>application</i>) 4. Menganalisis (<i>analysis</i>) 5. Mensintesis (<i>synthesis</i>) 6. Mengevaluasi	26,27,28,29,30 31,32,33,34,35 36,37,38,39,40 41,42,43,44,45 46,47,48,49,50 51,52,53,54,55	30

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jml Soal
		<i>(evaluation)</i>		
3.	Kompetensi Keterampilan <i>(psikomotori)</i>	1. Tanggapan <i>(Perception)</i> 2. Kesiapan <i>(Set)</i> 3. Tanggapan terarah <i>(Guided Response)</i> 4. Cara Kerja <i>(Mechanism)</i> 5. Respons Kompleks <i>(Complex overt response)</i> 6. Menyesuaikan <i>(Adaptation)</i> 7. Kreativitas <i>(Origination)</i>	56,57,58,59,60 61,62,63,64,65 66,67,68,69,70 71,72,73,74,75 76,77,78,79,80 81,82,83,84,85 86,87,88,89,90	35
Jumlah				90

Lampiran 10
Instrumen Uji Coba Penelitian



INSTRUMEN PENELITIAN

**ANALISIS KOMPETENSI SISWA BERBASIS IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI
TATA KELOLA PERKANTORAN KELAS XII DI SMK TEUKU UMAR
SEMARANG**

Disusun oleh:
Eva Nur Rahayu
NIM 7101416220

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

ANGKET INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

Yth. Siswa/Siswi Kelas XII
Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
SMK Teuku Umar
di Semarang

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan syarat memperoleh gelar sarjana, seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang harus menyusun sebuah penelitian, untuk itu saya:

Nama : Eva Nur Rahayu
Jurusan : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran)
Fakultas : Ekonomi

Mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang”**.

Saya mohon kesediaan Siswa/Siswi untuk berkenan menjadi responden guna mengisi angket penelitian ini. Informasi Siswa/Siswi tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Siswa/Siswi, selain itu informasi akan saya jaga kerahasiaannya. Saya berharap Siswa/Siswi memberikan informasi sesuai dengan yang Siswa/Siswi alami.

Atas bantuan dan perhatian Siswa/Siswi yang telah meluangkan waktu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Eva Nur Rahayu
NIM. 7101416220

ANGKET INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

**ANALISIS KOMPETENSI SISWA BERBASIS IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI
TATA KELOLA PERKANTORAN KELAS XII DI SMK TEUKU UMAR
SEMARANG**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Setiap pertanyaan memiliki unsur berbasis Implementasi Kurikulum 2013.
4. Untuk “OTKP” adalah singkatan dari Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.
5. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban berupa kotak-kotak yang digunakan untuk mengukur tingkat yang tinggi ke tingkat yang rendah.
6. Pilih salah satu jawaban dengan tanda checklist (√) sesuai dengan keadaan sebenarnya pada kolom yang sudah tersedia.

Contoh pengisian jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.		√			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

ST : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RG : Ragu-ragu

7. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai dan terjaga kerahasiaannya.

KOMPETENSI SIKAP (*Affective*)**a. Menerima (*receiving*)**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya paham kompetensi dasar, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan setelah dijelaskan oleh guru dalam setiap pertemuan.					
2.	Saya selalu menerima motivasi dari guru sebelum pelaksanaan pembelajaran.					
3.	Saya paham atas penjelasan guru secara singkat, jelas, mudah dimengerti, dan menarik.					
4.	Saya pernah mendapat reward/penghargaan dari guru.					
5.	Saya memperhatikan guru kompetensi keahlian OTKP ketika mengajar dengan segala media, strategi, dan teknik pembelajaran yang digunakan.					

b. Merespon (*responding*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
6.	Saya selalu melatih diri saya dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberikan jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.					
7.	Saya mampu menjawab pertanyaan mengenai materi OTKP dari guru dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.					
8.	Saya selalu mencari informasi tentang materi OTKP melalui media					

	cetak/internet pada saat jam pembelajaran.					
9.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.					
10.	Saya selalu berlatih mengerjakan soal-soal latihan mengenai materi OTKP yang diberikan oleh guru.					

c. Menilai (*valuing*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
11.	Saya senang mempelajari teori/praktik dalam kompetensi keahlian OTKP.					
12.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.					
13.	Saya yakin dapat mencapai hasil belajar yang maksimal pada semua mata pelajaran kompetensi keahlian OTKP.					
14.	Saya selalu mengerjakan soal ujian dengan jujur.					
15.	Saya selalu percaya diri dalam melakukan praktik kompetensi keahlian OTKP.					

d. Mengorganisasikan (*organization*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
16.	Saya aktif dalam menyelesaikan tugas diskusi kelompok.					
17.	Saya memiliki tanggung jawab dalam kelompok diskusi.					
18.	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil.					
19.	Saya mampu bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.					

20.	Saya merasa bahwa dengan bekerja sama pekerjaan akan lebih memberikan hasil yang baik.					
-----	--	--	--	--	--	--

e. Berkarakter (*characterization*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
21.	Saya percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.					
22.	Saya membantu orang lain yang terkena musibah.					
23.	Saya menghormati guru-guru di sekolah.					
24.	Saya terbuka dalam berinteraksi dengan guru dan teman-teman.					
25.	Saya mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari.					

KOMPETENSI PENGETAHUAN (*Cognitive*)

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
26.	Saya mampu dalam mengingat materi-materi pembelajaran kompetensi keahlian OTKP dengan baik.					
27.	Saya selalu menambah wawasan tentang OTKP baik di sekolah maupun di luar sekolah.					
28.	Saya yakin bahwa ilmu pengetahuan yang saya pelajari akan bermanfaat ketika saya bekerja.					
29.	Saya selalu membaca buku yang berkaitan dengan OTKP.					
30.	Saya mengetahui cara mengatasi					

	kesalahan yang mungkin terjadi saat praktik pembelajaran OTKP.					
--	--	--	--	--	--	--

b. Pemahaman (*Comprehension*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
31.	Saya paham terhadap inti dari setiap materi pelajaran kompetensi keahlian OTKP yang diberikan.					
32.	Saya mudah memahami pelajaran OTKP.					
33.	Saya mampu menyampaikan pendapat yang menyangkut dengan kompetensi keahlian OTKP.					
34.	Saya mampu menjelaskan materi pelajaran kompetensi keahlian OTKP dengan kata-kata sendiri.					
35.	Saya mampu menjelaskan gagasan pokok mengenai kompetensi keahlian OTKP.					

c. Menerapkan (*Application*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
36.	Saya mampu dalam menerapkan mengetik 10 jari buta.					
37.	Saya mampu dalam menerapkan penggunaan mesin kantor.					
38.	Saya mampu dalam menerapkan kegiatan korespondensi.					
39.	Saya mampu menerapkan materi pelajaran OTKP dalam kehidupan sehari-hari.					
40.	Saya mampu dalam menerapkan materi pembelajaran kompetensi OTKP secara keseluruhan, baik teori atau praktik.					

d. Menganalisis (*Analysis*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
41.	Saya mampu menguraikan materi pembelajaran pada kompetensi keahlian OTKP menjadi bagian yang lebih rinci.					
42.	Saya mampu berfikir kreatif untuk menemukan suatu permasalahan dan penyelesaian pada studi kasus yang guru berikan sesuai konsep OTKP.					
43.	Saya mampu dalam menghubungkan setiap materi pembelajaran sesuai kompetensi keahlian OTKP.					
44.	Saya mampu memperkirakan kesalahan yang sering terjadi saat praktik materi OTKP.					
45.	Saya mampu dalam menarik kesimpulan dari setiap materi OTKP yang diberikan.					

e. Mensintesis (*synthesis*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
46.	Saya mampu dalam menciptakan ide/gagasan baru setelah mengikuti pembelajaran materi OTKP.					
47.	Saya mampu dalam menampilkan ide/gagasan yang saya temukan ketika mempelajari materi OTKP kepada guru dan teman-teman saya.					
48.	Saya mampu dalam membangun ide/gagasan saya sendiri mengenai materi dalam OTKP.					
49.	Saya mampu menemukan studi kasus sesuai dengan materi OTKP yang telah					

	diberikan.					
50.	Saya terus mencoba mengerjakan soal latihan OTKP meskipun hasil pekerjaan saya kurang tepat					

f. Evaluasi (*Evaluation*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
51.	Saya mampu ketika menafsirkan materi OTKP menjadi sebuah ide/gagasan.					
52.	Saya mempertimbangkan dalam mencetuskan suatu ide/gagasan mengenai kompetensi keahlian OTKP kepada orang lain.					
53.	Saya mampu memprediksi keberhasilan suatu ide/gagasan saya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan OTKP ketika diterapkan.					
54.	Saya berusaha mempertahankan ide/gagasan saya mengenai OTKP.					
55.	Saya memiliki solusi yang baik dalam menyelesaikan suatu kasus mengenai OTKP.					

KOMPETENSI KETERAMPILAN (*SKILLS*)

a. Tanggapan (*Perception*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
56.	Saya mampu dalam mengenali peralatan/mesin kantor yang pernah saya pelajari sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP hanya dengan pengamatan indrawi.					
57.	Saya terampil dalam mengolah hasil pengamatan didalam kegiatan OTKP ke dalam sebuah ide/gagasan.					

58.	Saya terampil dalam menyeleksi mana saja materi yang menunjang kompetensi keahlian saya di jurusan OTKP.					
59.	Saya mampu melakukan praktik OTKP sesuai dengan prosedur.					
60.	Saya mampu mengoperasikan peralatan/mesin kantor.					

b. Kesiapan (*Readiness*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
61.	Saya siap mental dan fisik saya untuk memberikan respon mengenai hal-hal yang menyangkut teori/praktik kompetensi keahlian OTKP, baik dalam pelajaran maupun di luar pelajaran.					
62.	Saya mampu dalam menata emosi/perasaan agar dapat memberikan respon yang baik dalam teori/praktik kompetensi keahlian OTKP.					
63.	Saya terampil berkomunikasi menggunakan selain Bahasa Indonesia.					
64.	Saya terampil dalam praktik kompetensi keahlian OTKP.					
65.	Saya memiliki keterampilan lain selain bidang OTKP yang dapat menunjang saya untuk dapat terjun ke dunia kerja.					

c. Tanggapan Terarah (*Guided Response*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
66.	Saya mampu menirukan semua kegiatan praktik yang diarahkan oleh guru sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.					
67.	Saya selalu mempelajari kembali praktik yang telah dipelajari di sekolah.					

68.	Saya selalu merancang agar dapat melakukan praktik sesuai dengan kompetensi OTKP dengan baik.					
69.	Saya meminimalisir kesalahan saat melakukan praktik OTKP.					
70.	Saya mampu melakukan praktik kompetensi keahlian OTKP dengan mudah.					

d. Cara Kerja (*Mechanism*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
71.	Saya terampil dalam mengoperasikan peralatan kantor sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.					
72.	Saya terampil mengelola dokumen sesuai dengan prosedur.					
73.	Saya terampil dalam menangani surat masuk dan surat keluar.					
74.	Saya terampil dalam mengidentifikasi prosedur kerja suatu alat seperti di dalam materi sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.					
75.	Saya selalu menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan guru demi mendapat nilai sesuai dengan kriteria kompetensi OTKP.					

d. Respon Kompleks (*Complex overt response*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
76.	Saya terampil dalam membuat keputusan sendiri setelah mendapat banyak pembelajaran mengenai OTKP di sekolah.					

77.	Saya terampil dalam membaca informasi dalam bentuk verbal maupun nonverbal sesuai dengan kompetensi OTKP.					
78.	Saya terampil dalam menyajikan hasil ide/gagasan temuan saya mengenai OTKP kepada guru dan teman-teman di kelas.					
79.	Saya terampil dalam materi tambahan mengenai OTKP.					
80.	Saya terampil menjelaskan materi OTKP kepada teman saya.					

e. Menyesuaikan (*Adaptation*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
81.	Saya mampu menggunakan <i>problem solving</i> sesuai dengan OTKP dalam setiap kasus yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari.					
82.	Saya mampu dalam mengembangkan keterampilan saya sesuai dengan kompetensi OTKP.					
83.	Saya mampu dalam menerapkan etika seorang kompetensi OTKP.					
84.	Saya mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah.					
85.	Saya mampu menjaga etika kesopanan sesuai dengan peraturan di sekolah.					

f. Kreativitas (*Orgination*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
86.	Saya memiliki motivasi untuk mencari tahu sendiri tentang materi OTKP sebelum dipelajari di sekolah.					

87.	Saya mampu dalam mengembangkan kreativitas saya dengan menyampaikan dan/atau menanyakan ide/gagasan saya mengenai materi OTKP kepada guru.					
88.	Saya mampu dalam memberikan penjelasan mengenai pengalaman belajar saya di bidang kompetensi keahlian OTKP kepada siapa saja.					
89.	Saya berusaha mencari materi pelajaran OTKP di perpustakaan.					
90.	Saya selalu mencatat materi OTKP yang disampaikan guru saat pembelajaran.					

–Terima Kasih atas Partisipasi Anda–

Lampiran 11
Hasil Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	4	4	5	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4
R2	5	4	5	4	3	2	4	2	2	2	5	5	5	5	5
R3	1	4	4	1	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4
R4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5
R5	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3
R6	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	5	4
R7	4	5	5	5	4	3	2	3	2	3	5	5	5	4	5
R8	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4
R9	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4
R10	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4
R11	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
R12	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4
R13	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
R14	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
R15	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R17	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
R18	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R19	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
R20	5	2	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
R21	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
R22	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
R24	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2
R25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5
R28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
R29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
R30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
R3	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	2	4	4
R4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	2
R6	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
R8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
R10	4	3	4	2	4	4	4	2	5	2	2	4	2	4	3
R11	3	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4
R12	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
R14	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5
R15	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
R16	4	4	5	1	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2
R17	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R18	4	4	4	3	2	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4
R19	2	2	4	5	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2
R20	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R21	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R22	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
R23	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4
R24	4	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4
R25	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4
R26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R27	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	2	4	2	4	4
R28	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
R29	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4
R30	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
R1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
R3	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5
R5	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	5	4	2	2	4
R6	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4
R7	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
R8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R10	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4
R11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4
R14	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3
R15	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4
R16	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R17	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4
R18	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4
R19	4	4	4	4	2	4	5	2	4	2	5	5	2	4	5
R20	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4
R21	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
R22	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R23	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2
R24	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4
R25	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R26	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4
R28	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
R29	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
R30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R3	4	4	4	2	4	5	4	2	2	4	4	2	4	2	3
R4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
R5	4	5	5	4	2	4	3	4	5	4	4	2	4	2	4
R6	4	4	5	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4
R7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
R8	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
R9	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
R10	4	4	3	4	4	5	4	4	5	2	5	4	5	4	5
R11	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4
R12	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
R13	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R14	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
R15	4	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
R16	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4
R17	5	5	2	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	2	4
R18	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5
R19	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	2	4	1	4
R20	2	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	2	4	2	4
R21	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
R22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
R23	2	4	3	4	4	2	2	2	2	5	4	4	2	2	4
R24	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4
R25	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R27	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4
R28	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
R29	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R30	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R3	5	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	5	4	4
R4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
R5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	2	2	4	5	4
R6	4	4	2	5	4	4	5	2	4	4	3	2	2	2	2
R7	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R10	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2
R11	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
R12	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R14	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
R15	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R16	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
R17	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4
R18	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
R19	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
R20	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4
R21	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
R22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4
R23	4	4	2	2	2	3	4	5	4	3	4	2	4	5	5
R24	2	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	2	2	4	5
R25	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R27	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2
R28	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4
R2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
R3	2	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	3
R4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4
R5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4
R6	2	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	5	4	4	4
R7	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
R9	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5
R10	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4
R11	3	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4
R12	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
R13	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
R14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4
R15	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5
R16	2	5	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	2
R17	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4
R18	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
R19	5	4	2	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5
R20	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	2	4	4	4
R21	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
R22	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4
R23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
R24	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2
R25	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2
R28	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3
R29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
R30	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3

Lampiran 12
Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sikap

item1	Pearson Correlation	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
	Sig. (2-tailed)	1	.404	.510	.534	.358	.705	.481	.215	.384	.523	.160	.678	.653
	N		.027	.004	.002	.052	.000	.007	.254	.036	.003	.399	.000	.000
item2	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.404	1	.221	.624	.158	.341	.386	.128	-.076	.420	.297	.320	.291
	N	.027		.242	.000	.403	.065	.035	.501	.690	.021	.110	.085	.119
item3	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.510	.221	1	.323	.230	.379	.366	.518	.489	.220	.319	.346	.445
	N	.004	.242		.082	.222	.039	.047	.003	.006	.243	.086	.061	.014
item4	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.534	.624	.323	1	.217	.629	.498	.326	.298	.314	.186	.452	.484
	N	.002	.000	.082		.250	.000	.005	.079	.110	.091	.326	.012	.007

item5	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.358	.158	.230	.217	1	.279	.075	.065	.000	-.020	.358	.671	.207
	N	.052	.403	.222	.250		.136	.693	.731	1.000	.917	.052	.000	.272
item6	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.705	.341	.379	.629	.279	1	.624	.128	.534	.295	.217	.461	.780
	N	.000	.065	.039	.000	.136		.000	.502	.002	.113	.248	.010	.000
item7	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.481	.386	.366	.498	.075	.624	1	.225	.273	.416	.404	.268	.622
	N	.007	.035	.047	.005	.693	.000		.231	.144	.022	.027	.153	.000
item8	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.215	.128	.518	.326	.065	.128	.225	1	.345	.153	.183	.050	.149
	N	.254	.501	.003	.079	.731	.502	.231		.062	.420	.334	.792	.431
item9	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.384	-.076	.489	.298	.000	.534	.273	.345	1	.210	.034	.128	.595

	N	.036	.690	.006	.110	1.000	.002	.144	.062		.266	.857	.499	.001
item10	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.523	.420	.220	.314	-.020	.295	.416	.153	.210	1	.052	.343	.429
	N	.003	.021	.243	.091	.917	.113	.022	.420	.266		.784	.064	.018
item11	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.160	.297	.319	.186	.358	.217	.404	.183	.034	.052	1	.275	.371
	N	.399	.110	.086	.326	.052	.248	.027	.334	.857	.784		.141	.043
item12	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.678	.320	.346	.452	.671	.461	.268	.050	.128	.343	.275	1	.487
	N	.000	.085	.061	.012	.000	.010	.153	.792	.499	.064	.141		.006
item13	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.653	.291	.445	.484	.207	.780	.622	.149	.595	.429	.371	.487	1
	N	.000	.119	.014	.007	.272	.000	.000	.431	.001	.018	.043	.006	
item14	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.318	-.153	.504	.100	-.030	.332	.383	.396	.492	.194	.139	-.093	.464
	N	.087	.419	.004	.598	.874	.073	.037	.030	.006	.303	.464	.625	.010
item15	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.358	-.049	.615	.199	.240	.441	.315	.117	.335	-.005	.424	.261	.413
	N	.052	.797	.000	.292	.202	.015	.090	.537	.070	.977	.020	.164	.023
item16	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.339	.396	.013	.419	.244	.537	.067	-.065	.167	.239	.401	.439	.448
	N	.067	.030	.945	.021	.194	.002	.724	.734	.378	.203	.028	.015	.013
item17	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.390	.383	.230	.415	.097	.503	.355	.283	.154	.108	.275	.079	.254
	N	.033	.037	.222	.023	.611	.005	.054	.130	.415	.569	.141	.677	.175
item18	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.351	.237	.371	.465	.306	.454	.417	.203	.432	.098	.076	.233	.229
	N	.057	.208	.044	.010	.101	.012	.022	.283	.017	.607	.688	.216	.223

item19	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.008	.158	.039	.174	-.032	.014	.116	.336	.155	.208	.181	-.010	.295
	N	.964	.403	.836	.357	.865	.939	.542	.070	.414	.270	.339	.958	.113
item20	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.206	.124	.380	.133	.012	.196	.137	.457	.341	.270	.117	.066	.236
	N	.276	.514	.038	.484	.950	.300	.470	.011	.065	.149	.539	.730	.209
item21	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.154	.352	.316	.244	.294	.180	.162	.054	-.119	.280	.539	.276	.141
	N	.415	.056	.089	.194	.115	.341	.393	.777	.533	.134	.002	.140	.457
item22	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.055	.347	-.024	.217	.131	.234	.402	.063	.100	.496	.240	.032	.108
	N	.773	.060	.898	.250	.492	.214	.027	.742	.599	.005	.201	.866	.569
item23	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.337	.545	.120	.532	.395	.517	.353	.314	.118	.310	.259	.334	.286

	N	.069	.002	.527	.002	.031	.003	.056	.091	.534	.096	.166	.071	.125
item24	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.476	.558	.162	.486	.167	.629	.453	.112	.267	.615	.394	.369	.613
	N	.008	.001	.392	.007	.377	.000	.012	.555	.154	.000	.031	.045	.000
item25	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	-.014	.180	-.051	.113	.000	.121	.075	-.016	.208	.436	.232	.117	.225
	N	.940	.340	.790	.554	1.000	.523	.695	.932	.270	.016	.218	.539	.232
Totalsk or	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.689	.627	.557	.747	.399	.744	.657	.369	.342	.517	.498	.516	.681
	N	.000	.000	.001	.000	.029	.000	.000	.045	.064	.003	.005	.004	.000
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item1	Pearson Correlation	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total skor
	Sig. (2-tailed)	.318	.358	.339	.390	.351	.008	.206	.154	.055	.337	.476	-.014	.689
	N	.087	.052	.067	.033	.057	.964	.276	.415	.773	.069	.008	.940	.000
item2	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	-.153	-.049	.396	.383	.237	.158	.124	.352	.347	.545	.558	.180	.627
	N	.419	.797	.030	.037	.208	.403	.514	.056	.060	.002	.001	.340	.000
item3	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.504	.615	.013	.230	.371	.039	.380	.316	-.024	.120	.162	-.051	.557
	N	.004	.000	.945	.222	.044	.836	.038	.089	.898	.527	.392	.790	.001
item4	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.100	.199	.419	.415	.465	.174	.133	.244	.217	.532	.486	.113	.747
	N	.598	.292	.021	.023	.010	.357	.484	.194	.250	.002	.007	.554	.000

item5	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	-.030	.240	.244	.097	.306	-.032	.012	.294	.131	.395	.167	.000	.399
	N	.874	.202	.194	.611	.101	.865	.950	.115	.492	.031	.377	1.000	.029
item6	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.332	.441	.537	.503	.454	.014	.196	.180	.234	.517	.629	.121	.744
	N	.073	.015	.002	.005	.012	.939	.300	.341	.214	.003	.000	.523	.000
item7	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.383	.315	.067	.355	.417	.116	.137	.162	.402	.353	.453	.075	.657
	N	.037	.090	.724	.054	.022	.542	.470	.393	.027	.056	.012	.695	.000
item8	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.396	.117	-.065	.283	.203	.336	.457	.054	.063	.314	.112	-.016	.369
	N	.030	.537	.734	.130	.283	.070	.011	.777	.742	.091	.555	.932	.045

item9	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.492	.335	.167	.154	.432	.155	.341	-.119	.100	.118	.267	.208	.342
	N	.006	.070	.378	.415	.017	.414	.065	.533	.599	.534	.154	.270	.064
item10	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.194	-.005	.239	.108	.098	.208	.270	.280	.496	.310	.615	.436	.517
	N	.303	.977	.203	.569	.607	.270	.149	.134	.005	.096	.000	.016	.003
item11	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.139	.424	.401	.275	.076	.181	.117	.539	.240	.259	.394	.232	.498
	N	.464	.020	.028	.141	.688	.339	.539	.002	.201	.166	.031	.218	.005
item12	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	-.093	.261	.439	.079	.233	-.010	.066	.276	.032	.334	.369	.117	.516
	N	.625	.164	.015	.677	.216	.958	.730	.140	.866	.071	.045	.539	.004

item13	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.464	.413	.448	.254	.229	.295	.236	.141	.108	.286	.613	.225	.681
	N	.010	.023	.013	.175	.223	.113	.209	.457	.569	.125	.000	.232	.000
item14	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	1	.421	-.101	.165	.052	.208	.371	.065	.058	.060	.099	.030	.343
	N		.020	.597	.385	.786	.270	.044	.732	.761	.752	.603	.874	.064
item15	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.421	1	.196	.397	.240	-.173	.188	.174	.071	.174	.036	-.239	.441
	N	.020		.300	.030	.201	.361	.321	.358	.711	.359	.851	.204	.015
item16	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	-.101	.196	1	.487	.104	.048	.168	.473	.167	.429	.708	.399	.482
	N	.597	.300		.006	.584	.803	.374	.008	.378	.018	.000	.029	.007

item17	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.165	.397	.487	1	.489	.061	.118	.267	.154	.450	.442	-.161	.453
	N	.385	.030	.006		.006	.748	.535	.153	.415	.013	.014	.397	.012
item18	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.052	.240	.104	.489	1	.003	.068	.142	.223	.326	.220	-.058	.449
	N	.786	.201	.584	.006		.986	.720	.454	.236	.078	.242	.761	.013
item19	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.208	-.173	.048	.061	.003	1	.376	.263	.155	.064	.280	.467	.209
	N	.270	.361	.803	.748	.986		.041	.161	.414	.735	.134	.009	.267
item20	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.371	.188	.168	.118	.068	.376	1	.311	.204	.245	.368	.319	.401
	N	.044	.321	.374	.535	.720	.041		.094	.279	.193	.046	.086	.028

item21	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.065	.174	.473	.267	.142	.263	.311	1	.237	.213	.581	.447	.474
	N	.732	.358	.008	.153	.454	.161	.094		.207	.259	.001	.013	.008
item22	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.058	.071	.167	.154	.223	.155	.204	.237	1	.472	.347	.520	.478
	N	.761	.711	.378	.415	.236	.414	.279	.207		.008	.060	.003	.008
item23	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.060	.174	.429	.450	.326	.064	.245	.213	.472	1	.474	.098	.656
	N	.752	.359	.018	.013	.078	.735	.193	.259	.008		.008	.605	.000
item24	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.099	.036	.708	.442	.220	.280	.368	.581	.347	.474	1	.514	.662
	N	.603	.851	.000	.014	.242	.134	.046	.001	.060	.008		.004	.000

item25	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.030	-.239	.399	-.161	-.058	.467	.319	.447	.520	.098	.514	1	.280
	N	.874	.204	.029	.397	.761	.009	.086	.013	.003	.605	.004		.134
Totalsk or	Pearson Correlati on	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2- tailed)	.343	.441	.482	.453	.449	.209	.401	.474	.478	.656	.662	.280	1
	N	.064	.015	.007	.012	.013	.267	.028	.008	.008	.000	.000	.134	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

2. Hasil Uji Validitas Kompetensi Pengetahuan

item26	Pearson Correlation	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41
	Sig.(2-tailed)	1	.218	.323	.175	.295	.088	.341	.298	.427	.421	.188	.375	.308	.024	.171	-.159
	N		.247	.081	.356	.113	.645	.065	.109	.019	.020	.320	.041	.098	.898	.365	.401
item27	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.218	1	.441	.450	.243	.239	.291	.508	.526	.410	.443	.402	.218	.267	.417	.322
	N	.247		.015	.013	.196	.203	.119	.004	.003	.024	.014	.028	.248	.154	.022	.082
item28	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.323	.441	1	.355	.330	.366	.211	.299	.513	.439	.491	.156	.139	.045	.227	.040
	N	.081	.015		.054	.075	.047	.263	.109	.004	.015	.006	.410	.463	.812	.228	.834
item29	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.175	.450	.355	1	.416	.249	.250	.375	.547	.178	.598	-.071	.072	.278	.278	.272
	N	.356	.013	.054		.022	.185	.183	.041	.002	.347	.000	.710	.707	.137	.137	.145

item30	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.295	.243	.330	.416	1	.393	.149	.409	.612	.374	.436	.206	.191	.439	.311	.149
	N	.113	.196	.075	.022		.032	.431	.025	.000	.041	.016	.274	.313	.015	.095	.433
item31	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.088	.239	.366	.249	.393	1	.579	.486	.358	.592	.245	.365	.482	.342	.175	.105
	N	.645	.203	.047	.185	.032		.001	.006	.052	.001	.192	.047	.007	.065	.354	.579
item32	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.341	.291	.211	.250	.149	.579	1	.591	.522	.630	.424	.370	.661	.144	.503	.000
	N	.065	.119	.263	.183	.431	.001		.001	.003	.000	.020	.044	.000	.449	.005	1.000
item33	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.298	.508	.299	.375	.409	.486	.591	1	.592	.674	.461	.257	.271	.238	.390	.182
	N	.109	.004	.109	.041	.025	.006	.001		.001	.000	.010	.171	.148	.206	.033	.336
item34	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.427	.526	.513	.547	.612	.358	.522	.592	1	.561	.462	.361	.467	.350	.649	.210

	N	.019	.003	.004	.002	.000	.052	.003	.001		.001	.010	.050	.009	.058	.000	.264
item35	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.421	.410	.439	.178	.374	.592	.630	.674	.561	1	.369	.517	.564	.335	.389	.141
	N	.020	.024	.015	.347	.041	.001	.000	.000	.001		.045	.003	.001	.070	.033	.456
item36	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.188	.443	.491	.598	.436	.245	.424	.461	.462	.369	1	-.094	.075	.274	.335	.422
	N	.320	.014	.006	.000	.016	.192	.020	.010	.010	.045		.621	.695	.143	.071	.020
item37	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.375	.402	.156	-.071	.206	.365	.370	.257	.361	.517	-.094	1	.650	.461	.461	.143
	N	.041	.028	.410	.710	.274	.047	.044	.171	.050	.003	.621		.000	.010	.010	.450
item38	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.308	.218	.139	.072	.191	.482	.661	.271	.467	.564	.075	.650	1	.206	.301	.022
	N	.098	.248	.463	.707	.313	.007	.000	.148	.009	.001	.695	.000		.276	.107	.907
item39	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.024	.267	.045	.278	.439	.342	.144	.238	.350	.335	.274	.461	.206	1	.381	.715
	N	.898	.154	.812	.137	.015	.065	.449	.206	.058	.070	.143	.010	.276		.038	.000
item40	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.171	.417	.227	.278	.311	.175	.503	.390	.649	.389	.335	.461	.301	.381	1	.281
	N	.365	.022	.228	.137	.095	.354	.005	.033	.000	.033	.071	.010	.107	.038		.133
item41	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	-.159	.322	.040	.272	.149	.105	.000	.182	.210	.141	.422	.143	.022	.715	.281	1
	N	.401	.082	.834	.145	.433	.579	1.000	.336	.264	.456	.020	.450	.907	.000	.133	
item42	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.062	.277	.222	-.135	.312	.423	.210	.285	.283	.458	.172	.350	.364	.352	.292	.352
	N	.744	.138	.239	.478	.094	.020	.265	.127	.130	.011	.363	.058	.048	.056	.118	.057
item43	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.370	.157	.043	.364	.293	.322	.610	.560	.518	.418	.316	.184	.642	.185	.185	.162
	N	.044	.406	.822	.048	.116	.083	.000	.001	.003	.021	.089	.330	.000	.328	.328	.392

item44	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	-.063	.259	.124	.149	.221	.042	.328	.425	.164	.220	.517	-.091	-.040	.273	.330	.170
	N	.742	.167	.512	.432	.240	.825	.077	.019	.386	.243	.003	.634	.832	.144	.075	.368
item45	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.056	.220	.299	.463	.409	.532	.295	.330	.222	.182	.361	-.006	.271	.288	-.068	.137
	N	.767	.243	.109	.010	.025	.002	.113	.075	.238	.336	.050	.976	.148	.122	.722	.470
item46	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.113	.640	.348	.499	.640	.307	.061	.459	.476	.356	.420	.299	.275	.395	.184	.264
	N	.554	.000	.060	.005	.000	.099	.748	.011	.008	.053	.021	.109	.142	.031	.329	.159
item47	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.307	.431	.056	.112	.403	-.034	.177	.488	.405	.474	.322	.314	.198	.342	.342	.340
	N	.099	.017	.770	.554	.027	.858	.351	.006	.026	.008	.083	.091	.293	.064	.064	.066
item48	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.009	.478	.126	.277	.299	.162	.133	.389	.516	.369	.343	.357	.269	.752	.466	.720

	N	.962	.008	.508	.139	.109	.393	.485	.034	.003	.045	.064	.053	.151	.000	.009	.000
item49	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.375	.160	-.048	.223	.253	-.088	.153	.141	.382	.214	.071	.430	.444	.296	.362	.156
	N	.041	.399	.800	.236	.178	.643	.421	.458	.037	.257	.709	.018	.014	.112	.050	.411
item50	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.059	.401	-.042	.369	.295	-.060	.133	.222	.498	.082	.163	.282	.082	.333	.447	.282
	N	.758	.028	.826	.045	.114	.754	.485	.237	.005	.667	.390	.132	.667	.072	.013	.130
item51	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	-.118	.361	.189	.673	.308	.223	.179	.260	.316	-.026	.623	-.083	.082	.352	.249	.562
	N	.534	.050	.318	.000	.097	.237	.343	.166	.089	.893	.000	.664	.668	.057	.185	.001
item52	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.074	.101	.000	.108	.323	.278	.000	.000	.100	.109	.000	.160	.429	.249	-.249	.055
	N	.698	.597	1.000	.569	.082	.136	1.000	1.000	.598	.566	1.000	.397	.018	.185	.185	.774
item53	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.261	-.032	.259	.096	.546	.193	-.137	-.074	.171	.169	.220	.175	-.012	.569	.039	.324
	N	.164	.868	.167	.616	.002	.306	.472	.697	.366	.373	.243	.354	.950	.001	.837	.081
item54	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.038	.305	.087	.169	.194	-.071	-.138	.248	.135	.181	.375	.106	-.067	.337	.159	.651
	N	.843	.101	.646	.372	.305	.709	.467	.186	.478	.338	.041	.578	.725	.068	.402	.000
item55	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.142	.295	.330	.024	.465	.451	.373	.515	.405	.487	.373	.151	.240	.246	.311	.149
	N	.453	.114	.075	.899	.010	.012	.042	.004	.026	.006	.042	.425	.201	.189	.095	.433
Totalskor	Pearson Correlation	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.393	.582	.482	.699	.620	.525	.598	.710	.789	.631	.677	.381	.496	.553	.528	.406
	N	.032	.001	.007	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.005	.002	.003	.026
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item42	item43	item44	item45	item46	item47	item48	item49	item50	item51	item52	item53	item54	item55	Total skor
item26	Pearson Correlation	.062	.370	-.063	.056	.113	.307	.009	.375	.059	-.118	.074	.261	.038	.142	.393
	Sig. (2-tailed)	.744	.044	.742	.767	.554	.099	.962	.041	.758	.534	.698	.164	.843	.453	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item27	Pearson Correlation	.277	.157	.259	.220	.640	.431	.478	.160	.401	.361	.101	-.032	.305	.295	.582
	Sig. (2-tailed)	.138	.406	.167	.243	.000	.017	.008	.399	.028	.050	.597	.868	.101	.114	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item28	Pearson Correlation	.222	.043	.124	.299	.348	.056	.126	-.048	-.042	.189	.000	.259	.087	.330	.482
	Sig. (2-tailed)	.239	.822	.512	.109	.060	.770	.508	.800	.826	.318	1.000	.167	.646	.075	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item29	Pearson Correlation	-.135	.364	.149	.463	.499	.112	.277	.223	.369	.673	.108	.096	.169	.024	.699

	Sig. (2-tailed)	.478	.048	.432	.010	.005	.554	.139	.236	.045	.000	.569	.616	.372	.899	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item30	Pearson Correlation	.312	.293	.221	.409	.640	.403	.299	.253	.295	.308	.323	.546	.194	.465	.620
	Sig. (2-tailed)	.094	.116	.240	.025	.000	.027	.109	.178	.114	.097	.082	.002	.305	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item31	Pearson Correlation	.423	.322	.042	.532	.307	-.034	.162	-.088	-.060	.223	.278	.193	-.071	.451	.525
	Sig. (2-tailed)	.020	.083	.825	.002	.099	.858	.393	.643	.754	.237	.136	.306	.709	.012	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item32	Pearson Correlation	.210	.610	.328	.295	.061	.177	.133	.153	.133	.179	.000	-.137	-.138	.373	.598
	Sig. (2-tailed)	.265	.000	.077	.113	.748	.351	.485	.421	.485	.343	1.000	.472	.467	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item33	Pearson Correlation	.285	.560	.425	.330	.459	.488	.389	.141	.222	.260	.000	-.074	.248	.515	.710

	Sig. (2-tailed)	.127	.001	.019	.075	.011	.006	.034	.458	.237	.166	1.000	.697	.186	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item34	Pearson Correlation	.283	.518	.164	.222	.476	.405	.516	.382	.498	.316	.100	.171	.135	.405	.789
	Sig. (2-tailed)	.130	.003	.386	.238	.008	.026	.003	.037	.005	.089	.598	.366	.478	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item35	Pearson Correlation	.458	.418	.220	.182	.356	.474	.369	.214	.082	-.026	.109	.169	.181	.487	.631
	Sig. (2-tailed)	.011	.021	.243	.336	.053	.008	.045	.257	.667	.893	.566	.373	.338	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item36	Pearson Correlation	.172	.316	.517	.361	.420	.322	.343	.071	.163	.623	.000	.220	.375	.373	.677
	Sig. (2-tailed)	.363	.089	.003	.050	.021	.083	.064	.709	.390	.000	1.000	.243	.041	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item37	Pearson Correlation	.350	.184	-.091	-.006	.299	.314	.357	.430	.282	-.083	.160	.175	.106	.151	.381

	Sig. (2-tailed)	.058	.330	.634	.976	.109	.091	.053	.018	.132	.664	.397	.354	.578	.425	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item38	Pearson Correlation	.364	.642	-.040	.271	.275	.198	.269	.444	.082	.082	.429	-.012	-.067	.240	.496
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.832	.148	.142	.293	.151	.014	.667	.668	.018	.950	.725	.201	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item39	Pearson Correlation	.352	.185	.273	.288	.395	.342	.752	.296	.333	.352	.249	.569	.337	.246	.553
	Sig. (2-tailed)	.056	.328	.144	.122	.031	.064	.000	.112	.072	.057	.185	.001	.068	.189	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item40	Pearson Correlation	.292	.185	.330	-.068	.184	.342	.466	.362	.447	.249	-.249	.039	.159	.311	.528
	Sig. (2-tailed)	.118	.328	.075	.722	.329	.064	.009	.050	.013	.185	.185	.837	.402	.095	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item41	Pearson Correlation	.352	.162	.170	.137	.264	.340	.720	.156	.282	.562	.055	.324	.651	.149	.406

	Sig. (2-tailed)	.057	.392	.368	.470	.159	.066	.000	.411	.130	.001	.774	.081	.000	.433	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item42	Pearson Correlation	1	.218	.042	.285	.396	.379	.448	.045	-.058	.089	.364	.226	.356	.814	.305
	Sig. (2-tailed)		.246	.824	.127	.030	.039	.013	.814	.762	.641	.048	.230	.053	.000	.101
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item43	Pearson Correlation	.218	1	.098	.464	.273	.323	.332	.465	.153	.283	.293	-.074	-.019	.293	.659
	Sig. (2-tailed)	.246		.607	.010	.144	.082	.073	.010	.421	.130	.116	.698	.922	.116	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item44	Pearson Correlation	.042	.098	1	.285	.284	.326	.325	-.126	-.012	.252	-.057	.190	.159	.397	.359
	Sig. (2-tailed)	.824	.607		.126	.128	.078	.079	.506	.949	.179	.766	.315	.400	.030	.051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item45	Pearson Correlation	.285	.464	.285	1	.590	.113	.154	-.076	-.248	.514	.614	.265	.052	.409	.580

	Sig. (2-tailed)	.127	.010	.126		.001	.553	.418	.691	.187	.004	.000	.157	.784	.025	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item46	Pearson Correlation	.396	.273	.284	.590	1	.576	.501	.185	.229	.478	.582	.271	.415	.421	.676
	Sig. (2-tailed)	.030	.144	.128	.001		.001	.005	.328	.224	.008	.001	.148	.022	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item47	Pearson Correlation	.379	.323	.326	.113	.576	1	.555	.234	.358	.108	.229	.159	.556	.403	.519
	Sig. (2-tailed)	.039	.082	.078	.553	.001		.001	.212	.052	.572	.223	.401	.001	.027	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item48	Pearson Correlation	.448	.332	.325	.154	.501	.555	1	.383	.424	.344	.230	.221	.432	.358	.593
	Sig. (2-tailed)	.013	.073	.079	.418	.005	.001		.037	.020	.063	.222	.241	.017	.052	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item49	Pearson Correlation	.045	.465	-.126	-.076	.185	.234	.383	1	.285	.104	.264	-.038	.076	-.157	.353

	Sig. (2-tailed)	.814	.010	.506	.691	.328	.212	.037		.126	.585	.158	.844	.690	.407	.056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item50	Pearson Correlation	-.058	.153	-.012	-.248	.229	.358	.424	.285	1	.226	-.230	-.058	.117	-.002	.364
	Sig. (2-tailed)	.762	.421	.949	.187	.224	.052	.020	.126		.229	.222	.761	.537	.992	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item51	Pearson Correlation	.089	.283	.252	.514	.478	.108	.344	.104	.226	1	.207	.124	.442	.094	.583
	Sig. (2-tailed)	.641	.130	.179	.004	.008	.572	.063	.585	.229		.273	.514	.014	.619	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item52	Pearson Correlation	.364	.293	-.057	.614	.582	.229	.230	.264	-.230	.207	1	.237	.179	.194	.271
	Sig. (2-tailed)	.048	.116	.766	.000	.001	.223	.222	.158	.222	.273		.208	.343	.305	.147
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item53	Pearson Correlation	.226	-.074	.190	.265	.271	.159	.221	-.038	-.058	.124	.237	1	.355	.241	.263

	Sig. (2-tailed)	.230	.698	.315	.157	.148	.401	.241	.844	.761	.514	.208		.054	.200	.161
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.356	-.019	.159	.052	.415	.556	.432	.076	.117	.442	.179	.355	1	.194	.298
	Sig. (2-tailed)	.053	.922	.400	.784	.022	.001	.017	.690	.537	.014	.343	.054		.305	.109
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.814	.293	.397	.409	.421	.403	.358	-.157	-.002	.094	.194	.241	.194	1	.421
	Sig. (2-tailed)	.000	.116	.030	.025	.020	.027	.052	.407	.992	.619	.305	.200	.305		.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.305	.659	.359	.580	.676	.519	.593	.353	.364	.583	.271	.263	.298	.421	1
	Sig. (2-tailed)	.101	.000	.051	.001	.000	.003	.001	.056	.048	.001	.147	.161	.109	.021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

3. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Keterampilan

N	Sig. (2-tailed)	item57	item58	item59	item60	item61	item62	item63	item64	item65	item66	item67	item68
PearsonCorrelation	1	.744	.092	.134	.481	.553	.332	.511	.546	.134	.211	.019	-.181
Sig. (2-tailed)		.000	.629	.481	.007	.002	.073	.004	.002	.481	.264	.920	.338
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PearsonCorrelation	.744	1	-.096	.212	.252	.479	.539	.489	.469	.150	.139	-.024	-.310
Sig. (2-tailed)	.000		.614	.261	.180	.007	.002	.006	.009	.430	.464	.898	.096
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PearsonCorrelation	.092	-.096	1	.133	.394	.339	.003	.055	.143	.199	.291	-.203	.184
Sig. (2-tailed)	.629	.614		.484	.031	.067	.986	.774	.450	.291	.119	.281	.331
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Pearson Correlation	.134	.212	.133	1	.323	.312	.149	.329	.232	.235	.389	-.232	.349
Sig. (2- tailed)	.481	.261	.484		.081	.093	.430	.076	.217	.212	.034	.217	.059
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.481	.252	.394	.323	1	.526	.423	.454	.407	.547	.225	.163	.102
Sig. (2- tailed)	.007	.180	.031	.081		.003	.020	.012	.025	.002	.232	.389	.591
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.553	.479	.339	.312	.526	1	.409	.710	.624	.211	.432	.102	.112
Sig. (2- tailed)	.002	.007	.067	.093	.003		.025	.000	.000	.262	.017	.590	.557
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.332	.539	.003	.149	.423	.409	1	.572	.327	.453	-.055	.067	-.203

Sig. (2-tailed)	.073	.002	.986	.430	.020	.025		.001	.078	.012	.773	.724	.282
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.511	.489	.055	.329	.454	.710	.572	1	.704	.388	.341	.142	.141
Sig. (2-tailed)	.004	.006	.774	.076	.012	.000	.001		.000	.034	.065	.455	.457
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.546	.469	.143	.232	.407	.624	.327	.704	1	.299	.296	-.047	-.081
Sig. (2-tailed)	.002	.009	.450	.217	.025	.000	.078	.000		.109	.113	.806	.669
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.134	.150	.199	.235	.547	.211	.453	.388	.299	1	.033	.390	.101
Sig. (2-tailed)	.481	.430	.291	.212	.002	.262	.012	.034	.109		.864	.033	.597
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.211	.139	.291	.389	.225	.432	-.055	.341	.296	.033	1	-.081	.691

Sig. (2-tailed)	.264	.464	.119	.034	.232	.017	.773	.065	.113	.864		.669	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.019	-.024	-.203	-.232	.163	.102	.067	.142	-.047	.390	-.081	1	-.012
Sig. (2-tailed)	.920	.898	.281	.217	.389	.590	.724	.455	.806	.033	.669		.951
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.181	-.310	.184	.349	.102	.112	-.203	.141	-.081	.101	.691	-.012	1
Sig. (2-tailed)	.338	.096	.331	.059	.591	.557	.282	.457	.669	.597	.000	.951	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.291	.373	.058	.014	.077	.308	.608	.352	.183	.356	.051	.089	-.054
Sig. (2-tailed)	.118	.042	.762	.942	.686	.098	.000	.056	.332	.053	.790	.639	.777
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.116	.000	.154	-.192	.177	.325	.388	.385	.110	.188	.000	.142	.247

Sig. (2-tailed)	.543	1.000	.418	.308	.350	.080	.034	.036	.564	.321	1.000	.454	.187
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.037	-.179	-.016	-.123	.170	.173	-.041	.091	.023	.060	.351	.348	.475
Sig. (2-tailed)	.846	.343	.932	.517	.370	.361	.828	.632	.902	.753	.057	.060	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.147	-.055	.000	.244	.075	.274	.164	.181	-.093	.159	.316	.060	.488
Sig. (2-tailed)	.439	.774	1.000	.194	.695	.142	.386	.339	.626	.403	.089	.753	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.025	.028	-.180	-.328	-.019	-.115	.166	.137	.257	.260	-.048	.045	-.053
Sig. (2-tailed)	.897	.885	.341	.077	.921	.544	.382	.471	.170	.165	.802	.812	.782
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.121	.041	-.024	.079	.072	-.062	.306	.097	-.015	.175	.252	-.110	.484

Sig. (2-tailed)	.524	.829	.898	.679	.704	.747	.100	.609	.937	.355	.179	.564	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.220	.350	.132	.139	-.014	.015	.246	.287	.106	-.005	.405	-.118	.225
Sig. (2-tailed)	.242	.058	.488	.463	.941	.939	.189	.125	.578	.979	.026	.535	.231
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.064	-.022	.344	.028	.089	.188	-.115	.102	-.071	.043	.297	-.197	.160
Sig. (2-tailed)	.738	.909	.063	.885	.640	.320	.546	.590	.709	.823	.110	.296	.398
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.270	.268	.190	.298	.416	.458	.406	.557	.335	.222	.349	.111	.172
Sig. (2-tailed)	.149	.153	.314	.109	.022	.011	.026	.001	.071	.238	.058	.558	.363
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.083	-.312	.315	.026	.263	-.159	-.006	.077	-.104	.410	.196	.214	.290

Sig. (2-tailed)	.661	.093	.090	.891	.160	.403	.976	.685	.585	.024	.300	.255	.120
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.007	-.048	.713	.212	.120	.061	-.048	.012	-.056	.281	.390	-.028	.196
Sig. (2-tailed)	.973	.803	.000	.260	.527	.748	.803	.949	.769	.132	.033	.883	.299
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.049	-.103	.636	-.115	-.040	.148	-.103	.053	.049	.033	.384	-.028	.259
Sig. (2-tailed)	.797	.587	.000	.544	.835	.434	.587	.780	.796	.864	.036	.882	.167
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.312	.193	.534	-.046	.437	.337	.427	.318	.384	.324	.178	-.054	-.070
Sig. (2-tailed)	.093	.308	.002	.807	.016	.068	.019	.087	.036	.080	.348	.776	.714
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.109	-.252	.536	.155	.320	.073	.074	.100	-.066	.334	.387	-.105	.565

Sig. (2-tailed)	.567	.179	.002	.413	.084	.703	.698	.597	.728	.072	.035	.582	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.236	.367	.301	.046	.182	.229	.212	.351	.209	.263	.067	-.026	-.210
Sig. (2-tailed)	.210	.046	.106	.810	.335	.223	.260	.057	.267	.160	.724	.890	.266
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.389	.435	-.062	-.042	-.039	.178	.151	.313	.409	.158	.284	.042	-.199
Sig. (2-tailed)	.033	.016	.746	.825	.839	.347	.424	.092	.025	.405	.128	.828	.292
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.080	.150	.343	-.036	.133	.313	.393	.348	.196	.208	.243	.124	.023
Sig. (2-tailed)	.676	.430	.063	.850	.485	.092	.032	.060	.300	.270	.195	.513	.903
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.226	-.012	.217	-.079	.410	.197	-.012	.243	.090	.444	.293	.626	.191

Sig. (2-tailed)	.229	.951	.250	.679	.024	.297	.951	.195	.637	.014	.116	.000	.311
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.061	.170	.111	.000	.000	.121	.170	.078	-.129	.209	.020	.353	-.227
Sig. (2-tailed)	.750	.370	.560	1.000	1.000	.526	.370	.680	.495	.268	.918	.055	.228
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.091	-.102	.486	.152	.070	.214	-.154	.068	.087	.148	.710	-.112	.522
Sig. (2-tailed)	.631	.590	.007	.422	.714	.256	.418	.723	.648	.434	.000	.555	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.369	.450	.337	.291	.422	.546	.375	.432	.563	.423	.433	.072	-.019
Sig. (2-tailed)	.045	.013	.069	.118	.020	.002	.041	.017	.001	.020	.017	.707	.920
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Pearson Correlation	-.019	-.021	.124	.093	.086	.035	.042	.193	.213	.242	.410	.046	.240
Sig. (2- tailed)	.922	.913	.514	.624	.653	.855	.826	.306	.259	.197	.024	.810	.202
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Sig. (2- tailed)	.392	.400	.449	.267	.509	.567	.531	.630	.432	.523	.603	.149	.327
N	.032	.029	.013	.154	.004	.001	.003	.000	.017	.003	.000	.433	.078
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: *Output* SPSS 25,2020.

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	84

Sumber: *Output* SPSS 25,2020.

2. Hasil Uji Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	24

Sumber: *Output* SPSS 25,2020.

3. Hasil Uji Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	28

Sumber: *Output* SPSS 25,2020.

4. Hasil Uji Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Keterampilan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	32

Sumber: *Output* SPSS 25,2020.

Lampiran 14**Daftar Responden Penelitian**

No	Nama	Kelas	Kode Responden
1	Agik Alviani Dewi	XII OTKP 1	R1
2	Aisyah Zurrintan Putri	XII OTKP 1	R2
3	Alfi Rachmawati	XII OTKP 1	R3
4	Anisa Amalia Putri	XII OTKP 1	R4
5	Anjelita Aprilia Shelafati Putri	XII OTKP 1	R5
6	Annisa Fatraviani	XII OTKP 1	R6
7	Apriliana Putri Wulandari	XII OTKP 1	R7
8	Arinda Della Cahyaningtyas	XII OTKP 1	R8
9	Ashifa Erica Satara	XII OTKP 1	R9
10	Debby Rully Azarina	XII OTKP 1	R10
11	Deva Samban Putra	XII OTKP 1	R11
12	Dimas Aprilia	XII OTKP 1	R12
13	Diyah Ayu Wulandari	XII OTKP 1	R13
14	Duta Ultra Zhalfa	XII OTKP 1	R14
15	Hasna Rizki Saharyani	XII OTKP 1	R15
16	Husna Rizki Saharyani	XII OTKP 1	R16
17	Indah Nuryaningsih	XII OTKP 1	R17
18	Laila Rosidyana Sofiati	XII OTKP 1	R18
19	Nabilla Lasya Ghifari	XII OTKP 1	R19
20	Ngaliyah Subari	XII OTKP 1	R20
21	Norma Hesti	XII OTKP 1	R21
22	Nurul Chrismiyanti Y.	XII OTKP 1	R22
23	Okta Dewi Amalia	XII OTKP 1	R23
24	Pramodia Dwi N.	XII OTKP 1	R24
25	Putri Anjaeni	XII OTKP 1	R25
26	Rasit Setiawan Zen	XII OTKP 1	R26

No	Nama	Kelas	Kode Responden
27	Regita Vivilia Candra D.	XII OTKP 1	R27
28	Ricky Wasis Santoso	XII OTKP 1	R28
29	Shevila Marshanda Putri	XII OTKP 1	R29
30	Sofi Nursafitri	XII OTKP 1	R30
31	Vannesia Lefti Wulandari	XII OTKP 1	R31
32	Yeni Novita Sari	XII OTKP 1	R32
33	Aditinyaningrum	XII OTKP 2	R33
34	Aisyah Octaviana P.	XII OTKP 2	R34
35	Alfreda Mareta	XII OTKP 2	R35
36	Amelia Pramesthi	XII OTKP 2	R36
37	Anisa Aulia Khazanah	XII OTKP 2	R37
38	Bintang Satria Tama	XII OTKP 2	R38
39	Della Kurnia Widyani	XII OTKP 2	R39
40	Devi Ananda	XII OTKP 2	R40
41	Diana Lestari H.	XII OTKP 2	R41
42	Dwi Alfina Damayanti	XII OTKP 2	R42
43	Findy Fasya Amalia	XII OTKP 2	R43
44	Hanifah Nurevita M.	XII OTKP 2	R44
45	Hasri Nur Aini	XII OTKP 2	R45
46	Joye corel Kusumaningrum	XII OTKP 2	R46
47	Khansa Naila Putri	XII OTKP 2	R47
48	Meisita Putri Nugraheni	XII OTKP 2	R48
49	Muhammad Taufiq	XII OTKP 2	R49
50	Niken Rahmawati	XII OTKP 2	R50
51	Novi Dwi Prastika	XII OTKP 2	R51
52	Novicka Crismal	XII OTKP 2	R52
53	Octa Qurnya Putra Jala S.	XII OTKP 2	R53
54	Rania Sari	XII OTKP 2	R54

No	Nama	Kelas	Kode Responden
55	Santi Damayanti	XII OTKP 2	R55
56	Sasmita Pitaloka	XII OTKP 2	R56
57	Sephia Dwi Rose	XII OTKP 2	R57
58	Sherly Putri Resyanti	XII OTKP 2	R58
59	Sofiana Lestari	XII OTKP 2	R59
60	Tarisa Salma Dila	XII OTKP 2	R60
61	Teguh Satrio	XII OTKP 2	R61
62	Ulfa Rahmadyaningrum	XII OTKP 2	R62
63	Vina Pamuji Septiana	XII OTKP 2	R63

Lampiran 15
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
ANALISIS KOMPETENSI SISWA BERBASIS IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA
KELOLA PERKANTORAN KELAS XII DI SMK TEUKU UMAR
SEMARANG

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jml Soal
1.	Kompetensi Sikap (<i>affective</i>)	1. Menerima (<i>receiving</i>) 2. Merespons (<i>responding</i>) 3. Menilai (<i>valuing</i>) 4. Mengorganisasikan (<i>organization</i>) 5. Berkarakter (<i>characterization</i>)	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19 20,21,22,23,24	24
2.	Kompetensi Pengetahuan (<i>Cognitive</i>)	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Memahami (<i>comprehensio</i>) 3. Menerapkan (<i>application</i>) 4. Menganalisis (<i>analysis</i>) 5. Mensintesis (<i>synthesis</i>) 6. Mengevaluasi (<i>evaluation</i>)	25,26,27,28,29 30,31,32,33,34 35,36,37,38,39 40,41,42,43 44,45,46,47,48 49,50,51,52	28
3.	Kompetensi Keterampilan (<i>psikomotori</i>)	1. Tanggapan (<i>Perception</i>) 2. Kesiapan (<i>Readiness</i>)	53,54,55,56 57,58,59,60,61	32

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jml Soal
		3. Tanggapan terarah <i>(Guided Response)</i> 4. Cara Kerja <i>(Mechanism)</i> 5. Respons Kompleks <i>(Complex overt response)</i> 6. Menyesuaikan <i>(Adaptation)</i> 7. Kreativitas <i>(Origination)</i>	62,63,64,65,66 67,68,69,70 71,72,73,74,75 76,77,78,79,80 81,82,83,84	
Jumlah				84

Lampiran 16
Instrumen Penelitian



INSTRUMEN PENELITIAN

**ANALISIS KOMPETENSI SISWA BERBASIS IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI
TATA KELOLA PERKANTORAN KELAS XII DI SMK TEUKU UMAR
SEMARANG**

Disusun oleh:

Eva Nur Rahayu

NIM 7101416220

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

INSTRUMEN PENELITIAN

Yth. Siswa/Siswi Kelas XII

Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

SMK Teuku Umar

di Semarang

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan syarat memperoleh gelar sarjana, seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang harus menyusun sebuah penelitian, untuk itu saya:

Nama : Eva Nur Rahayu

Jurusan : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran)

Fakultas : Ekonomi

Mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang”**.

Saya mohon kesediaan Siswa/Siswi untuk berkenan menjadi responden guna mengisi angket penelitian ini. Informasi Siswa/Siswi tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Siswa/Siswi, selain itu informasi akan saya jaga kerahasiaannya. Saya berharap Siswa/Siswi memberikan informasi sesuai dengan yang Siswa/Siswi alami.

Atas bantuan dan perhatian Siswa/Siswi yang telah meluangkan waktu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Eva Nur Rahayu

NIM. 7101416220

INSTRUMEN PENELITIAN

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

IV. PETUNJUK PENGISIAN

8. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
9. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum Anda menjawab.
10. Setiap pertanyaan memiliki unsur berbasis Implementasi Kurikulum 2013.
11. Untuk "OTKP" adalah singkatan dari Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.
12. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban berupa kotak-kotak yang digunakan untuk mengukur tingkat yang tinggi ke tingkat yang rendah.
13. Pilih salah satu jawaban dengan tanda checklist (√) sesuai dengan keadaan sebenarnya pada kolom yang sudah tersedia.

Contoh pengisian jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.		√			

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

ST : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RG : Ragu-ragu

14. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai dan terjaga kerahasiaannya.

KOMPETENSI SIKAP (*AFFECTIVE*)**f. Menerima (*receiving*)**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya paham kompetensi dasar, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan setelah dijelaskan oleh guru dalam setiap pertemuan.					
2.	Saya selalu menerima motivasi dari guru sebelum pelaksanaan pembelajaran.					
3.	Saya paham atas penjelasan guru secara singkat, jelas, mudah dimengerti, dan menarik.					
4.	Saya pernah mendapat reward/penghargaan dari guru.					
5.	Saya memperhatikan guru kompetensi keahlian OTKP ketika mengajar dengan segala media, strategi, dan teknik pembelajaran yang digunakan.					

g. Merespons (*responding*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
6.	Saya selalu melatih diri saya dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberikan jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.					
7.	Saya mampu menjawab pertanyaan mengenai materi OTKP dari guru dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.					
8.	Saya selalu mencari informasi tentang materi OTKP melalui media cetak/internet pada saat jam pembelajaran.					
9.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang					

	diberikan oleh guru tepat waktu.					
10.	Saya selalu berlatih mengerjakan soal-soal latihan mengenai materi OTKP yang diberikan oleh guru.					

h. Menilai (*valuing*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
11.	Saya senang mempelajari teori/praktik dalam kompetensi keahlian OTKP.					
12.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.					
13.	Saya yakin dapat mencapai hasil belajar yang maksimal pada semua mata pelajaran kompetensi keahlian OTKP.					
14.	Saya selalu mengerjakan soal ujian dengan jujur.					
15.	Saya selalu percaya diri dalam melakukan praktik kompetensi keahlian OTKP.					

i. Mengorganisasikan (*organization*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
16.	Saya aktif dalam menyelesaikan tugas diskusi kelompok.					
17.	Saya memiliki tanggung jawab dalam kelompok diskusi.					
18.	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil.					
19.	Saya merasa bahwa dengan bekerja sama pekerjaan akan lebih memberikan hasil yang baik.					

j. Berkarakter (*characterization*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
20.	Saya percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.					
21.	Saya membantu orang lain yang terkena musibah.					
22.	Saya menghormati guru-guru di sekolah.					
23.	Saya terbuka dalam berinteraksi dengan guru dan teman-teman.					
24.	Saya mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari.					

KOMPETENSI PENGETAHUAN (*COGNITIVE*)

g. Pengetahuan (*Knowledge*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
25.	Saya mampu dalam mengingat materi-materi pembelajaran kompetensi keahlian OTKP dengan baik.					
26.	Saya selalu menambah wawasan tentang OTKP baik di sekolah maupun di luar sekolah.					
27.	Saya yakin bahwa ilmu pengetahuan yang saya pelajari akan bermanfaat ketika saya bekerja.					
28.	Saya selalu membaca buku yang berkaitan dengan OTKP.					
29.	Saya mengetahui cara mengatasi kesalahan yang mungkin terjadi saat praktik pembelajaran OTKP.					

h. Pemahaman (*Comprehension*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
30.	Saya paham terhadap inti dari setiap materi pelajaran kompetensi keahlian OTKP yang diberikan.					
31.	Saya mudah menghafal pelajaran OTKP.					
32.	Saya mampu menyampaikan pendapat yang menyangkut dengan kompetensi keahlian OTKP.					
33.	Saya mampu menjelaskan materi pembelajaran apa saja yang saya terima di kompetensi keahlian OTKP dengan kata-kata sendiri.					
34.	Saya mampu menjelaskan gagasan pokok mengenai kompetensi keahlian OTKP.					

i. Menerapkan (*Application*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
35.	Saya mampu dalam menerapkan mengetik 10 jari buta.					
36.	Saya mampu dalam menerapkan penggunaan mesin kantor.					
37.	Saya mampu dalam menerapkan kegiatan korespondensi.					
38.	Saya mampu menerapkan materi pelajaran OTKP dalam kehidupan sehari-hari.					
39.	Saya mampu dalam menerapkan materi pembelajaran kompetensi OTKP secara keseluruhan, baik teori atau praktik.					

j. Menganalisis (*Analysis*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
40.	Saya mampu menguraikan materi pembelajaran pada kompetensi keahlian OTKP menjadi bagian yang lebih rinci.					
41.	Saya mampu dalam menghubungkan setiap materi pembelajaran sesuai kompetensi keahlian OTKP.					
42.	Saya mampu memperkirakan kesalahan yang sering terjadi saat praktik materi OTKP.					
43.	Saya mampu dalam menarik kesimpulan dari setiap materi OTKP yang diberikan.					

k. Mensintesis (*synthesis*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
44.	Saya mampu dalam menciptakan ide/gagasan baru setelah mengikuti pembelajaran materi OTKP.					
45.	Saya mampu dalam menampilkan ide/gagasan yang saya temukan ketika mempelajari materi administrasi perkantoran kepada guru dan teman-teman saya.					
46.	Saya mampu dalam membangun ide/gagasan saya sendiri mengenai materi dalam OTKP.					
47.	Saya mampu menemukan studi kasus sesuai dengan materi OTKP yang telah diberikan.					
48.	Saya terus mencoba mengerjakan soal latihan OTKP meskipun hasil pekerjaan saya kurang tepat.					

l. Evaluasi (*Evaluation*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
49.	Saya mampu menafsirkan materi OTKP menjadi sebuah ide/gagasan.					
50.	Saya selalu mempertimbangkan dalam mencetuskan suatu ide/gagasan mengenai kompetensi keahlian OTKP kepada orang lain.					
51.	Saya berusaha mempertahankan ide/gagasan saya mengenai OTKP.					
52.	Saya memiliki solusi yang baik dalam menyelesaikan suatu studi kasus mengenai OTKP.					

KOMPETENSI KETERAMPILAN (*SKILLS*)

g. Tanggapan (*Perception*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
53.	Saya mampu dalam mengenali peralatan/mesin kantor yang pernah saya pelajari sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP hanya dengan pengamatan indrawi.					
54.	Saya terampil dalam mengolah hasil pengamatan didalam kegiatan OTKP ke dalam sebuah ide/gagasan.					
55.	Saya terampil dalam menyeleksi mana saja materi yang menunjang kompetensi keahlian saya di jurusan OTKP.					
56.	Saya mampu mengoperasikan peralatan/mesin kantor.					

h. Kesiapan (*Set*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
57.	Saya siap mental dan fisik saya untuk memberikan respons mengenai hal-hal yang menyangkut teori/praktik kompetensi keahlian OTKP, baik dalam pelajaran maupun di luar pelajaran.					
58.	Saya mampu dalam menata emosi/perasaan agar dapat memberikan respons yang baik dalam teori/praktik kompetensi keahlian OTKP.					
59.	Saya terampil berkomunikasi menggunakan selain Bahasa Indonesia.					
60.	Saya terampil dalam praktik kompetensi keahlian OTKP.					
61.	Saya memiliki keterampilan lain selain bidang OTKP yang dapat menunjang saya untuk dapat terjun ke dunia kerja.					

i. Tanggapan Terarah (*Guided Response*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
62.	Saya mampu menirukan semua kegiatan praktik yang diarahkan oleh guru sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.					
63.	Saya selalu mempelajari kembali praktik yang telah dipelajari di sekolah.					
64.	Saya selalu merancang agar dapat melakukan praktik sesuai dengan kompetensi OTKP dengan baik.					
65.	Saya meminimalisir kesalahan saat melakukan praktik OTKP.					

j. Cara Kerja (*Mechanism*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
66.	Saya terampil dalam mengoperasikan peralatan kantor sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.					
67.	Saya terampil mengelola dokumen sesuai dengan prosedur.					
68.	Saya terampil dalam menangani surat masuk dan surat keluar.					
69.	Saya terampil dalam mengidentifikasi prosedur kerja suatu alat seperti di dalam materi sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.					
70.	Saya selalu menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan guru demi mendapat nilai sesuai dengan kriteria kompetensi OTKP.					

k. Respons Kompleks (*Complex overt response*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
71.	Saya terampil dalam membuat keputusan sendiri setelah mendapat banyak pembelajaran mengenai OTKP di sekolah.					
72.	Saya terampil dalam membaca informasi dalam bentuk verbal maupun nonverbal sesuai dengan kompetensi OTKP.					
73.	Saya terampil dalam menyajikan hasil ide/gagasan temuan saya mengenai OTKP kepada guru dan teman-teman di kelas.					
74.	Saya terampil dalam mencari materi tambahan mengenai OTKP.					
75.	Saya terampil dalam menjelaskan materi OTKP kepada teman saya.					

l. Menyesuaikan (*Adaptation*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
76.	Saya mampu menggunakan <i>problem solving</i> sesuai dengan OTKP dalam setiap kasus yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari.					
77.	Saya mampu dalam mengembangkan keterampilan saya sesuai dengan kompetensi OTKP.					
78.	Saya mampu dalam menerapkan etika seorang kompetensi OTKP.					
79.	Saya mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah.					
80.	Saya mampu menjaga etika kesopanan sesuai dengan peraturan di sekolah.					

m. Kreativitas (*Orgination*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
81.	Saya memiliki motivasi untuk mencari tahu sendiri tentang materi OTKP sebelum dipelajari di sekolah.					
82.	Saya mampu dalam memberikan penjelasan mengenai pengalaman belajar saya dibidang kompetensi keahlian OTKP kepada siapa saja.					
83.	Saya berusaha mencari materi pelajaran OTKP dipustakaaan.					
84.	Saya selalu mencatat materi OTKP yang disampaikan guru saat pembelajaran.					

Lampiran 17

Instrumen Terisi

INSTRUMEN PENELITIAN

Yth. Siswa/Siswi Kelas XII
Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
SMK Teuku Umar
di Semarang

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan syarat memperoleh gelar sarjana, seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang harus menyusun sebuah penelitian, untuk itu saya:

Nama : Eva Nur Rahayu
Jurusan : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran)
Fakultas : Ekonomi

Mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Kompetensi Siswa Berbasis Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII di SMK Teuku Umar Semarang”**.

Saya mohon kesediaan Siswa/Siswi untuk berkenan menjadi responden guna mengisi angket penelitian ini. Informasi Siswa/Siswi tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Siswa/Siswi, selain itu informasi akan saya jaga kerahasiaannya. Saya berharap Siswa/Siswi memberikan informasi sesuai dengan yang Siswa/Siswi alami.

Atas bantuan dan perhatian Siswa/Siswi yang telah meluangkan waktu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Eva Nur Rahayu
NIM. 7101416220

INSTRUMEN PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Regita Uvilia
 No. Absen : 27
 Kelas : XII OT/KP 1

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Setiap pertanyaan memiliki unsur berbasis Implementasi Kurikulum 2013.
4. Untuk "OTKP" adalah singkatan dari Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.
5. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban berupa kotak-kotak yang digunakan untuk mengukur tingkat yang tinggi ke tingkat yang rendah.
6. Pilih salah satu jawaban dengan tanda checklist (√) sesuai dengan keadaan sebenarnya pada kolom yang sudah tersedia.

Contoh pengisian jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.		√			

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 ST : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 RG : Ragu-ragu

7. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai dan terjaga kerahasiaannya.

KOMPETENSI SIKAP (Afektif)**a. Menerima (*receiving*)**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya paham kompetensi dasar, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan setelah dijelaskan oleh guru dalam setiap pertemuan.		✓			
2.	Saya selalu menerima motivasi dari guru sebelum pelaksanaan pembelajaran.		✓			
3.	Saya paham atas penjelasan guru secara singkat, jelas, mudah dimengerti, dan menarik.		✓			
4.	Saya pernah mendapat reward/penghargaan dari guru.		✓			
5.	Saya memperhatikan guru kompetensi keahlian OTKP ketika mengajar dengan segala media, strategi, dan teknik pembelajaran yang digunakan.	✓				

b. Merespon (*responding*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
6.	Saya selalu melatih diri saya dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberikan jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.		✓			
7.	Saya mampu menjawab pertanyaan mengenai materi OTKP dari guru dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		✓			
8.	Saya selalu mencari informasi tentang materi OTKP melalui media cetak/internet pada saat jam pembelajaran.		✓			
9.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang				✓	

	diberikan oleh guru tepat waktu.					
10.	Saya selalu berlatih mengerjakan soal-soal latihan mengenai materi OTKP yang diberikan oleh guru.		✓			

c. Menilai (*valuing*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
11.	Saya senang mempelajari teori/praktik dalam kompetensi keahlian OTKP.		✓			
12.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.		✓			
13.	Saya yakin dapat mencapai hasil belajar yang maksimal pada semua mata pelajaran kompetensi keahlian OTKP.		✓			
14.	Saya selalu mengerjakan soal ujian dengan jujur.		✓			
15.	Saya selalu percaya diri dalam melakukan praktik kompetensi keahlian OTKP.		✓			

d. Mengorganisasikan (*organization*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
16.	Saya aktif dalam menyelesaikan tugas diskusi kelompok.		✓			
17.	Saya memiliki tanggung jawab dalam kelompok diskusi.				✓	
18.	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil.		✓			
19.	Saya merasa bahwa dengan bekerja sama pekerjaan akan lebih memberikan hasil yang baik.		✓			

e. Berkarakter (*characterization*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
20.	Saya percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		✓			
21.	Saya membantu orang lain yang terkena musibah.		✓			
22.	Saya menghormati guru-guru di sekolah.		✓			
23.	Saya terbuka dalam berinteraksi dengan guru dan teman-teman.		✓			
24.	Saya mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari.		✓			

KOMPETENSI PENGETAHUAN (*Kognitif*)

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
25.	Saya mampu dalam mengingat materi-materi pembelajaran kompetensi keahlian OTKP dengan baik.		✓			
26.	Saya selalu menambah wawasan tentang OTKP baik di sekolah maupun di luar sekolah.				✓	
27.	Saya yakin bahwa ilmu pengetahuan yang saya pelajari akan bermanfaat ketika saya bekerja.				✓	
28.	Saya selalu membaca buku yang berkaitan dengan OTKP.		✓			
29.	Saya mengetahui cara mengatasi kesalahan yang mungkin terjadi saat praktik pembelajaran OTKP.				✓	

b. Pemahaman (*Comprehension*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
30.	Saya paham terhadap inti dari setiap materi pelajaran kompetensi keahlian OTKP yang diberikan.		✓			
31.	Saya mudah menghafal pelajaran OTKP.		✓			
32.	Saya mampu menyampaikan pendapat yang menyangkut dengan kompetensi keahlian OTKP.		✓			
33.	Saya mampu menjelaskan materi pembelajaran apa saja yang saya terima di kompetensi keahlian OTKP dengan kata-kata sendiri.				✓	
34.	Saya mampu menjelaskan gagasan pokok mengenai kompetensi keahlian OTKP.		✓			

c. Menerapkan (*Application*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
35.	Saya mampu dalam menerapkan mengetik 10 jari buta.		✓			
36.	Saya mampu dalam menerapkan penggunaan mesin kantor.				✓	
37.	Saya mampu dalam menerapkan kegiatan korespondensi.		✓			
38.	Saya mampu menerapkan materi pelajaran OTKP dalam kehidupan sehari-hari.		✓			
39.	Saya mampu dalam menerapkan materi pembelajaran kompetensi OTKP secara keseluruhan, baik teori atau praktik.		✓			

d. Menganalisis (*Analysis*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
40.	Saya mampu menguraikan materi pembelajaran pada kompetensi keahlian OTKP menjadi bagian yang lebih rinci.		✓			
41.	Saya mampu dalam menghubungkan setiap materi pembelajaran sesuai kompetensi keahlian OTKP.		✓			
42.	Saya mampu memperkirakan kesalahan yang sering terjadi saat praktik materi OTKP.		✓			
43.	Saya mampu dalam menarik kesimpulan dari setiap materi OTKP yang diberikan.		✓			

e. Mensintesis (*synthesis*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
44.	Saya mampu dalam menciptakan ide/gagasan baru setelah mengikuti pembelajaran materi OTKP.		✓			
45.	Saya mampu dalam menampilkan ide/gagasan yang saya temukan ketika mempelajari materi administrasi perkantoran kepada guru dan teman-teman saya.				✓	
46.	Saya mampu dalam membangun ide/gagasan saya sendiri mengenai materi dalam OTKP.		✓			
47.	Saya mampu menemukan studi kasus sesuai dengan materi OTKP yang telah diberikan.		✓			
48.	Saya terus mencoba mengerjakan soal latihan OTKP meskipun hasil pekerjaan saya kurang tepat.		✓			

f. Evaluasi (*Evaluation*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
49.	Saya mampu menafsirkan materi OTKP menjadi sebuah ide/gagasan.		✓			
50.	Saya selalu mempertimbangkan dalam mencetuskan suatu ide/gagasan mengenai kompetensi keahlian OTKP kepada orang lain.		✓			
51.	Saya berusaha mempertahankan ide/gagasan saya mengenai OTKP.		✓			
52.	Saya memiliki solusi yang baik dalam menyelesaikan suatu studi kasus mengenai OTKP.		✓			

KOMPETENSI KETERAMPILAN (*Psikomotorik*)

a. Tanggapan (*Perception*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
53.	Saya mampu dalam mengenali peralatan/mesin kantor yang pernah saya pelajari sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP hanya dengan pengamatan indrawi.		✓			
54.	Saya terampil dalam mengolah hasil pengamatan didalam kegiatan OTKP ke dalam sebuah ide/gagasan.		✓			
55.	Saya terampil dalam menyeleksi mana saja materi yang menunjang kompetensi keahlian saya di jurusan OTKP.		✓			
56.	Saya mampu mengoperasikan peralatan/mesin kantor.		✓			

b. Kesiapan (Set)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
57.	Saya siap mental dan fisik saya untuk memberikan respon mengenai hal-hal yang menyangkut teori/praktik kompetensi keahlian OTKP, baik dalam pelajaran maupun di luar pelajaran.				✓	
58.	Saya mampu dalam menata emosi/perasaan agar dapat memberikan respon yang baik dalam teori/praktik kompetensi keahlian OTKP.				✓	
59.	Saya terampil berkomunikasi menggunakan selain Bahasa Indonesia.		✓			
60.	Saya terampil dalam praktik kompetensi keahlian OTKP.		✓			
61.	Saya memiliki keterampilan lain selain bidang OTKP yang dapat menunjang saya untuk dapat terjun ke dunia kerja.		✓			

c. Tanggapan Terarah (Guided Response)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
62.	Saya mampu menirukan semua kegiatan praktik yang diarahkan oleh guru sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.		✓			
63.	Saya selalu mempelajari kembali praktik yang telah dipelajari di sekolah.		✓			
64.	Saya selalu merancang agar dapat melakukan praktik sesuai dengan kompetensi OTKP dengan baik.		✓			
65.	Saya meminimalisir kesalahan saat melakukan praktik OTKP.		✓			

d. Cara Kerja (*Mechanism*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
66.	Saya terampil dalam mengoperasikan peralatan kantor sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.		✓			
67.	Saya terampil mengelola dokumen sesuai dengan prosedur.				✓	
68.	Saya terampil dalam menangani surat masuk dan surat keluar.		✓			
69.	Saya terampil dalam mengidentifikasi prosedur kerja suatu alat seperti di dalam materi sesuai dengan kompetensi keahlian OTKP.		✓			
70.	Saya selalu menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan guru demi mendapat nilai sesuai dengan kriteria kompetensi OTKP.		✓			

e. Respon Kompleks (*Complex overt response*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
71.	Saya terampil dalam membuat keputusan sendiri setelah mendapat banyak pembelajaran mengenai OTKP di sekolah.		✓			
72.	Saya terampil dalam membaca informasi dalam bentuk verbal maupun nonverbal sesuai dengan kompetensi OTKP.		✓			
73.	Saya terampil dalam menyajikan hasil ide/gagasan temuan saya mengenai OTKP kepada guru dan teman-teman di kelas.		✓			
74.	Saya terampil dalam mencari materi tambahan mengenai OTKP.		✓			
75.	Saya terampil dalam menjelaskan materi OTKP kepada teman saya.		✓			

f. Menyesuaikan (*Adaptation*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
76.	Saya mampu menggunakan <i>problem solving</i> sesuai dengan OTKP dalam setiap kasus yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari.				✓	
77.	Saya mampu dalam mengembangkan keterampilan saya sesuai dengan kompetensi OTKP.		✓			
78.	Saya mampu dalam menerapkan etika seorang kompetensi OTKP.		✓			
79.	Saya mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah.				✓	
80.	Saya mampu menjaga etika kesopanan sesuai dengan peraturan di sekolah.				✓	

g. Kreativitas (*Orgination*)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
81.	Saya memiliki motivasi untuk mencari tahu sendiri tentang materi OTKP sebelum dipelajari di sekolah.				✓	
82.	Saya mampu dalam memberikan penjelasan mengenai pengalaman belajar saya dibidang kompetensi keahlian OTKP kepada siapa saja.		✓			
83.	Saya berusaha mencari materi pelajaran OTKP diperpustakaan.	✓				
84.	Saya selalu mencatat materi OTKP yang disampaikan guru saat pembelajaran.	✓				

Lampiran 18
Hasil Tabulasi Data Instrumen Penelitian

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4
R2	5	5	5	4	3	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5
R3	2	4	4	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4
R4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5
R5	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3
R6	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	5	4
R7	4	5	5	5	4	3	2	3	2	3	5	5	5	4	5
R8	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4
R9	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4
R10	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4
R11	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
R12	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4
R13	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
R14	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
R15	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R17	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R18	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R19	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
R20	5	2	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
R21	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
R22	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
R24	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2
R25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5
R28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
R29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
R30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
R32	5	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3
R33	5	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2
R34	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R35	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
R36	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2
R37	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R38	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R39	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5
R40	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
R41	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R42	4	2	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	1	5
R43	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4
R44	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
R45	4	2	2	2	5	4	4	5	4	4	2	2	4	2	2
R46	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3
R47	3	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4
R48	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3
R49	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
R50	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
R51	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
R52	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
R53	5	4	2	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
R54	4	4	4	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	1
R55	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	2
R56	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
R57	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3

Kode	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R58	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
R59	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
R60	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
R61	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4
R62	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2
R63	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
R3	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	2	4	4
R4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	2
R6	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
R8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
R10	4	3	4	2	4	4	4	2	5	2	2	4	2	4	3
R11	3	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4
R12	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
R14	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5
R15	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
R16	4	4	5	1	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2
R17	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R18	4	4	4	3	2	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4
R19	2	2	4	5	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R20	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R21	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R22	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
R23	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4
R24	4	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4
R25	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4
R26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R27	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	2	4	2	4	4
R28	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
R29	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4
R30	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4
R31	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
R32	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5
R33	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	5	4
R34	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
R35	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4
R36	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	4	5
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	2	4	4
R38	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3
R39	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R40	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
R41	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
R42	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2	5	4
R43	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4
R44	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
R45	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	4	5
R46	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3
R47	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R48	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4
R49	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
R50	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
R51	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
R52	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
R53	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	5	3	2	4	4
R54	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
R55	2	2	2	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4
R56	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
R57	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3
R58	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4
R59	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5

Kode	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
Resp.	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R61	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	2	4
R62	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2
R63	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
R1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
R3	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5
R5	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	5	4	2	2	4
R6	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4
R7	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
R8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R10	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4
R11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4
R14	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3
R15	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4
R16	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R17	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4
R18	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4
R19	4	4	4	4	2	4	5	2	4	2	5	5	2	4	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
R20	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4
R21	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
R22	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R23	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2
R24	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4
R25	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R26	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4
R28	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
R29	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
R30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R31	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
R32	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4
R33	4	5	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2
R34	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4
R35	4	5	2	3	2	4	2	5	3	3	4	4	4	4	2
R36	4	5	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
R37	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4
R38	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
R39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
R40	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
R41	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R42	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	2	4	4	5	5
R43	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
R44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R45	5	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4
R46	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
R47	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R48	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
R49	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4
R50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R52	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R53	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4
R54	5	5	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	5	5
R55	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	5	2	2
R56	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
R57	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4
R58	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
R59	4	5	4	3	2	5	2	4	4	2	4	2	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R61	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4
R62	2	5	5	5	4	4	5	5	4	2	2	4	4	5	2
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R3	4	4	4	2	4	5	4	2	2	4	4	2	4	2	3
R4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
R5	4	5	5	4	2	4	3	4	5	4	4	2	4	2	4
R6	4	4	5	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4
R7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
R8	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
R9	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
R10	4	4	3	4	4	5	4	4	5	2	5	4	5	4	5
R11	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4
R12	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
R13	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R14	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
R15	4	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
R16	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4
R17	5	5	2	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	2	4
R18	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5
R19	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	2	4	1	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
R20	2	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	2	4	2	4
R21	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
R22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
R23	2	4	3	4	4	2	2	2	2	5	4	4	2	2	4
R24	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4
R25	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R27	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4
R28	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
R29	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R30	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5
R31	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
R32	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2
R33	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3
R34	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	5	4	2	4
R35	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5
R36	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
R37	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2
R38	2	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3
R39	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
R40	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2
R42	4	1	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2
R43	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4
R44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R45	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	5	5	5	2	4
R46	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4
R47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R48	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4
R49	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
R52	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	4
R53	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	2	2	4	5
R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
R55	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R56	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4
R57	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4
R59	4	2	5	2	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R61	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
R62	4	2	2	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R3	5	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	5	4	4
R4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
R5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	2	2	4	5	4
R6	4	4	2	5	4	4	5	2	4	4	3	2	2	2	2
R7	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R10	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2
R11	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
R12	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R14	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
R15	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R16	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
R17	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4
R18	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
R19	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
R20	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
R21	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
R22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4
R23	4	4	2	2	2	3	4	5	4	3	4	2	4	5	5
R24	2	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	2	2	4	5
R25	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R27	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2
R28	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R31	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
R32	4	2	2	4	2	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4
R33	3	4	5	4	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4
R34	4	5	4	4	2	4	5	2	4	4	2	2	5	4	4
R35	2	4	4	5	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	5
R36	4	4	2	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	2
R37	2	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	2
R38	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
R39	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
R40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
R41	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	5
R42	4	5	4	5	4	3	5	2	5	4	5	5	4	5	4
R43	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	2	5	2
R44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R45	3	2	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	3
R46	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R48	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3
R49	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R52	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R53	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	2
R54	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
R55	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2
R56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R58	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2
R59	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA														
Resp.	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
R61	4	4	2	5	4	2	5	4	4	4	3	2	4	4	4
R62	4	2	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA								
	76	77	78	79	80	81	82	83	84
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	4	4	5	5	5	5	5	5	5
R3	2	4	4	2	4	4	5	2	4
R4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
R5	3	4	4	5	5	4	5	5	4
R6	2	4	4	4	4	4	4	2	3
R7	4	5	5	5	5	4	5	4	5
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	5
R9	5	5	4	5	5	5	5	4	5
R10	2	2	2	4	4	2	4	4	4
R11	3	4	4	3	5	5	5	3	3
R12	4	4	5	5	5	4	4	5	5
R13	3	4	5	4	4	4	4	3	4
R14	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R15	5	5	4	4	4	2	2	4	4
R16	2	5	2	4	4	4	2	2	5
R17	4	5	4	4	5	2	4	4	4
R18	4	4	4	5	4	4	4	5	4
R19	5	4	2	5	4	4	4	2	4
R20	4	4	4	2	4	4	4	2	5

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA								
	76	77	78	79	80	81	82	83	84
R21	4	4	5	4	4	5	4	4	5
R22	4	4	4	5	5	4	4	3	5
R23	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R24	2	3	4	4	4	2	4	2	4
R25	2	4	5	4	4	4	4	4	5
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	2	4	4	4	2	3	4	2	4
R28	3	4	4	4	4	4	5	3	5
R29	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R30	3	4	4	4	4	4	4	3	4
R31	4	4	4	5	5	4	4	4	5
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R33	4	4	4	4	4	5	2	2	4
R34	5	5	2	4	4	5	2	4	4
R35	4	5	5	2	4	4	3	2	5
R36	5	4	5	5	5	2	5	2	5
R37	2	4	5	4	5	2	4	2	4
R38	4	3	4	4	4	4	5	4	4
R39	3	4	4	4	4	5	4	3	5
R40	4	4	4	4	5	3	4	4	3

Kode Resp.	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA								
	76	77	78	79	80	81	82	83	84
R41	2	2	5	4	5	5	5	4	4
R42	5	4	4	4	2	4	4	2	4
R43	4	4	4	3	5	5	4	3	4
R44	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R45	5	3	4	4	5	2	4	5	4
R46	4	4	4	4	4	4	4	3	5
R47	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R48	4	4	5	4	5	4	4	5	5
R49	5	5	5	5	5	5	4	4	4
R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R51	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R52	5	5	5	5	5	5	4	4	5
R53	2	4	4	5	4	4	4	2	4
R54	4	5	5	5	5	5	4	2	5
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R56	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R58	2	4	5	5	5	5	5	4	4
R59	3	4	4	5	5	5	5	3	5
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kode	ITEM SOAL KOMPETENSI SISWA								
Resp.	76	77	78	79	80	81	82	83	84
R61	5	5	2	4	2	2	2	4	4
R62	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 19
Hasil Analisis Data

Frequency Table

Item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	3	4.8	4.8	12.7
	4	40	63.5	63.5	76.2
	5	15	23.8	23.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	9	14.3	14.3	15.9
	3	4	6.3	6.3	22.2
	4	31	49.2	49.2	71.4
	5	18	28.6	28.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	14.3	14.3	14.3
	3	2	3.2	3.2	17.5
	4	33	52.4	52.4	69.8
	5	19	30.2	30.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	12.7	12.7	12.7
	3	7	11.1	11.1	23.8
	4	40	63.5	63.5	87.3
	5	8	12.7	12.7	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	3	4.8	4.8	6.3
	4	36	57.1	57.1	63.5
	5	23	36.5	36.5	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	5	7.9	7.9	14.3
	4	37	58.7	58.7	73.0
	5	17	27.0	27.0	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	9.5	9.5	9.5
	2	19	30.2	30.2	39.7
	3	6	9.5	9.5	49.2
	4	24	38.1	38.1	87.3
	5	8	12.7	12.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	4	6.3	6.3	12.7
	4	34	54.0	54.0	66.7
	5	21	33.3	33.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	3	2	3.2	3.2	14.3
	4	42	66.7	66.7	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	3	8	12.7	12.7	17.5
	4	40	63.5	63.5	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	3	5	7.9	7.9	12.7
	4	40	63.5	63.5	76.2
	5	15	23.8	23.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	3	1	1.6	1.6	6.3
	4	40	63.5	63.5	69.8
	5	19	30.2	30.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	3	6	9.5	9.5	14.3
	4	35	55.6	55.6	69.8
	5	19	30.2	30.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	12	19.0	19.0	20.6
	3	3	4.8	4.8	25.4
	4	34	54.0	54.0	79.4
	5	13	20.6	20.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	6	9.5	9.5	11.1
	3	5	7.9	7.9	19.0
	4	35	55.6	55.6	74.6
	5	16	25.4	25.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	3	4.8	4.8	12.7
	4	45	71.4	71.4	84.1
	5	10	15.9	15.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	5	7.9	7.9	17.5
	4	32	50.8	50.8	68.3
	5	20	31.7	31.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	3	2	3.2	3.2	14.3
	4	36	57.1	57.1	71.4
	5	18	28.6	28.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	3	4.8	4.8	6.3
	3	1	1.6	1.6	7.9
	4	25	39.7	39.7	47.6
	5	33	52.4	52.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	3	4	6.3	6.3	11.1
	4	34	54.0	54.0	65.1
	5	22	34.9	34.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	38	60.3	60.3	60.3
	5	25	39.7	39.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	4	28	44.4	44.4	46.0
	5	34	54.0	54.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	10	15.9	15.9	25.4
	4	33	52.4	52.4	77.8
	5	14	22.2	22.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	2	3.2	3.2	9.5
	4	36	57.1	57.1	66.7
	5	21	33.3	33.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	7	11.1	11.1	19.0
	4	45	71.4	71.4	90.5
	5	6	9.5	9.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	20.6	20.6	20.6
	3	3	4.8	4.8	25.4
	4	41	65.1	65.1	90.5
	5	6	9.5	9.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.2	3.2	3.2
	3	1	1.6	1.6	4.8
	4	33	52.4	52.4	57.1
	5	27	42.9	42.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	22.2	22.2	22.2
	3	8	12.7	12.7	34.9
	4	36	57.1	57.1	92.1
	5	5	7.9	7.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	4	6.3	6.3	12.7
	4	46	73.0	73.0	85.7
	5	9	14.3	14.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	4	6.3	6.3	14.3
	4	43	68.3	68.3	82.5
	5	11	17.5	17.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	3	4.8	4.8	12.7
	4	45	71.4	71.4	84.1
	5	10	15.9	15.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	3	2	3.2	3.2	14.3
	4	41	65.1	65.1	79.4
	5	13	20.6	20.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	12.7	12.7	12.7
	3	11	17.5	17.5	30.2
	4	34	54.0	54.0	84.1
	5	10	15.9	15.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	14.3	14.3	14.3
	3	15	23.8	23.8	38.1
	4	34	54.0	54.0	92.1
	5	5	7.9	7.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	36.5	36.5	36.5
	3	25	39.7	39.7	76.2
	4	13	20.6	20.6	96.8
	5	2	3.2	3.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	3	1	1.6	1.6	12.7
	4	46	73.0	73.0	85.7
	5	9	14.3	14.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	15.9	15.9	15.9
	3	2	3.2	3.2	19.0
	4	38	60.3	60.3	79.4
	5	13	20.6	20.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item38

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	14.3	14.3	14.3
	3	3	4.8	4.8	19.0
	4	40	63.5	63.5	82.5
	5	11	17.5	17.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item39

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	12.7	12.7	12.7
	3	6	9.5	9.5	22.2
	4	40	63.5	63.5	85.7
	5	9	14.3	14.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item40

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	12.7	12.7	12.7
	3	6	9.5	9.5	22.2
	4	44	69.8	69.8	92.1
	5	5	7.9	7.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item41

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	6	9.5	9.5	19.0
	4	43	68.3	68.3	87.3
	5	8	12.7	12.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item42

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	2	3.2	3.2	12.7
	4	43	68.3	68.3	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item43

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	15.9	15.9	15.9
	3	5	7.9	7.9	23.8
	4	40	63.5	63.5	87.3
	5	8	12.7	12.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item44

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	12.7	12.7	12.7
	3	7	11.1	11.1	23.8
	4	39	61.9	61.9	85.7
	5	9	14.3	14.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item45

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	1	1.6	1.6	9.5
	4	46	73.0	73.0	82.5
	5	11	17.5	17.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item46

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	3	4.8	4.8	14.3
	4	47	74.6	74.6	88.9
	5	7	11.1	11.1	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item47

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	3	4.8	4.8	6.3
	3	4	6.3	6.3	12.7
	4	41	65.1	65.1	77.8
	5	14	22.2	22.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item48

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	5	7.9	7.9	14.3
	4	42	66.7	66.7	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item49

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	14.3	14.3	14.3
	3	3	4.8	4.8	19.0
	4	43	68.3	68.3	87.3
	5	8	12.7	12.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item50

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	2	3.2	3.2	12.7
	4	43	68.3	68.3	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item51

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	4	6.3	6.3	12.7
	4	40	63.5	63.5	76.2
	5	15	23.8	23.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item52

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	3	4.8	4.8	11.1
	4	45	71.4	71.4	82.5
	5	11	17.5	17.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item53

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	2	3.2	3.2	11.1
	4	39	61.9	61.9	73.0
	5	17	27.0	27.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item54

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	3	4	6.3	6.3	14.3
	4	41	65.1	65.1	79.4
	5	13	20.6	20.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item55

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	2	3.2	3.2	12.7
	4	44	69.8	69.8	82.5
	5	11	17.5	17.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item56

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	4.8	4.8	4.8
	4	39	61.9	61.9	66.7
	5	21	33.3	33.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item57

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	14.3	14.3	14.3
	3	4	6.3	6.3	20.6
	4	30	47.6	47.6	68.3
	5	20	31.7	31.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item58

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	4	6.3	6.3	15.9
	4	39	61.9	61.9	77.8
	5	14	22.2	22.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item59

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.2	3.2	3.2
	2	15	23.8	23.8	27.0
	3	8	12.7	12.7	39.7
	4	26	41.3	41.3	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item60

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	3	4.8	4.8	11.1
	4	40	63.5	63.5	74.6
	5	16	25.4	25.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item61

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	3	1	1.6	1.6	12.7
	4	43	68.3	68.3	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item62

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	14.3	14.3	14.3
	3	4	6.3	6.3	20.6
	4	38	60.3	60.3	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item63

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.2	3.2	3.2
	3	1	1.6	1.6	4.8
	4	42	66.7	66.7	71.4
	5	18	28.6	28.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item64

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	4	37	58.7	58.7	63.5
	5	23	36.5	36.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item65

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	2	3.2	3.2	9.5
	4	43	68.3	68.3	77.8
	5	14	22.2	22.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item66

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	1	1.6	1.6	3.2
	4	37	58.7	58.7	61.9
	5	24	38.1	38.1	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item67

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1

	3	2	3.2	3.2	14.3
	4	41	65.1	65.1	79.4
	5	13	20.6	20.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item68

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	5	7.9	7.9	9.5
	4	46	73.0	73.0	82.5
	5	11	17.5	17.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item69

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	23.8	23.8	23.8
	3	10	15.9	15.9	39.7
	4	32	50.8	50.8	90.5
	5	6	9.5	9.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item70

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.5	9.5	9.5
	3	3	4.8	4.8	14.3
	4	44	69.8	69.8	84.1
	5	10	15.9	15.9	100.0

Total	63	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Item71

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	3	8	12.7	12.7	23.8
	4	37	58.7	58.7	82.5
	5	11	17.5	17.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item72

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	25.4	25.4	25.4
	3	5	7.9	7.9	33.3
	4	35	55.6	55.6	88.9
	5	7	11.1	11.1	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item73

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	4	46	73.0	73.0	84.1
	5	10	15.9	15.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item74

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	4	47	74.6	74.6	81.0
	5	12	19.0	19.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item75

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	14.3	14.3	14.3
	3	4	6.3	6.3	20.6
	4	40	63.5	63.5	84.1
	5	10	15.9	15.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item76

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	17.5	17.5	17.5
	3	7	11.1	11.1	28.6
	4	35	55.6	55.6	84.1
	5	10	15.9	15.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item77

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.2	3.2	3.2
	3	3	4.8	4.8	7.9
	4	47	74.6	74.6	82.5
	5	11	17.5	17.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item78

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.9	7.9	7.9
	4	43	68.3	68.3	76.2
	5	15	23.8	23.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item79

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	3	3	4.8	4.8	9.5
	4	40	63.5	63.5	73.0
	5	17	27.0	27.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item80

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	11.1	11.1	11.1
	3	1	1.6	1.6	12.7
	4	47	74.6	74.6	87.3
	5	8	12.7	12.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item81

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	12.7	12.7	12.7
	3	2	3.2	3.2	15.9
	4	38	60.3	60.3	76.2
	5	15	23.8	23.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item82

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.2	3.2	3.2
	3	5	7.9	7.9	11.1
	4	41	65.1	65.1	76.2
	5	15	23.8	23.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Item83

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.3	6.3	6.3
	3	5	7.9	7.9	14.3
	4	45	71.4	71.4	85.7
	5	9	14.3	14.3	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Item84

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.8	4.8	4.8
	3	2	3.2	3.2	7.9
	4	43	68.3	68.3	76.2
	5	15	23.8	23.8	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Lampiran 20
Dokumentasi Gambar



Dokumentasi observasi dengan salah satu guru di SMK Teuku Umar Semarang



Dokumentasi wawancara penelitian dengan Siswi kelas XII OTKP 2



Dokumentasi Siswa saat mengisi angket penelitian di kelas XII OTKP 1



Dokumentasi Siswa saat mengisi angket penelitian di kelas XII OTKP 2